

KOTA BITUNG DALAM ANGKA

Bitung City in Figures

2019



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BITUNG
BPS - Statistics of Bitung City

KOTA BITUNG DALAM ANGKA

Bitung City in Figures

2019



Kota Bitung Dalam Angka

Bitung City in Figures

2019

ISSN/ISBN : 2654-6787

No. Publikasi/Publication Number: 71720.1902

Katalog/Catalog: 1102001.7172

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxviii + 367 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kota Bitung

BPS-Statistics of Bitung City

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kota Bitung

BPS-Statistics of Bitung City

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pelabuhan Samudera Bitung

Diterbitkan oleh /Published by:

© BPS Kota Bitung/*BPS-Statistics of Bitung City*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Bahu Bahtera Indah (Girsa Foto Copy & Printing)

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KOTA BITUNG

MAP OF BITUNG CITY



KEPALA BPS KOTA BITUNG
CHIEF STATISTICIAN OF BITUNG CITY



Ir. Novri Poultje Mokoagouw



KATA PENGANTAR

Kota Bitung Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Bitung. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Bitung.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Bitung, 16 Agustus 2019

Kepala BPS

Kota Bitung

Ir. Novri Poultje Mokoagouw



PREFACE

Bitung City in Figures 2019 is an annual publication written by BPS of Bitung City. It is realized that this publication has not fully met expectations, especially for the planners yet, but it expected to help complete the preparation of development plans in Bitung City.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Bitung, 16 August 2019

Chief Statistician of

Bitung City

Ir. Novri Poultje Mokoagouw

DAFTAR ISI/*CONTENTS*

DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
GEOGRAFI DAN IKLIM.....	1
1.1 Geografi/Geography	9
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	13
PEMERINTAHAN.....	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	25
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	27
2.3 Kepegawaian/ <i>Servants</i>	37
2.4 Hukum/ <i>Law</i>	44
KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN.....	47
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	58
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	69
SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	81
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	103
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	133
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	159
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	163
4.5 Organisasi / <i>Organization</i>	182
4.6 Kemiskinan / <i>Poverty</i>	183
4.7 Konsumsi dan Pengeluaran	186
PERTANIAN.....	191
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	208
5.2 Hortikultura / <i>Horticulture</i>	216
5.3 Biofarmaka / <i>Biofarm</i>	225
5.4 Perkebunan / <i>Plantation</i>	229
5.5 Kehutanan / <i>Estate Crop</i>	235
5.6 Peternakan / <i>Livestock</i>	236
5.7 Perikanan / <i>Fishery</i>	238

ENERGI	249
6.1. Industri/ <i>Industry</i>	256
6.2 Listrik/ <i>Electricity</i>	261
6.3 Air / <i>Water</i>	263
PARIWISATA DAN PERDAGANGAN	269
7.1 Wisatawan / <i>Tourist</i>	288
7.2 Fasilitas / <i>Facility</i>	290
7.3 Obyek Wisata / <i>Tourist Object</i>	299
7.4 Perdagangan / <i>Trade</i>	302
7.5 Ijin Usaha / <i>Bussiness Lisence</i>	312
7.6 Harga-Harga / <i>Prices</i>	314
7.7 <i>Pasar / Market</i>	318
7.8 Transportasi / <i>Transportation</i>	320
7.9 Komunikasi / <i>Communication</i>	338
SISTEM NERACA NASIONAL	347
8.1 PDRB Menurut Lapangan Usaha	357
8.2 PDRB Menurut Penggunaan	362

DAFTAR TABEL

GEOGRAFI

1.1.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kota Bitung, 2018	9
1.1.2	Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah, 2018	10
1.1.3	Nama-Nama Gunung Dan Tingginya, 2018	11
1.1.4	Nama-Nama Sungai Dan Panjangnya Di Kota Bitung, 2018.....	12

IKLIM

1.2.1	Rata-Rata Suhu Menurut Bulan Di Kota Bitung, 2018	13
1.2.2	Rata-Rata Kelembaban Udara Menurut Bulan Di Kota Bitung, 2015-2018.....	14
1.2.3	Kecepatan Angin Maksimum Dan Rata-Rata Menurut Bulan Di Kota Bitung, 2018 (Knot)	15
1.2.4	Tekanan Udara Pukul (00.00 Z) Menurut Bulan Di Kota Bitung, 2018	16
1.2.5	Presentase Penyinaran Matahari, Jumlah Curah Hujan Dan Hari Hujan Menurut Bulan Di Kota Bitung, 2018.....	17

WILAYAH ADMINISTRATIF

2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kota Bitung, 2018 ..	25
2.1.2	Jumlah Sertifikat Yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah Di Kota Bitung Tahun 2016-2018	26

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bitung Pada Pemilu Legislatif Tahun 2014	27
2.2.2	Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) Pada Pemilu DPR, DPD, DPRD Kota Bitung Tahun 2014.....	31

2.2.3	Jumlah Daftar Pemilih Khusus (DPK) Dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) Pada Pemilu DPR, DPD, DPRD Kota Bitung Tahun 2014.....	32
2.2.4	Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) Pada Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden Di Kota Bitung Tahun 2014.....	33
2.2.5	Jumlah Daftar Pemilih Khusus (DPK) Dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) Pada Pemilu Presiden Dan Wakil Presiden Di Kota Bitung Tahun 2014.....	34
2.2.6	Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) Pada Pemilu Walikota Dan Wakil Walikota Kota Bitung Tahun 2015.....	35
2.2.7	Jumlah Daftar Pemilih Tambahan (DPTB-1) Dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) Pada Pemilu Walikota Dan Wakil Walikota Kota Bitung Tahun 2015	36

KEPEGAWAIAN

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja Pemerintah Dan Jenis Kelamin Di Kota Bitung, 2018.....	37
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja Pemerintah Dan Golongan Kepangkatan Di Kota Bitung, 2018	38
2.3.3	Banyaknya Pejabat Struktural Menurut Eselon Di Pemerintah Kota Bitung, 2018.....	40
2.3.4	Jumlah Pegawai Di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung Menurut Jenis Kelamin Dan Jabatan 2018	41
2.3.5	Jumlah Pegawai Di Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Bitung Menurut Jenis Kelamin Dan Jabatan, 2018	42
2.3.6	Jumlah Anggota Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018	43

HUKUM

2.4.1	Banyaknya Produk Hukum Kota Bitung Tahun 2013 - 2018	44
-------	--	----

2.4.2 Produk Hukum Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kota Bitung Tahun 2018.....	45
---	----

KEPENDUDUKAN

3.1.1 Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Bitung, 2010, 2015, 2016 Dan 2018	58
3.1.2 Jumlah Penduduk Dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan Di Kota Bitung, 2018.....	59
3.1.3 Distribusi Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Bitung, 2018.....	60
3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kota Bitung, 2018.....	61
3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur 7-24 Dan Jenis Kelamin Di Kota Bitung, 2018.....	62
3.1.6 Jumlah Balita Menurut Jenis Kelamin Di Kota Bitung, 2018	63
3.1.7 Jumlah Penduduk Menurut Usia Produktif Di Kota Bitung, 2018.....	64
3.1.8 Jumlah Akta Yang Dikeluarkan Menurut Jenis Di Kota Bitung, 2018 ..	65
3.1.9 Luas Dan Sebaran Perumahan Dan Pemukiman Di Kota Bitung 2018	66
3.1.10 Jumlah Rumah Tangga Menurut Klasifikasi Wilayah Di Kota Bitung, 2018.....	67
3.1.11 Keadaan Kependudukan Menurut Kabupaten/Kota Di Sulawesi Utara Tahun 2018	68

KETENAGAKERJAAN

3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kota Bitung, 2018	69
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Di Kota Bitung, 2018.....	70

3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kota Bitung, 2018.....	71
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kota Bitung, 2018.....	72
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin Di Kota Bitung, 2018.....	73
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kota Bitung, 2018.....	74
3.2.7	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Jenis Kelamin Di Kota Bitung, 2018.....	75
3.2.8	Jumlah Angkatan Kerja Yang Terlatih Menurut Jenis Keterampilan Dan Jenis Kelamin Di Blki Kota Bitung Tahun 2018	76
3.2.9	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Di Disnaker/Bursa Kerja Bitung Tahun 2004 – 2018.....	77
3.2.10	Jumlah Pencari Kerja Menurut Pendidikan Dan Bulan Di Kota Bitung Tahun 2018	78
3.2.11	Jumlah Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin Dan Bulan Di Kota Bitung Tahun 2018	79
3.2.12	Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kab/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 – 2018.....	80

PENDIDIKAN

4.1.1	Banyaknya Sekolah Negeri/Swasta Di Kota Bitung Tahun 2017-2018.....	103
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama menurut Kecamatan di Kota Bitung 2017/2018 dan 2018/2019	104

4.1.3	Jumlah Guru, Dan Murid Sekolah Dasar (SD) Di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kota Bitung, 2016/2017 Dan 2017/2018.....	105
4.1.4	Jumlah Guru, Dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kota Bitung, 2017/2018 Dan 2018/2019	106
4.1.5	Jumlah Guru, Dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kota Bitung, 2016/2017 Dan 2017/2018.....	107
4.1.6	Jumlah Guru, Dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTS) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kota Bitung, 2017/2018 Dan 2018/2019	108
4.1.7	Jumlah Guru, Dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kota Bitung, 2016/2017 Dan 2017/2018	109
4.1.8	Jumlah Guru, Dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Bawah Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Menurut Kecamatan Di Kota Bitung, 2016/2017 Dan 2017/2018.....	110
4.1.9	Jumlah Guru, Dan Murid Madrasah Aliyah (MA) Di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Di Kota Bitung, 2017/2018 Dan 2018/2019	111
4.1.10	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan Dan Tingkat Pendidikan Di Kota Bitung, 2011 - 2018	112
4.1.11	Banyaknya Mahasiswa, Dosen Dan Lulusan Menurut Jenis Kelamin Pada Akademi Maritim Indonesia Kota Bitung Tahun 2013-2018	115
4.1.12	Banyaknya Ruangan Kelas, Pegawai Dan Dosen Pada Akademi Maritim Indonesia Di Kota Bitung Tahun 2013-2018	116
4.1.13	Banyaknya Lulusan Menurut Jenis Kelamin Pada Akademi Maritim Indonesia Bitung Di Kota Bitung Tahun 2018.....	117

4.1.14	Banyaknya Mahasiswa, Dosen Dan Lulusan Menurut Jenis Kelamin Pada Stie Petra Bitung Tahun 2014 - 2018.....	118
4.1.15	Banyaknya Ruang Kelas, Pegawai, Dan Dosen Pada Stie Petra Bitung Tahun 2014 - 2018.....	119
4.1.16	Banyaknya Mahasiswa, Dosen Dan Lulusan Menurut Jenis Kelamin Pada Politeknik Kelautan Dan Perikanan Bitung Tahun 2014-2018 .	120
4.1.17	Banyaknya Ruangan Kelas, Pegawai Dan Dosen Pada Politekhnik Kelautan Dan Perikanan 2013-2018	121
4.1.18	Persentase Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin Dan Status Pendidikan Di Kota Bitung, 2018.....	122
4.1.19	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7–18 Tahun Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Di Kota Bitung, 2018.....	123
4.1.20	Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenis Kelamin Dan Jenjang Pendidikan Di Kota Bitung, 2018.....	124
4.1.21	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin Dan Jenjang Pendidikan Di Kota Bitung, 2018.....	125
4.1.22	Jumlah Sekolah Luar Biasa, Kapasitas Dan Penghuni Per Kecamatan Di Kota Bitung 2018.....	126
4.1.23	Jumlah Perpustakaan Kota Bitung 2014-2018	127
4.1.24	Jumlah Koleksi Buku Layanan Baca Perpustakaan Kota Bitung 2014-2018.....	128
4.1.25	Jumlah Kunjungan, Tenaga Dan Kegiatan Sosialisasi Perpustakaan Kota Bitung 2014-2018.....	129
4.1.26	Jumlah Koleksi Perpustakaan Kota Bitung 2014-2018.....	130
4.1.27	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kab/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara, 2016 - 2018.....	131
4.1.28	Indeks Pemberdayaan Gender (IPG) Menurut Kab/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara, 2016 - 2018	132

KESEHATAN

4.2.1	Banyaknya Rumah Sakit Dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018	133
4.2.2	Banyaknya Puskesmas Menurut Jenisnya Di Kota Bitung Tahun 2018.....	136
4.2.3	Banyaknya Tenaga Kesehatan Di Kota Bitung Tahun 2018	137
4.2.4	Banyaknya Posyandu, Pedagang Farmasi, Apotik Dan Toko Obat Di Kota Bitung Tahun 2018	138
4.2.5	Banyaknya Hasil Imunisasi Di Kota Bitung Tahun 2018	139
4.2.6	Banyaknya Target Imunisasi Di Kota Bitung Tahun 2018.....	140
4.2.7	Banyaknya Hasil Imunisasi Di Kota Bitung Tahun 2018	142
4.2.8	Banyaknya Penderita Penyakit Menurut Jenis Penyakit Di Kota Bitung Tahun 2018	144
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1 Dan KE, KEK, Dan Mendapat Tablet Zat Besi Di Kota Bitung 2010-2018.....	147
4.2.10	Jumlah Bayi Lahir, BBRL, BBRL Di Rujuk, Dan Bergizi Buruk Di Kota Bitung 2010-2018.....	148
4.2.11	Kelahiran Menurut Penolong Persalinan Di Kota Bitung Tahun 2009-2018.....	149
4.2.12	Banyaknya Akseptor Baru Dan Petugas KB Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018	150
4.2.13	Banyaknya Pencapaian Peserta KB Aktif, Dan Cara Alat Kontrasepsi Dipakai Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018.....	151
4.2.14	Banyaknya Pencapaian Peserta Akseptor Baru Menurut Cara Alat Kontarsepsi Per Bulan Di Kota Bitung Tahun Anggaran 2018	153
4.2.15	Banyaknya Klinik KB, Tenaga Medis, Tenaga Penerangandan Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018.....	155
4.2.16	Banyaknya Pasangan Usia Subur Yang Bukan Peserta Kb Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2013-2018.....	156
4.2.17	Data Keluarga Menurut Pentahapan Keluarga Sejahtera Di Kota Bitung Tahun 2018	157

4.2.18	Produksi Sampah, Banyaknya Sampah Terangkut Dan Jumlah Armada Pengangkut Per Bulan Di Kota Bitung Tahun 2018.....	158
--------	---	-----

AGAMA

4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Per Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018.....	159
4.3.2	Banyaknya Nikah, Talak, Rujuk, Dan Cerai Di Kota Bitung Tahun 2018.....	160
4.3.3	Perkembangan Jumlah Jemaah Haji ONH Yang Diberangkatkan Ke Tanah Suci Menurut Jenis Kelamin, 2018	161
4.3.4	Jumlah Penganut Agama Menurut Kecamatan Di Kota Bitung, 2018.....	162

KRIMINALITAS

4.4.1	Banyaknya Kecelakaan Dan Pelanggaran Yang Dilaporkan/ Diselesaikan Pada Kepolisian Resort Kota Bitung Tahun 2016-2018	163
4.4.2	Banyaknya Kecelakaan Dan Korban Lalu Lintas Di Kota Bitung, 2016 – 2018.....	164
4.4.3	Banyaknya Kejahatan/ Pelanggaran Yang Dilaporkan/ Diselesaikan Pada Kepolisian Resort Kota Bitung Tahun 2016-2018	165
4.4.4	Banyaknya Kejahatan/ Pelanggaran Yang Dilaporkan/ Diselesaikan Pada Kepolisian Resort Kota Bitung Menurut Jenis Kasus Tahun 2016– 2018.....	166
4.4.5	Banyaknya Perkara Tindak Pidana Umum Yang Dilaporkan Menurut Bulan Dalam Wilayah Hukum Kejari Bitung Tahun Anggaran 2018	167
4.4.6	Banyaknya Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Umum Dengan Pemeriksaan Cepat Dalam Wilayah Hukum Kejari Bitung Tahun Anggaran 2018.....	168
4.4.7	Banyaknya Armada Pemadam Kebakaran, Kejadian Kebakaran, Korban Dan Perkiraa Kerugian Material Di Kota Bitung Tahun 2018.....	169

4.4.8	Banyaknya Kejadian Kebakaran Menurut Obyek Kebakaran Di Kota Bitung Tahun 2018	170
4.4.9	Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran Di Kota Bitung Tahun 2016	171
4.4.10	Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran Di Kota Bitung Tahun 2018	172
4.4.11	Jumlah Petugas Pemadam Kebakaran Di Kota Bitung Tahun 2018 ..	173
4.4.12	Jumlah Bencana Berdasar Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018 ..	174
4.4.13	Jumlah Desa/Kelurahan Yang Mengalami Bencana Berdasar Jenis Dan Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018	175
4.4.14	Jumlah Kasus Pemakaian Narkoba Di Kota Bitung Per Kecamatan Tahun 2018.....	176
4.4.15	Jenis Narkoba Yang Beredar Di Kota Bitung Tahun 2016-2018.....	177
4.4.16	Jumlah Penyalahgunaan Narkoba Terehabilitasi Per Umur Di Kota Bitung Tahun 2016-2018	178
4.4.17	Jumlah Kasus Perempuan Tertangani Dan Terlayani Di Kota Bitung Tahun 2018	179
4.4.18	Jumlah Kasus Anak Tertangani Dan Terlayani Di Kota Bitung Tahun 2018.....	180
4.4.19	Jumlah Kasus Terselesaikan Menurut Jenisnya Oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Di Kota Bitung Tahun 2017-2018.....	181

ORGANISASI

4.5.1	Daftar Nama Cabang Olahraga Dan Jumlah Atlit Di Kota Bitung Tahun 2018.....	182
-------	---	-----

KEMISKINAN

4.6.1	Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kota Bitung, 2010–2018.....	183
4.6.2	Indeks Kemiskinan Di Kota Bitung, 2010–2018	184
4.6.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara, 2015 - 2018	185

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

4.7.1 Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Bitung Menurut Kelompok Komoditas Dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah) Tahun 2018	186
4.7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan Dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), Kota Bitung 2018.....	188
4.7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein Per Kapita Sehari Menurut Kelompok Komoditas Makanan Dan Kelompok Pengeluaran (Gram), Kota Bitung 2018.....	189

TANAMAN PANGAN

5.1.1 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018.....	208
5.1.2 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Padi Ladang Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018.....	209
5.1.3 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018.....	210
5.1.4 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018	211
5.1.5 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Jagung Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018	212
5.1.6 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Kacang Kedelai Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018.....	213
5.1.7 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018.....	214
5.1.8 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Kacang Hijau Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018.....	215

HOLTIKULTURA

5.2.1 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Sayur-Sayuran Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018.....	216
---	-----

5.2.2	Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Cabe Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018	217
5.2.3	Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Buah-Buahan Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018.....	218
5.2.4	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman (Ha), 2017 Dan 2018.....	219
5.2.5	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman (Ton), 2017 Dan 2018	220
5.2.6	Luas Panen Tanaman Sayuran Dan Buah–Buahan Semusim Menurut Kecamatan (Ha), 2015-2018	221
5.2.7	Produksi Tanaman Sayuran Dan Buah–Buahan Semusim Menurut Kecamatan(Ton), 2015-2018.....	222
5.2.8	Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman (Tangkai), 2017 Dan 2018	223
5.2.9	Produksi Buah-Buahan Dan Sayuran Menurut Jenis Tanaman (Ton), 2015-2018.....	224

BIOFARMA

5.3.1	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman (M^2), 2017 Dan 2018	225
5.3.2	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman (M^2), 2017 Dan 2018	226
5.3.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (M^2), 2015-2018.....	227
5.3.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (M^2), 2015-2018.....	228
5.3.5	<i>Production Of Medicinal Plants By Kind Of Plant (M^2), 2015-2018 .</i>	228

PERKEBUNAN

5.4.1	Luas Areal Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Di Kota Bitung Tahun 2014- 2018.....	229
-------	--	-----

5.4.2	Banyaknya Pohon Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Di Kota Bitung Tahun 2014 - 2018.....	230
5.4.3	Banyaknya Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Di Kota Bitung Tahun 2014- 2018.....	231
5.4.4	Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Di Kota Bitung Tahun 2014- 2018.....	232
5.4.5	Luas Area Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman (Ha), 2017 Dan 2018.....	233
5.4.6	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan Dan Jenis Tanaman (Ton), 2017 Dan 2018.....	234

KEHUTANAN

5.5.1	Luas Hutan Menurut Fungsinya Di Kota Bitung Tahun 2017- 2018..	235
-------	--	-----

PETERNAKAN

5.6.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Ternak Di Kota Bitung, 2018.....	236
5.6.2	Populasi Ternak Unggas Per Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018.....	237

PERIKANAN

5.7.1	Banyaknya Perahu/ Kapal Ikan Di Kota Bitung Tahun 2001 - 2018 ..	238
5.7.2	Banyaknya Produksi Perikanan Laut Di Kota Bitung Tahun 2001 - 2018.....	239
5.7.3	Banyaknya Nilai Produksi Perikanan Laut Di Kota Bitung Tahun 2001 - 2018.....	240
5.7.4	Banyaknya Produksi Perikanan Darat Di Kota Bitung Tahun 2001 - 2018 ..	241
5.7.5	Banyaknya Nilai Produksi Perikanan Darat Di Kota Bitung Tahun 2001 - 2018.....	242

5.7.6	Banyaknya Produksi, Nilai Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan Di Kota Bitung Tahun 2018	243
5.7.7	Banyaknya Produksi, Nilai Perikanan Darat Menurut Jenis Ikan Di Kota Bitung Tahun 2018	246
5.7.8	Banyaknya Produksi Dan Nilai Budidaya Laut Menurut Jenis Ikan Di Kota Bitung Tahun 2018	247
5.7.9	Data Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya 2018.....	248

INDUSTRI

6.1.1	Perkembangan Nilai Investasi Sektor Industri Menurut Kelompok Industri Di Kota Bitung Tahun 2014- 2018.....	256
6.1.2	Perkembangan Nilai Produksi Sektor Industri Menurut Kelompok Industri Di Kota Bitung Tahun 2014- 2018.....	257
6.1.3	Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum Di Kota Bitung, 2018.....	258
6.1.4	Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi Di Kota Bitung, 2018.....	259
6.1.5	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan Di Kota Bitung, 2018 Table 176	260

LISTRIK

6.2.1.	Besarnya VA Tersalur, Pelanggan, Listrik Terjual Serta Nilai Produksi Listrik Menurut Jenis Pelanggan Di Kota Bitung 2018	261
6.2.2.	Banyaknya Kapasitas Listrik Terpasang Dan Gardu Yang Di Layani PLN Ranting Bitung In 2014- 2018.....	262

AIR

6.3.1	Banyaknya Pelanggan, Produksi Dan Nilai Produksi Menurut Jenis Pelanggan Di Pt Pam Kota Bitung Tahun 2018.....	263
6.3.2	Banyaknya Produksi Air Minum Menurut Bulan Pada Pt Pam Kota Bitung Tahun 2018	264

6.3.3	Banyaknya Kapasitas Terpasang Menurut Sumber Air Di Kota Bitung Tahun 2018	265
6.3.4	Penyaluran Air Per Kapita Kota Bitung Tahun 2004-2018	266
6.3.5	Jumlah Pelanggan Dan Air Yang Disalurkan Menurut Kecamatan, 2018.....	267

WISATAWAN

7.1.1	Banyaknya Wisatawan Melalui Pelabuhan Bitung Tahun 2018	288
7.1.2	Jumlah Wisatawan Mancanegara Dan Domestik Di Kota Bitung, 2016-2018.....	289

FASILITAS

7.2.1	Banyaknya Hotel, Kamar, Dan Tempat Tidur Di Kota Bitung Tahun 2018	290
7.2.2	Agen Travel Terdaftar Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018.....	291
7.2.3	Hotel Terdaftar Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018 ...	292
7.2.4	Penginapan Terdaftar Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018.....	294
7.2.5	<i>Resort</i> Terdaftar Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018..	295
7.2.6	Pusat Penyelaman Terdaftar Di Kota Bitung Tahun 2018.....	297
7.2.7	Jumlah Restoran / Rumah Makan Terdaftar Dirinci Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018	298

OBJEK WISATA

7.3.1	Obyek Wisata Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018.....	299
-------	---	-----

PERDAGANGAN

7.4.1	Neraca Perdagangan Luar Negeri Di Kota Bitung Tahun 2002-2018	302
7.4.2	Banyaknya Lintasan Barang Menurut Perdagangan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Bitung 2003-2018.....	303

7.4.3	Banyaknya Lintasan Barang Menurut Perdagangan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Bitung 2002-2018.....	304
7.4.4	Banyaknya Lintasan Barang Menurut Jenis Muatan <i>Liquid Cargo</i> Pelabuhan Bitung Tahun 2002 - 2018	305
7.4.5	Banyaknya Lintasan Barang Menurut Jenis Muatan <i>Dry Cargo</i> Pelabuhan Bitung Tahun 2002 - 2018	306
7.4.6	Rekapitulasi Kegiatan Bongkar Dan Penumpang Tahun 2018 Bitung	307
7.4.7	Rekapitulasi Kegiatan Muat Dan Penumpang Tahun 2018 Bitung ...	308
7.4.8	Banyaknya Impor Per Jenis Barang Di Pelabuhan Bitung Tahun 2014-2018.....	309
7.4.9	Banyaknya Impor Per Jenis Barang Di Pelabuhan Bitung Tahun 2014-2018.....	310
7.4.10	Banyaknya Ekspor Per Jenis Barang Di Pelabuhan Bitung Tahun 2014-2018.....	311

IJIN USAHA

7.5.1	Banyaknya Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Menurut Golongan Usaha Di Kota Bitung Tahun 2014 - 2018.....	312
7.5.2	Banyaknya Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan Di Kota Bitung Tahun 2014-2018.....	313

HARGA-HARGA

7.6.1	Rata-Rata Harga Eceran Bahan Pokok Di Pasar Kota Bitung Tahun 2018	314
7.6.2	Rata-Rata Harga Eceran Bahan Penting Lain Per Triwulan Di Kota Bitung Tahun 2018	316

PASAR

7.7.1	Pendapatan Pasar Inpres Dan Pasar Non Inpres Menurut Bulan Tahun 2018.....	318
-------	--	-----

7.7.2	Banyaknya Pasar, Toko, Los/ Kanopi, Bak Di Pasar Inpres Kota Bitung Tahun 2018	319
-------	--	-----

TRANSPORTASI

7.8.1	Banyaknya Kendaraan Yang Terdaftar Di Uptd Menurut Jenisnya Di Kota Bitung Tahun 2018	320
7.8.2	Jumlah Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Di Samsat Menurut Jenis Kendaraan Di Kota Bitung, 2018	321
7.8.3	Panjang, Lebar Rerata Dan Presentase Panjang Permukaan Menurut Jenisnya Di Kota Bitung, 2018.....	322
7.8.4	Panjang Permukaan Menurut Jenisnya Di Kota Bitung, 2018.....	323
7.8.5	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Dan Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) Di Kota Bitung, 2018.....	324
7.8.6	Panjang Jalan Menurut Kondisi Di Kota Bitung, 2018.....	325
7.8.7	Kode Trayek Dan Rute Angkutan Umum Di Kota Bitung Tahun 2018.....	326
7.8.8	Banyaknya Kendaraan Yang Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan Di Kota Bitung Tahun 2018	328
7.8.9	Banyaknya Kendaraan Yang Melakukan Uji Menurut Jenis Kendaraan Di Kota Bitung Tahun 2018	329
7.8.10	Jumlah Mikrolet Menurut Kode Trayek Di Kota Bitung Tahun 2014-2018.....	330
7.8.11	Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum Menurut Daerah Pelayanan Di Kota Bitung Tahun 2003-2018	331
7.8.13	Panjang, Lebar, Kedalaman, Dan Kondisi Dermaga Pelabuhan Bitung Tahun 2018	333
7.8.14	Panjang, Lebar, Konstruksi Dan Kondisi Ruas Jalan Pelabuhan Bitung Tahun 2018	334
7.8.15	Banyaknya Penumpang Turun Naik Menurut Bulan Melalui Pelabuhan Bitung Tahun 2018	335

7.8.16	Banyaknya Penerbitan Siup Terminal Darat, Pelabuhan, Dan Pergudangan Di Kota Bitung, 2015 - 2018	336
7.8.17	Jumlah Sim Yang Dikeluarkan Menurut Jenis Dan Golongan Sim Di Kota Bitung, 2018.....	337

KOMUNIKASI

7.9.1	Banyaknya Surat Pos Yang Dikirim Melalui Pt Pos Indonesia Cabang Bitung Tahun 2004-2018	338
7.9.2	Banyaknya Paket Pos Yang Dikirim Melalui Pt Pos Indonesia Cabang Bitung Tahun 2004-2018	339
7.9.3	Banyaknya Pendapatan Dinas Pos, Paket Pos, Giro/ Cek Pos Dan Tabanas Pada PT POS Indonesia Cabang Bitung Tahun 2004-2018.	340
7.9.4	Banyaknya Surat Pos Yang Dikirim Melalui PT POS Indonesia Unit Girian Tahun 2004-2018	341
7.9.5	Banyaknya Paket Pos Yang Dikirim Dan Diterima Melalui PT POS Indonesia Unit Girian Tahun 2004-2018	342
7.9.6	Banyaknya Pendapatan Dinas Pos, Paket Pos, Giro/ Cek Pos Dan Tabanas Pada PT POS Indonesia Unit Girian Tahun 2004-2018	343
7.9.7	Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Kelompok Di Kota Bitung Tahun 2015-2018.....	344
7.9.8	Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Kecamatan Di Kota Bitung Tahun 2018.....	345
7.9.9	Jumlah Media Cetak, Elektronik, Dan Warung Internet Di Kota Bitung, 2015 – 2018	346

PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

8.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Kota Bitung Tahun 2013-2018 (000 000rp).....	357
8.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha Kota Bitung Tahun 2013-2018 (000 000rp).....	358

8.1.3	Distribusi PDRB Kota Bitung Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018 (Persen).....	359
8.1.4	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bitung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018 (Persen).....	360
8.1.5	Laju Indeks Implisit PDRB Kota Bitung Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018 (Persen)	361

PDRB MENURUT PENGGUNAAN

8.2.1	PDRB Kota Bitung Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran Tahun 2014-2018 (Juta Rupiah)	362
8.2.2	PDRB Kota Bitung Atas Dasar Harga Konstan Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2018.....	363
8.2.3	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bitung Menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2018.....	364
8.2.4	Distribusi PDRB Kota Bitung Menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2018.....	365
8.2.5	Laju Implisit PDRB Kota Bitung Menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2018.....	366
8.2.6	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Utara, 2015 – 2018.....	367

DAFTAR GAMBAR

1.1.	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bitung (km ²), 2018.....	8
2.1.	Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2018	24
4.1.	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7–18 Tahun Menurut Kelompok Umur di Kota Bitung, 2018	104

Penjelasan Umum/*Explanatory Notes*

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Luas Wilayah
KOTA BITUNG
31.350,35 Ha



Ranowulu
15.756,80 Ha

Maddir
2.083 Ha



Fakta



Kota Bitung merupakan Kota dengan Pelabuhan terbesar di Provinsi Sulawesi Utara. Wilayah Kota Bitung terdiri dari wilayah daratan yang berada di kaki gunung Dua Saudara dan sebuah pulau yang bernama Lembeh.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

https://bitungkota.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Secara astronomis, Kota Bitung terletak antara $1^{\circ}23'23''$ - $1^{\circ}35'39''$ LU dan $125^{\circ}1'43''$ - $125^{\circ}18'13''$ BT.

Berdasarkan posisi geografinya, Kota Bitung memiliki batas-batas: Utara – Berbatasan dengan Kecamatan Likupang (Kabupaten Minahasa Utara) dan Laut Maluku; Selatan –Berbatasan dengan Laut Maluku; Barat – Berbatasan Kecamatan Kauditan (Kabupaten Minahasa Utara); Timur – Berbatasan dengan Laut Maluku.

Berdasarkan letak geografinya, Kota Bitung terletak di daratan pulau Sulawesi dan sebagian adalah daerah kepulauan yaitu Pulau Lembeh.

Kota Bitung terdiri dari 8 Kecamatan, 6 Kecamatan terletak di pulau Sulawesi yaitu Kecamatan Madidir, Matuari, Girian, Aertembaga, Maesa dan Ranowulu dan 2 Kecamatan terletak di Pulau Lembeh yaitu Lembeh Selatan dan Lembeh Utara.

Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun dan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa

Bitung City is astronomically located between $1^{\circ}23'23''$ - $1^{\circ}35'39''$ North latitude and $125^{\circ}1'43''$ - $125^{\circ}18'13''$ East longitude.

In terms of geographic position, Kota Bitung has boundaries as follows: North –with Likupang District (Minahasa Utara Regency) and Sea of Maluku; South –with Sea of Maluku; West –with Kauditan District (Minahasa Utara Regency); East –with Sea of Maluku.

In terms of geographic location, Indonesia is located on Land of Sulawesi Island and part of it on Lembeh Island.

Bitung has 8 Districts, 6 Districts on Sulawesi Island : Madidir, Matuari, Girian, Aertembaga, Maesa and Ranowulu and 2 Districts on Lembeh Island : Lembeh Selatan and Lembeh Utara.

Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years and enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to

GEOGRAPHY AND CLIMATE

(yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2019, ada sebanyak 69 wilayah setingkat desa yang tersebar di 8 Kecamatan.

Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.

Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.

village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 69 village-level areas spread over 8 District based on the result of Podes 2019.

Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.

Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2002 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.

Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.

Government Regulation Number 82 year 2002 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.

Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.

Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.

Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).

Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2004 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2002. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.

Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.

Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2004 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2002. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kota Bitung terletak pada posisi geografis $1^{\circ}23'23''$ - $1^{\circ}35'39''$ LU dan $125^{\circ}1'43''$ - $125^{\circ}18'13''$ BT. Wilayah daratan Kota Bitung mempunyai luas 33.279,10 ha, terbagi dalam delapan wilayah kecamatan serta 69 kelurahan. Berbatasan dengan Kabupaten Minahasa Utara dan Laut Maluku.</p>	<p><i>Bitung City is geographically located at $1^{\circ}23'23''$ - $1^{\circ}35'39''$ North latitude and $125^{\circ}1'43''$ - $125^{\circ}18'13''$ East longitude. The land areas of Bitung are 33.279,10 hectares, divided into 8 districts and 69 villages. It confined with Minahasa Utara's Regency and Maluku's Sea.</i></p>
<p>Di bagian Selatan terdapat sebuah pulau yakni Pulau Lembeh. Keadaan tanahnya secara umum kasar dan ditutupi oleh tanaman kelapa, hortikultura serta palawija. Pulau Lembeh memiliki pesisir pantai yang indah dan mempunyai potensi untuk dikembangkan menjadi daerah wisata bahari.</p>	<p><i>In southern Bitung there is an island, which is called Lembeh Island. Its soil characteristic generally was coarse and covered by coconut plants, horticultures and others crop planted. Lembeh Island has a beautiful beach and very potential to be developed as marine tourism area.</i></p>

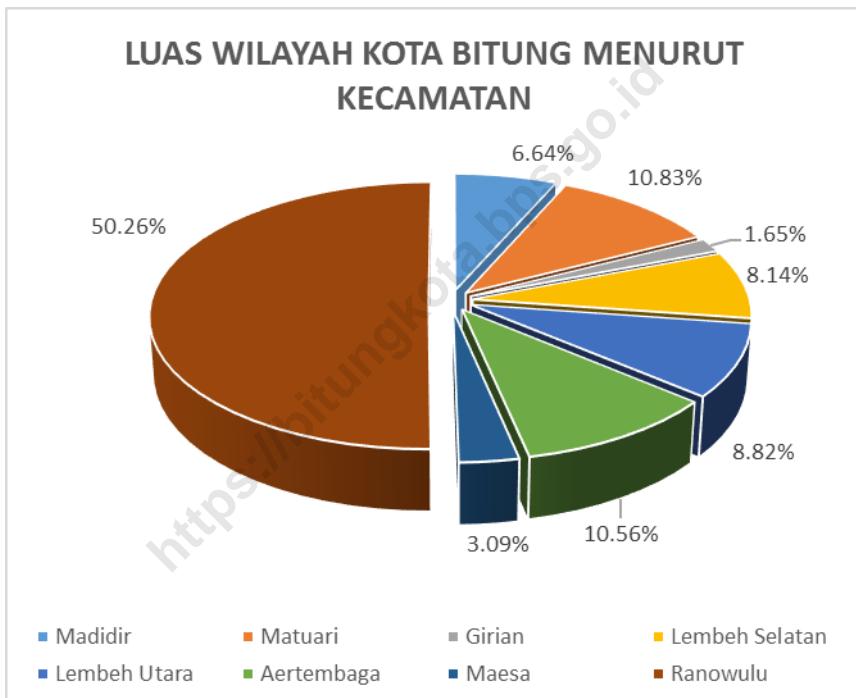
GEOGRAPHY AND CLIMATE

Gambar
1.1

Picture
1.1

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bitung (km²),
2018

Total Area by District InBitung City (square.km), 2018



GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2018
Total Area by District in Bitung City, 2018

Kecamatan District	Ibu Kota Kecamatan Capital of Sub District	Luas (Km2) Total Area (Km2)	Percentase Percentage
(1)		(2)	(3)
1. Madidir	Paceda	20,83	6,64
2. Matuari	Manembo-nembo Tengah	33,96	10,83
3. Girian	Girian Indah	5,1655	1,65
4. Lembeh Selatan	Papusungan	25,53	8,14
5. Lembeh Utara	Pintokota	27,66	8,82
6. Aertembaga	Aertembaga Dua	33,093	10,56
7. Maesa	Bitung Barat Dua	9,697	3,09
8. Ranowulu	Danowudu	157,568	50,26
Kota Bitung/Bitung City		313,5035	100

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.2 Banyaknya Desa/Kelurahan Menurut Topografi Wilayah, 2018
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Bitung City, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Lereng/Puncak/ <i>Slope/Peak</i>	Lembah <i>Valley</i>	Dataran <i>Flat</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madidir	1	-	7	8
2. Matuari	-	-	8	8
3. Girian	-	-	7	7
4. Lembeh Selatan	-	7	-	7
5. Lembeh Utara	7	2	1	10
6. Aertembaga	10	10
7. Maesa	-	-	8	8
8. Ranowulu	1	1	9	11

Sumber/Source: Podes 2019/ *podes* 2019

Tabel 1.1.3 Nama-Nama Gunung dan Tingginya, 2018
Table 1.1.3 Names and Height of Mountain, 2018

KECAMATAN <i>District</i>	NAMA GUNUNG <i>Name of Mountain</i>	TINGGI (m) <i>Height</i>
(1)	(2)	(3)
Madidir	- Duasudara	1,350
Lembeh Selatan	- Hombu/Lembeh	479
Lembeh Utara	- Woka	370
Aertembaga	- Tangkoko - Batuangus	870 1,189
Ranowulu	- Klabat - Wiau - Temboan Sela	1,990 861 480

Sumber / Source : BPN Kota Bitung / BPN in Bitung City

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.4 Nama-Nama Sungai dan Panjangnya di Kota Bitung, 2018
Table Names and Length of River in Bitung City, 2018

NAMA SUNGAI Name of River	PANJANG (Km) Length
(1)	(3)
GIRIAN	17.50
TEWAAN	8.75
BATU PUTIH	9.25
RINDORAN	11.25
SAGERAT	9.50

Sumber / Source : BPN Kota Bitung / BPN in Bitung City

IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Menurut Bulan di Kota Bitung, 2018
Table 1.2.1 Average Temperature by Month in Bitung City, 2018

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)		
	Maks Max	Min	Rata-rata Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	35.2	21.4	28.4
Februari/February	34.8	23.4	28.6
Maret/March	34.8	23.2	28.3
April/April	34.2	22	27.8
Mei/May	33.6	23.1	28.7
Juni/June	32.8	23.8	28.2
Juli/July	33	23	28
Agustus/August	33.2	23.8	28.3
September/ September	33	22.4	28.5
Oktober/October	34.2	22.8	28.3
November/ November	36.2	23.2	28.3
Desember/ December	34	23.5	28.6

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Maritim Bitung / Bitung Maritime meteorology station

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel
Table 1.2.2

Rata-rata Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Bitung, 2015-2018
Average Temperature and Humidity by Month in Bitung City, 2015-2018

Bulan/Month	Kelembaban Udara Humidity (%)			
	2015	2016	2017	2018
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/January	74	73	76	75.3
Februari/February	76	73	76	74.6
Maret/March	75	73	73	76.3
April/April	76	73	78	80.1
Mei/May	75	73	80	79.1
Juni/June	79	73	80	78.3
Juli/July	75	73	73	78
Agustus/August	73	73	73	73.9
September/ September	72	73	74	71.6
Oktober/October	72	78	76	77.6
November/ November	76	73	78	79
Desember/ December	73	74	78	76.8

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Maritim Bitung / *Bitung Maritime meteorology station*

Tabel 1.2.3
Table

Kecepatan Angin Maksimum dan Rata-rata Menurut Bulan di Kota Bitung, 2018 (Knot)
Maximum and Average Wind Velocity by Month in Bitung City, 2018 (KnoT)

TAHUN 2018		
Bulan/Month	Kecepatan Maksimum/ Maximum Velocity	Kecepatan Rata-rata/ Average Wind Velocity
(1)	(2)	(3)
Januari/January	28.0	2.1
Februari/February	12.1	1.6
Maret/March	22.0	1.9
April/April	13.0	1.2
Mei/May	8.9	0.8
Juni/June	13.0	1.4
Juli/July	14.0	2.3
Agustus/August	15.0	2.7
September/September	12.1	2.7
Oktober/October	11.1	1.4
November/November	9.9	1.4
Desember/December	23.9	2.9

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Maritim Bitung / *Bitung Maritime meteorology station*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.2.4

**Tekanan Udara Pukul (00.00 Z) Menurut Bulan di Kota Bitung,
2018**

**Atmospheric Pressure at (00.00 Z) by Month in Bitung City,
2018**

Bulan/Month	Min
(1)	(2)
Januari/January	1006.4
Februari/February	1009.0
Maret/March	1007.6
April/April	1007.7
Mei/May	1007.2
Juni/June	1009.9
Juli/July	1009.5
Agustus/August	1009.2
September/ September	1010.2
Oktober/October	1009.8
November/ November	1008.8
Desember/ December	1006.5

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Maritim Bitung / Bitung Maritime meteorology station

GEOGRAFI DAN IKLIM

Tabel 1.2.5
Table 1.2.5

Presentase Penyiniran Matahari, Jumlah Curah Hujan dan
Hari Hujan Menurut Bulan di Kota Bitung, 2018
*Percentage of Solar Exposure, Amount of Precipitation and
Number of Rainy Days by Month in Bitung City, 2018*

TAHUN 2018			
Bulan/Month	Penyiniran Matahari <i>Solar Exposure (%)</i>	Curah Hujan <i>Precipitation (mm³)</i>	Hari Hujan <i>Number of Rainy Days (HH)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	63.84	79.5	21
Februari/February	69.5	75.2	16
Maret/March	62.37	98.7	18
April/April	62.74	237.3	25
Mei/May	79.57	156.3	18
Juni/June	69.35	216.9	20
Juli/July	56.9	56.3	15
Agustus/August	70.87	5.5	5
September/ September	90.67	13.7	6
Oktober/October	75.91	226	16
November/ November	74.2	276.6	19
Desember/ December	56.98	160.7	28

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Maritim Bitung / *Bitung Maritime meteorology station*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

https://bitungkota.bps.go.id

PEMERINTAHAN

2

8
Kecamatan
69
Kelurahan



Jumlah PNS di Kota Bitung



Fakta



Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang menduduki unit kerja di Kota Bitung Tahun sebanyak 3.112 orang. Komposisi pegawai negeri sipil laki-laki berjumlah 1.108 orang sedangkan pegawai negeri sipil perempuan berjumlah 2.004 orang.

https://bitungkota.bps.go.id

PEMERINTAHAN

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.

Susunan pemerintahan Kota Bitung periode 2016–2020 terdiri dari Walikota, wakil walikota, Seluruh OPD/SKPD dan Instansi pusat.

The government structure of the Bitung City 2016–2020 consists of mayor and vice mayor, all OPD/SKPD and central institutions.

Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaran Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).

State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.

Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.

Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.

Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang kemaritiman.

Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture

GOVERNMENT

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1975, maka pada tanggal 10 April 1975 Kecamatan Bitung diresmikan sebagai Kota Administratif yang pertama di Indonesia, dengan luas wilayah 304 km² terdiri dari 3 kecamatan dan 35 desa. Dengan semakin berkembangnya Bitung yang kemudian dijuluki Kota Serba Dimensi yaitu Kota Pelabuhan, Kota Industri, Kota Perdagangan, Kota Pariwisata dan Kota Pemerintahan, pada tanggal 10 Oktober 1990 Kota Administratif Bitung meningkat statusnya menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II Bitung berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1990, dengan luas wilayah 304 km², 3 kecamatan dan 44 kelurahan. Drs. S.H. Sarundayang merupakan Walikotamadya Kepala Daerah tingkat II Bitung yang pertama.</p>	<p><i>Based on Government Regulation No.4, 1975, that at April 10th, 1975, District of Bitung officially became first Administrative City in Indonesia, with area 304 kilometers square contents of 3 districts and 35 villages. Developing progress of Bitung as Many Dimension City were Port City, Industrial City, Trade City, Tourism City and Governmental City, at October 10th, 1990 Bitung Administrative City increase the status to be Municipality (Kotamadya) Level II Region of Bitung based on Act No.7,1990, with area 304 kilometers square, 3 districts and 44 villages. Drs. SH. Sarundayang was a the first Mayor of Bitung Municipality.</i></p>
<p>Jumlah sertifikat yang diterbitkan mengalami jumlah kenaikan lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Untuk sertifikat hak milik tahun 2017 hanya sebesar 539 sertifikat diterbitkan dan meningkat di tahun 2018 menjadi 2904 sertifikat diterbitkan.</p>	<p><i>The number of certificates issued has more than doubled compared to the previous year. For 2017 ownership certificates only 539 certificates were issued and increased in 2018 to 2904 certificates issued.</i></p>
<p>Jumlah pegawai negeri sipil yang menduduki unit kerja di Kota Bitung Tahun sebanyak 3.112 orang. Komposisi pegawai negeri sipil laki-laki</p>	<p><i>Number an organizational structure, Bitung City House of Representatives (DPRD) is 30 representatives with 24 men and 6</i></p>

PEMERINTAHAN

berjumlah 1.108 orang sedangkan pegawai negeri sipil perempuan berjumlah 2.004 orang.

Dalam rangka pemantapan penyelenggaraan pemerintahan, telah dikeluarkan produk-produk hukum daerah berupa Peraturan Daerah, Keputusan Walikota, Instruksi Walikota, Keputusan DPRD, Keputusan Pimpinan DPRD, Rapat Panitia Musyawarah dan Rapat Anggaran.

women. Most of them graduate in DIV/S1.

In the framework of consolidation in governance, the government has published local law products such as Local Government Regulation, Major Decree, Major Instruction, House of Representative Decree, Head of Representative House Decree, Agreement Committee Assembly and Budget.

GOVERMENT

Gambar

2.1

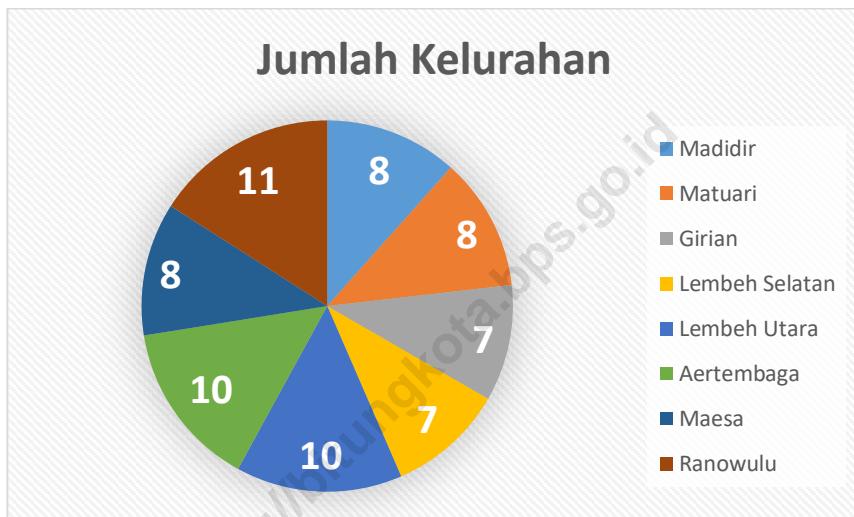
Picture

2.1

Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bitung,

2018

Number of Sub-District by District In Bitung City, 2018



WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2018
Table 2.1.1 Number of Villages by District in Bitung City, 2018

Kabupaten/Kota Regency/City	Desa Village	Kelurahan Village
(1)	(2)	(3)
1. Madidir	0	8
2. Matuari	0	8
3. Girian	0	7
4. Lembeh Selatan	0	7
5. Lembeh Utara	0	10
6. Aertembaga	0	10
7. Maesa	0	8
8. Ranowulu	0	11
Kota Bitung	0	69

Sumber/Souce: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 Tanggal 6 Mei 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 90 Tahun 2018 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2018

GOVERMENT

Tabel 2.1.2 Jumlah Sertifikat yang Diterbitkan Menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Bitung Tahun 2016-2018
Table Number of Villages by District in Bitung City, 2016-2018

Hak Atas Tanah / Land <i>Rights</i>	Tahun / Year		
	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)
Hak Milik	673	539	2904
Hak Guna Bangunan	244	383	402
Hak Guna Usaha	-	-	-
Hak Pakai	10	5	15
Jumlah / Total	927	927	3321

Sumber/Source: BPN Kota Bitung / BPN in Bitung City

PEMERINTAHAN

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH / THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel

Table

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bitung pada Pemilu Legislatif Tahun 2014
Number of Members of the Regional House of Representatives of Bitung City in the 2014 Legislative Election

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Daerah Pemilihan 1/ <i>Electoral District 1</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Nasdem	1	-	1
2. Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	-
3. Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
Partai Demokrasi			
4. Indonesia Perjuangan	1	1	2
5. Partai Golongan Karya	-	1	1
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	2	-	2
7. Partai Demokrat	1	-	1
Partai Amanat Nasional			
8. Partai Amanat Nasional	1	-	1
Partai Persatuan Pembangunan			
9. Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
Partai Hati Nurani Rakyat	-	1	1
11. Partai Bulan Bintang	-	-	-
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	2	-	2
Kota Bitung	9	3	12

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

GOVERMENT

Tabel

Table

2.2.1

**Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kota Bitung pada Pemilu Legislatif Tahun 2014**
**Number of Members of the Regional House of
Representatives of Bitung City in the 2014
Legislative Election**

Lanjutan/ Continuation

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Daerah Pemilihan 2/ <i>Electoral District 2</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Partai Nasdem	1	-	1
2. Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	-
3. Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	1
5. Partai Golongan Karya	1	-	1
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	-	1	1
7. Partai Demokrat	1	-	1
8. Partai Amanat Nasional	-	-	-
9. Partai Persatuan Pembangunan	-	-	-
10. Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	-
11. Partai Bulan Bintang	-	-	-
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	2	-	2
Kota Bitung	6	1	7

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

PEMERINTAHAN

Tabel

Table

2.2.1

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bitung pada Pemilu Legislatif Tahun 2014 *Number of Members of the Regional House of Representatives of Bitung City in the 2014 Legislative Election*

Lanjutan/ Continuation

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Daerah Pemilihan 3/ <i>Electoral District 3</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Partai Nasdem	1	1	2
2. Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
3. Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	1	-	1
5. Partai Golongan Karya	1	-	1
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	1	-	1
7. Partai Demokrat	2	-	2
8. Partai Amanat Nasional	-	-	-
9. Partai Persatuan Pembangunan	-	-	-
10. Partai Hati Nurani Rakyat	1	-	1
11. Partai Bulan Bintang	-	-	-
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1	1	2
Kota Bitung	9	2	11

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

GOVERMENT

Tabel

2.2.1

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bitung pada Pemilu Legislatif Tahun 2014

**Number of Members of the Regional House of
Representatives of Bitung City in the 2014
Legislative Election**

Lanjutan/ Continuation

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jumlah / Total		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Partai Nasdem	3	1	4
2. Partai Kebangkitan Bangsa	1	-	1
3. Partai Keadilan Sejahtera	-	-	-
4. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3	1	4
5. Partai Golongan Karya	2	1	3
6. Partai Gerakan Indonesia Raya	3	1	4
7. Partai Demokrat	4	-	4
8. Partai Amanat Nasional	1	-	1
9. Partai Persatuan Pembangunan	1	-	1
10. Partai Hati Nurani Rakyat	1	1	2
11. Partai Bulan Bintang	-	-	-
12. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	5	1	6
Kota Bitung	24	6	30

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

Tabel
Table

2.2.2

Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu DPR, DPD, DPRD Kota Bitung Tahun 2014
Number of Permanent Voter List (DPT) and Voting Place (TPS) in General Election of DPR, DPD, DPRD of Bitung City 2014

KECAMATAN/ Districts	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih Tetap (DPT) / <i>Permanent Voter List</i>			Jumlah (5)
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. AERTEMBAGA	54	11,459	10,680	22,139	
2. GIRIAN	61	12,251	12,327	24,578	
3. LEMBEH SELATAN	26	4,038	3,639	7,677	
4. LEMBEH UTARA	26	3,528	3,339	6,867	
5. MADIDIR	70	13,046	13,379	26,425	
6. MAESA	79	13,618	13,237	26,855	
7. MATUARI	58	11,669	11,468	23,137	
8. RANOWULU	36	6,799	6,569	13,367	
Jumlah/Total		410	76,408	74,638	151,046

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

GOVERNMENT

**Tabel 2.2.3 Jumlah Daftar Pemilih Khusus (DPK) dan Tempat
Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu DPR, DPD, DPRD
Kota Bitung Tahun 2014**
**Number of Certain Voter List (DPK) and Voting Place (TPS)
in General Election of DPR, DPD, DPRD of Bitung City 2014**

KECAMATAN/ Districts	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih Khusus (DPK) / <i>Certain Voter List</i>		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. AERTEMBAGA	15	18	20	38
2. GIRIAN	8	12	18	30
3. LEMBEH SELATAN	4	5	2	7
4. LEMBEH UTARA	5	2	9	11
5. MADIDIR	11	11	10	21
6. MAESA	27	41	34	75
7. MATUARI	8	13	14	27
8. RANOWULU	17	69	24	93
Jumlah/Total	95	171	131	302

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

**Tabel 2.2.4 Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan Tempat
Table Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu Presiden dan Wakil
Presiden di Kota Bitung Tahun 2014**
**Number of Permanent Voter List (DPT) and Voting Place
(TPS) in Presidential and Vice Presidential Elections in
Bitung City 2014**

KECAMATAN/ Districts	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih Tetap (DPT) / Permanent Voter List			Jumlah (5)
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. AERTEMBAGA	46	11,589	10,837	22,426	
2. GIRIAN	49	12,324	12,351	24,675	
3. LEMBEH SELATAN	26	4,056	3,659	7,715	
4. LEMBEH UTARA	26	3,519	3,346	6,865	
5. MADIDIR	60	13,114	13,415	26,529	
6. MAESA	62	13,742	13,390	27,132	
7. MATUARI	48	11,934	11,709	23,643	
8. RANOWULU	32	6,984	6,639	13,623	
Jumlah/Total		349	77,262	75,346	152,608

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

GOVERNMENT

Tabel 2.2.5 Jumlah Daftar Pemilih Khusus (DPK) dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden di Kota Bitung Tahun 2014
Number of Certain Voter List (DPK) and Voting Place (TPS) in Presidential and Vice Presidential Elections in Bitung City 2014

KECAMATAN/ Districts	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih Khusus (DPK) / <i>Certain Voter List</i>			Jumlah (5)
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. AERTEMBAGA	3	59	12	71	
2. GIRIAN	9	36	22	58	
3. LEMBEH SELATAN	1	0	1	1	
4. LEMBEH UTARA	3	1	3	4	
5. MADIDIR	7	7	13	20	
6. MAESA	22	50	36	86	
7. MATUARI	12	81	81	162	
8. RANOWULU	10	21	28	49	
Jumlah/Total		67	255	196	451

Sumber/Source: KPUD Bitung/ KPUD Bitung

**Tabel 2.2.6 Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan Tempat
Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu Walikota dan Wakil
Walikota Kota Bitung Tahun 2015**
**Number of Permanent Voter List (DPT) and Voting Place
(TPS) at Mayor Election and Vice Mayor of Bitung City
2015**

KECAMATAN/ Districts	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih Tetap (DPT) / Permanent Voter List			Jumlah (5)
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. AERTEMBAGA	46	12,230	11,442	23,672	
2. GIRIAN	51	13,533	13,453	26,986	
3. LEMBEH SELATAN	26	4,102	3,724	7,826	
4. LEMBEH UTARA	26	3,536	3,316	6,852	
5. MADIDIR	61	14,302	14,541	28,843	
6. MAESA	63	15,694	15,338	31,032	
7. MATUARI	48	13,682	13,409	27,091	
8. RANOWULU	32	7,288	6,915	14,203	
Jumlah/Total		353	84,367	82,138	166,505

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

GOVERNMENT

Tabel 2.2.7 Jumlah Daftar Pemilih Tambahan (DPTb-1) dan Tempat Pemungutan Suara (TPS) pada Pemilu Walikota dan Wakil Walikota Kota Bitung Tahun 2015
Number of Additional Voter List (DPT) and Voting Place (TPS) at Mayor Election and Vice Mayor of Bitung City 2015

KECAMATAN/ Districts	Jumlah TPS	Jumlah Pemilih Tambahan (DPTb-1) / Additional Voter List			Jumlah
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. AERTEMBAGA	46	29	37	66	
2. GIRIAN	51	57	63	120	
3. LEMBEH SELATAN	26	30	16	46	
4. LEMBEH UTARA	26	4	15	19	
5. MADIDIR	61	51	50	101	
6. MAESA	63	25	37	62	
7. MATUARI	48	122	112	234	
8. RANOWULU	32	9	16	25	
Jumlah/Total		353	327	346	673

Sumber/Source: KPUD Bitung / KPUD Bitung

PEMERINTAHAN**KEPEGAWAIAN/ SERVANTS**

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2018**
Number of Civil Servants by Work Unit and Sex in Bitung City, 2018

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SEKRETARIAT DAERAH KOTA/ <i>Major Office</i>	82	67	149
2. ASISTEN PEMERINTAH KOTA	3	0	3
3. INSPEKTORAT DAERAH	10	18	28
4. SEKRETARIAT DPRD	12	17	29
LEMBAGA TEKNIS DAERAH (BADAN/KANTOR/ <i>Technical Board</i>)	447	462	909
6. FUNGSIONAL GURU / <i>Teachers</i>	207	817	1 024
7. FUNGSIONAL PARAMEDIS / Paramedics	89	357	446
8. KECAMATAN/ KELURAHAN Districts/ Subdistricts	205	246	451
9. SATPOL PP	41	2	43
10. CPNS / Contenderer Officer	0	0	0
11. TUGAS BELAJAR	2	3	5
12. TITIPAN KELUAR	10	15	25
2018	1 108	2 004	3 112
2017	1 146	2 040	3 186

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah

Source: *Regional Personnel, Education and Training Agency*

GOVERNMENT

Tabel 2.3.2
Table

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Unit Kerja Pemerintah dan
Golongan Kepangkatan di Kota Bitung, 2018
Number of Civil Servants by Work Unit and Sex in Bitung City, 2018

Unit Kerja Work Unit	GOLONGAN / Grade					
	IV			III		
	L/M	P/F	JML	L/M	P/F	JML
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. SEKRETARIAT DAERAH KOTA/ <i>Major Office</i>	15	13	28	47	38	85
2. ASISTEN PEMERINTAH KOTA	3	0	3	0	0	0
3. INSPEKTORAT DAERAH	5	6	11	5	11	16
4. SEKRETARIAT DPRD	2	4	6	7	10	17
5. LEMBAGA TEKNIS DAERAH (BANDAN/KANTOR/ <i>Technical Board</i>)	99	90	189	246	323	569
6. FUNGSIONAL GURU / <i>Teachers</i>	79	361	440	100	361	461
7. FUNGSIONAL PARAMEDIS / Paramedics	12	33	45	66	259	325
8. KECAMATAN/ KELURAHAN Districts/ Subdistricts	6	2	8	149	207	356
9. SATPOL PP	7	0	7	12	2	14
10. CPNS / Contenderer Officer	0	0	0	0	0	0
11. TUGAS BELAJAR	0	0	0	2	3	5
12. TITIPAN KELUAR	3	0	3	5	10	15
2018	231	509	740	639	1 224	1 863
2017	246	524	770	657	1 239	1 896
2016	348	684	1 032	743	1 417	2 160

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah
Source: *Regional Personnel, Education and Training Agency*

PEMERINTAHAN

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	GOLONGAN / Grade						Jumlah Total	
	II			I				
	L/M	P/F	JML	L/M	P/F	JML		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	
1. SEKRETARIAT DAERAH KOTA/ <i>Major Office</i>	20	16	36	0	0	0	149	
2. ASISTEN PEMERINTAH KOTA	0	0	0	0	0	0	3	
3. INSPEKTORAT DAERAH	0	1	1	0	0	0	28	
4. SEKRETARIAT DPRD	2	3	5	1	0	1	29	
5. LEMBAGA TEKNIS DAERAH (BANDAN/KANTOR/ <i>Technical Board</i>)	97	49	146	5	0	5	909	
6. FUNGSIONAL GURU / <i>Teachers</i>	25	95	120	3	0	3	1 024	
7. FUNGSIONAL PARAMEDIS / Paramedics	11	65	76	0	0	0	446	
8. KECAMATAN/ KELURAHAN Districts/ Subdistricts	48	37	85	2	0	2	451	
9. SATPOL PP	18	0	18	4	0	4	43	
10. CPNS / Contenderer Officer	0	0	0	0	0	0	0	
11. TUGAS BELAJAR	0	0	0	0	0	0	5	
12. TITIPAN KELUAR	2	5	7	0	0	0	25	
2018	223	271	494	15	0	15	3 112	
2017	228	277	505	15	0	15	3 186	
2016	248	293	541	16	0	16	3 749	

Sumber: Badan Kependidikan, Pendidikan dan Pelatihan Daerah

Source: *Regional Personnel, Education and Training Agency*

GOVERMENT

Tabel 2.3.3
Table 2.3.3

Banyaknya Pejabat Struktural Menurut Eselon di Pemerintah Kota Bitung, 2018 *Number of Government Officers by Eselon at Local Government of Bitung City, 2018*

ESELON Job Rank	TERSEDIA Occupancy	TERISI Filled	LOWONG Unfilled
(1)	(2)	(3)	(4)
II A	1	1	0
II B	35	35	0
III A	51	51	0
III B	98	98	0
IV A	487	436	51
IV B	292	218	74
2018	964	839	125
2017	964	852	112
2016	1,130	1,017	113

Sumber: Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah

Source: *Regional Personnel, Education and Training Agency*

PEMERINTAHAN

Jumlah Pegawai di Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan 2018

Tabel 2.3.4

Number of Servants in Pamong Praja Police Unit Bitung City by Gender and Position 2018

Jabatan <i>Position</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PNS/ Civil Servants	40	3	43
2. Honorer	136	37	173
2018	176	40	216
2017	316	45	361
2016	255	47	302

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung

Source : *Pamong Praja Police Unit Bitung City*

GOVERMENT

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bitung Menurut Jenis Kelamin dan Jabatan, 2018

Number of Servants in Department of Women Empowerment and Child Protection of Bitung City by Gender and Position, 2018

Jabatan <i>Position</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PNS/ Civil Servants	1	17	18
2. Honorer	10	14	24
2018	11	31	42
2017	4	31	35

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Source : *Department of Woman Empowerment and Child Protection*

PEMERINTAHAN

Tabel 2.3.6 Jumlah Anggota Satuan Perlindungan Masyarakat (SATLINMAS) Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Number of Members of the Community Protection Unit (SATLINMAS) by District in Bitung City 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah SATLINMAS Number of SATLINMAS
(1)	(3)
1. Madidir	236
2. Matuari	214
3. Girian	212
4. Lembeh Selatan	80
5. Lembeh Utara	78
6. Aertembaga	186
7. Maesa	224
8. Ranowulu	120
2018	1350

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung
Source : *Pamong Praja Police Unit Bitung City*

GOVERMENT

HUKUM/LAW

Tabel
Table

2.4.1 Banyaknya Produk Hukum Kota Bitung Tahun 2013 - 2018 **Number of Laws Product of Bitung City in 2013 - 2018**

JENIS PRODUK HUKUM <i>Kind of Law Products</i>	Tahun					
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)
PERATURAN DAERAH <i>Region Rules</i>	24	11	6	12	7	15
PERATURAN WALIKOTA <i>Mayor Rules</i>	57	58	47	64	55	65
KEPUTUSAN WALIKOTA <i>Mayor Decision</i>	235	235	203	192	251	208
INSTRUKSI WALIKOTA <i>Mayor Instruction</i>	...	-	-	-	-	-
Total	316	304	256	268	313	288

Sumber/Source: Bagian Hukum dan HAM Kota Bitung / Bitung City Law and Human Right Department

Tabel 2.4.2 Produk Hukum Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bitung Tahun 2018
Table Number of Laws Product of Bitung City in 2018

Produk Hukum <i>Product of Law</i>	Nomor Hukum <i>Number of Law</i>	Deskripsi <i>Description</i>
(1)	(2)	(3)
1. SK Walikota Bitung	No. 188.45/HKM/SK/47/2018	Pembentukan Pengurus Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak Kota Bitung
2. SK Walikota Bitung	No. 188.45/HKM/SK/49/2018	Pembentukan Pengurus Gugus Tugas Pencegahan dan Penanganan Tindak Pidana Perdagangan Orang Kota Bitung
3. SK Walikota Bitung	No. 188.45/HKM/SK/67/2018	Pembentukan Forum Anak Daerah Kota Bitung
4. SK Walikota Bitung	No. 188.45/HKM/SK/73/2018	Pembentukan Gugus Kota Layak Anak
5. SK Walikota Bitung	No. 188.45/HKM/SK/177/2018	Pembentukan Kelompok Kerja Pengarusutamaan Gender dan Tim Teknis Kota Bitung
6. SK Walikota Bitung	No. 188.45/HKM/SK/231/2018	Pembentukan Pusat Pembelajaran Keluarga "MAMA PEKA" di Kota Bitung

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bitung
Sumber : Department of Women Empowerment and Child Protection of Bitung City

https://bitungkota.bps.go.id

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3

Tahun **2018**

Jumlah Penduduk
215.711
jiwa

Pertumbuhan
Penduduk
1,71%
per tahun



RASIO **104,23**
Jenis Kelamin
Setiap 100 penduduk perempuan | Terdapat 104 penduduk laki-laki
105.622 jiwa Perempuan | **110.089** jiwa Laki-laki

Kepadatan
Penduduk
688 per km

Fakta



Angka Ketergantungan Kota Bitung di tahun 2018 sebesar 45,40% yang artinya masih terdapat 45-46 persen penduduk tidak produktif (0-14 tahun dan 65+ tahun) yang ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun)

POPULATION AND EMPLOYMENT

https://bitungkota.bps.go.id

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing, dan pengungsian. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih

The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens *except the diplomatic corps members and their families*.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated

POPULATION AND EMPLOYMENT

dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2011–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2011 serta data pendukung SUPAS 2016.

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya

in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2011–2035 population projection used the 2011 Population Census as the base population.

The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

Population density is ratio of population per square kilometer.

Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. *as the number of males for every 100 females.*

Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

Kepadatan Penduduk Kasar yaitu menunjukkan banyaknya jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah

Crude Population Density, which shows the number of population for each square kilometer of area

Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

Average household size is the average number of household members per household.

Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.

Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

Working age population is persons of 15 years and over.

Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

Bukan angkatan kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas yang kegiatan utamanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan lainnya

Non labor force is a population aged 15 years and over whose primary activity is schooling, taking care of the household and others

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus

Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

week (*including unpaid family worker/s for any economic activity*).

Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (*excluding the time used for other activities which are not classified as work*).

Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

POPULATION AND EMPLOYMENT

Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan

***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

***Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution(more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

POPULATION AND EMPLOYMENT

ULASAN	DESCRIPTION
Kependudukan <p>Penduduk Kota Bitung berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 215 711 jiwa yang terdiri atas 110 089 jiwa penduduk laki-laki dan 105 622 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2010, penduduk Kota Bitung mengalami pertumbuhan sebesar 1,71 persen tiap tahunnya. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 104.23. Angka ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki di Kota Bitung.</p> <p>Kepadatan penduduk di Kota Bitung tahun 2018 mencapai 688.1 jiwa/km2. Kepadatan Penduduk di 8 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Girian dengan kepadatan sebesar 6,094 jiwa/km2 dan terendah di Kecamatan Ranowulu, masing-masing sebesar 133 jiwa/Km2. Kecamatan Matuari menjadi kawasan dengan perumahan pemukiman terluas dengan luas sebesar 464.21 Ha diikuti dengan kecamatan Madidir dengan luas 330.74 Ha.</p>	Population <p>The population of Bitung City is based on the 2018 population projection of 215 711 people consisting of 110089 the soul of the male population and 105622 the soul of the female population. Compared to the projected population in 2010, the population of Bitung City grew by 1.71 percent annually. Meanwhile the size of the male sex ratio in 2018 was 104.23. This figure shows that every 100 female population there are 104 male population in Bitung City.</p> <p>Population density in Bitung City in 2018 reached 688.1 people / km2. Population Density in 8 sub-districts is quite diverse with the highest population density located in Girian sub-district with a density of 6.094 people / km2 and the lowest in Ranowulu Subdistrict, each of 133 people / km2. Matuari Subdistrict becomes an area with the largest residential area with an area of 464.21 Ha followed by Madidir sub-district with an area of 330.74 Ha.</p>

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Bitung Pada Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung pada Tahun 2018 sebesar 490 orang dan mengalami peningkatan sebesar 8.89 % dibanding tahun sebelumnya. Pencari kerja yang terdaftar didominasi dengan berlatar belakang pendidikan terakhir SMA yaitu sejumlah 142 orang disusul kemudian 127 orang berlatar pendidikan S1. Dominasi pencari kerja mengalami perubahan kategori yang di tahun sebelumnya didominasi 60.4 % laki-laki, menjadi 55.2 % perempuan.

BLKI Kota Bitung pada tahun 2018 menghasilkan 240 angkatan kerja terlatih yang terbagi di 9 jenis ketampilan. Ketrampilan listrik merupakan ketrampilan tersedia terbanyak diikuti oleh angkatan kerja yaitu sebesar 112 orang.

Penduduk yang termasuk angkatan kerja pada tahun 2018 berjumlah 99,205 jiwa atau 62.25 % dari penduduk usia kerja. Sebesar 88.79 % penduduk bekerja sedangkan sisanya yaitu sebesar 11.21 % penduduk merupakan pengangguran terbuka. Angka pengangguran ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Employment

The number of Registered Job Seekers in the City of Bitung in the City of Bitung's Manpower Office in 2018 amounted to 490 people and experienced an increase of 8.89 % over the previous year. Registered job seekers are dominated by the last high school education background, which is 142 people followed by 127 people from bachelor degree. The dominance of job seekers underwent a change in category which was dominated by 60.4% of men in the previous year to 55.2% of women.

BLKI Bitung City in 2018 produced 240 trained workforce divided into 9 types of skills. Electricity skills are the most available skills followed by the work force which is 112 people.

The population including the labor force in 2018 totaled 99,205 people or 62.25 percent of the working age population. As much as 88.79 % of the population works while the rest is 11.21 % of the population is overt unemployment. This unemployment rate has increased compared to the previous years.

POPULATION AND EMPLOYMENT

KEPENDUDUKAN/POPULATION

**Tabel
Table 3.1.1**

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2010, 2015, 2016 dan 2018
Population and Population Growth Rate by District in Bitung City, 2011, 2015, 2016 and 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>				Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2016	2017	2018	2010-2018	2010-2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Madidir	33 567	34 193	34 087	33 901	0.12	0.22
2 Matuari	27 447	47 114	51 237	55 589	9.22	9.33
3 Girian	27 964	30 900	31 224	31 479	1.49	1.59
4 Lembeh Selatan	9 137	8 877	8 780	8 664	-0.66	-0.57
5 Lembeh Utara	8 514	7 514	7 314	7 103	-2.24	-2.15
6 Aertembaga	28 291	25 891	25 354	24 770	-1.65	-1.55
7 Maesa	36 064	34 313	33 821	33 256	-1.01	-0.91
8 Ranowulu	17 306	20 193	20 592	20 949	2.42	2.51
Bitung	188 290	208 995	212 409	215 711	1.71	1.75

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel **3.1.2**

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut

Kecamatan di Kota Bitung, 2018

Population and Sex Ratio by Subdistrict in Bitung City, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Madidir	16 976	16 925	33 901	100.30
2 Matuari	28 313	27 276	55 589	103.80
3 Girian	16 027	15 452	31 479	103.72
4 Lembeh Selatan	4 453	4 211	8 664	105.75
5 Lembeh Utara	3 618	3 485	7 103	103.82
6 Aertembaga	12 883	11 887	24 770	108.38
7 Maesa	17 217	16 039	33 256	107.34
8 Ranowulu	10 602	10 347	20 949	102.46
2018	110 089	105 622	215 711	104.23
2017	108 481	103 928	212 409	104.38

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel
Table 3.1.3**

**Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di
Kota Bitung, 2018**
*Population Distribution and Density by Subdistrict in Bitung
City, 2018*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Madidir	15.72	1 627.5
2	Matuari	25.77	1 636.9
3	Girian	14.59	6 094.1
4	Lembeh Selatan	4.02	339.4
5	Lembeh Utara	3.29	256.8
6	Aertembaga	11.48	748.5
7	Maesa	15.42	3 429.5
8	Ranowulu	9.71	133.0
2018		100.00	688.1
2017		100.00	677.5

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung
Source: Statistics Of Bitung City

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.4

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di
Kota Bitung, 2018**
Population by Age Group and Sex in Bitung City, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	10 441	9 992	20 433
5–9	10 061	9 578	19 639
10–14	9 146	8 988	18 134
15–19	9 510	8 597	18 107
20–24	10 174	8 867	19 041
25–29	10 191	9 303	19 494
30–34	9 419	8 744	18 163
35–39	8 286	8 278	16 564
40–44	7 654	7 602	15 256
45–49	6 976	6 719	13 695
50–54	5 935	5 691	11 626
55–59	4 616	4 659	9 275
60–64	3 587	3 544	7 131
65–69	2 059	2 153	4 212
70–74	1 119	1 357	2 476
75+	915	1 550	2 465
2018	110 089	105 622	215 711
2017	108 481	103 928	212 409

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung
Source: Statistics Of Bitung City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.5
Table 3.1.5

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur 7-24 dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2018
Population by Age Group 7-24 and Sex in Bitung City, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7-12	11 356	11 058	22 414
13-15	5 539	5 266	10 805
16-18	5 699	5 146	10 845
19-24	12 132	10 593	22 725
2018	34 726	10 593	66 789
2017	34 348	31 632	65 980

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung
Source: Statistics Of Bitung City

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.6 Jumlah Balita Menurut Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2018
Table 3.1.6 Population of Childs by Age Group and Sex in Bitung City, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-1	4 203	4 006	8 209
2-4	6 238	5 986	12 224
2018	10 441	9 992	20 433
2017	10 448	9 993	20 441

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.7 Jumlah Penduduk Menurut Usia Produktif di Kota Bitung, 2018
Table 3.1.7 Number Of Population By Productive Age In Bitung City, 2018

Kelompok Umur Age Group	Tahun		
	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
0-14	57 416	57 826	58 206
15-64	143 399	145 937	148 352
65+	8 180	8 646	9 153
Jumlah	208 995	212 409	215 711
Angka Ketergantungan Dependency Ratio	45.74	45.55	45.40

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.1.8 Jumlah Akta yang Dikeluarkan Menurut Jenis di Kota Bitung, 2018
Table 3.1.8 Number of Certificates by Type in Bitung City, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Tahun/ <i>Year</i>		
	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)
Kelahiran	4 080	5 038	4 374
Kematian	1 090	2 003	3 506
Perkawinan	812	838	851
Perceraian	134	122	146
Jumlah / Total	6 116	8 001	8 877

Sumber: Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bitung

Source: *Population Administration and Civil Registration Service of Bitung City*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.9 Luas dan Sebaran Perumahan dan Pemukiman di Kota Bitung 2018
Table 3.1.9 Area and Distribution of Real Estate and Settlements in Bitung City 2018

Kecamatan <i>District</i>	Luas (Ha) <i>Area</i>		
	Perumahan <i>Real Estate</i>	Pemukiman <i>Settlements</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Madidir	137.78	192.96	330.74
2 Matuari	203.70	260.51	464.21
3 Girian	85.19	206.61	291.80
4 Lembeh Selatan	-	103.45	103.45
5 Lembeh Utara	-	85.98	85.98
6 Aertembaga	23.97	200.87	224.84
7 Maesa	27.63	142.78	170.41
8 Ranowulu	36.09	165.00	201.09
2018	514.36	1358.16	1872.52
2017	507.89	1 356.66	1 864.55

Sumber: RP3KP Kota Bitung 2018

Source: RP3KP Bitung City 2018

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel

3.1.10 Jumlah Rumah Tangga Menurut Klasifikasi Wilayah di Kota Bitung, 2018
Number of Households by Region Classification in Bitung City, 2018

Kota	Klasifikasi Wilayah <i>Region Classification</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	46 120	6 656	52 776
2017	45 415	6 553	51 968

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.1.11
Table

**Keadaan Kependudukan menurut Kabupaten/Kota di Sulawesi Utara
Tahun 2018**

Population by Regency or City in North Sulawesi Year 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency</i>	Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk Per km ²	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kab. Bolaang Mongondow	244.185	1.65	9.83	85	108.20
Kab. Minahasa	338.364	1.05	13.62	303	104.61
Kab. Kepl. Sangihe	130.833	0.43	5.27	284	102.16
Kab. Kepl. Talaud	91.599	1.14	3.69	74	103.98
Kab. Minahasa Selatan	209.501	0.83	8.43	149	106.58
Kab. Minahasa Utara	202.317	0.82	8.14	220	103.28
Kab. Bolaang Mongondow Utara	79.366	1.42	3.19	47	105.28
Kab. Kepl. Siau Tagulandang Biaro	66.225	0.43	2.67	240	97.50
Kab. Minahasa Tenggara	106.303	0.68	4.28	150	107.21
Kab. Bolaang Mongondow Selatan	65.127	1.64	2.62	40	109.12
Kab. Bolaang Mongondow Timur	71.477	1.41	2.88	79	109.17
Kota Manado	431.88	0.60	17.38	2751	100.82
Kota Bitung	215.711	1.71	8.68	688	104.23
Kota Tomohon	105.306	1.71	4.24	924	101.33
Kota Kotamobagu	126.198	1,98	5.08	1856	103.85
Sulawesi Utara	2.484.392	1,09	100.00	179	104.15

Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sulawesi Utara

Source : Statistics of North Sulawesi Province

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Sempinggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bitung City, 2018

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	64 639	34 566	99 205
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	58 816	29 267	88 083
	5 823	5 299	11 122
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	16 064	42 570	58 634
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	5 664	6 438	12 102
Lainnya/Others	2 712	32 965	35 677
	7 688	3 167	10 855
Jumlah/<i>Total</i>	80 703	77 136	157 839
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	80.09	44.81	62.85
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	9.01	15.33	11.21

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bitung
Source : *Statistics Of Bitung City*

POPULATION AND EMPLOYMENT

**Tabel
Table 3.2.2**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Bitung, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Bitung City, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat/Pernah SD <i>Not Yet Completed Primary School/No Schooling</i>	7 638	473	8 111
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	12 481	1 212	13 693
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	17 556	1 091	18 647
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	39 144	6 541	45 685
Diploma I/II/III/Akademi/Universitas Diploma I/II/III/Academy/University	11 264	1 805	13 069
2018	88 083	11 122	99 205
2017	79 092	8 639	87 731

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.3 *Table* Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Bitung City, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15–19	1 796	535	2 331
20–24	5 475	2 882	8 357
25–29	8 559	3 906	12 465
30–34	8 693	3 018	11 711
35–39	7 473	4 937	12 410
40–44	7 680	2 759	10 439
45–49	6 493	3 576	10 069
50–54	5 542	3 335	8 877
55–59	3 383	1 537	4 920
60+	3 722	2 782	6 504
2018	58 816	29 267	90 101
2017	52 541	26 551	79 092

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung
Source: Statistics Of Bitung City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel **3.2.4**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Bitung City, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	8 707	1 658	10 365
2	17 469	6 352	23 821
3	32 640	21 257	53 897
2018	58 816	29 267	88 083
2017	52 541	26 551	79 092

Keterangan/Note:

- 1 PERTANIAN, PERKEBUNAN, KEHUTANAN, PERBURUAN, dan PERIKANAN/AGRICULTURE, FORESTRY, HUNTING, AND FISHERY
- 2 INDUSTRI (PERTAMBANGAN, INDUSTRI, KONSTRUKSI, LISTRIK, GAS DAN AIR)/INDUSTRY (MINING, INDUSTRY, CONSTRUCTION, ELECTRICITY, GAS AND WATER)
- 3 JASA (PERDAGANGAN, RUMAH MAKAN, dan JASA AKOMODASI, LEMBAGA KEUANGAN, REAL ESTATE, USAHA PERSEWAAN, dan JASA PERUSAHAAN, JASA KEMASYARAKATAN, SOSIAL dan PERORANGAN/SERVICES (TRADE, RESTAURANTS AND ACCOMMODATION SERVICES, FINANCING, REAL ESTATE AND BUSINESS SERVICES, COMMUNITY, SOCIAL AND PERSONAL SERVICES)

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bitung City, 2018

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	17 559	7 327	24 886
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	1 594	649	2 243
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 959	480	2 439
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	34 428	18 111	52 539
Pekerja bebas di Pertanian <i>Casual employee in Agricultural</i>	1 245	572	1 817
Pekerja bebas <i>Casual employee Nonagricultural</i>	878	89	967
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	1 153	2 039	3 192
2018	58 816	29 267	88 083
2017	52 541	26 551	79 092

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung
Source: Statistics Of Bitung City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja
Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan
Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2018

*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the
Previous Week by Educational Attainment and Sex in Bitung
City, 2018*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Menengah Pertama ke Bawah <i>Junior High School</i>	28 480	11 971	40 451
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	30 539	15 146	45 685
Diploma I/II/III/Akademi/Universitas Diploma I/II/III/Academy/University	5 620	7 449	13 069
2018	64 639	34 566	99 205
2017	52 541	26 551	79 092

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Jenis Kelamin di Kota Bitung, 2018
Number of Registered Job Applicants by Sex in Bitung City, 2018

Kota City	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	205	253	458
2017	5 876	4 972	10 848

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung
Source: *Manpower office of Bitung City*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.8
Table

Jumlah Angkatan Kerja Yang Terlatih Menurut Jenis Keterampilan dan Jenis Kelamin di BLKI Kota Bitung Tahun 2018
Number of Trained Work Force by Type of Skill and Sex in BLKI Bitung City, 2018

JENIS KETERAMPILAN KIND OF SKILL	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)
OTOMOTIF	32	-	32
TEKNIK PENDINGIN	-	-	-
LISTRIK	96	-	96
KOMPUTER	-	-	-
LAS	32	-	32
MESIN PRODUKSI	-	-	-
WEIKEL	-	-	-
ADMIN PERKANTORAN	2	30	32
TEKNIK MEUBELAIR	48	-	48
Jumlah/<i>Total</i>	210	30	240
2017	350	50	400
2016	222	114	336
2015			
2014			
2013	290	174	464
2012			
2011	415	177	592
2010	354	-	354
2009	154	67	221
2008	327	77	404
2007	115	45	157

Sumber: BLKI Kota Bitung
Source: BLKI Bitung city

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar di Disnaker/Bursa Kerja
Bitung Tahun 2004 – 2018**
**Table 3.2.9 Number of Job Seekers Who Registered at Manpower Service
of Bitung City in 2004 - 2018**

TAHUN ANGGARAN Budget Year	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	2525	3021	5546
2005	5125	1116	6241
2006	6077	1617	7694
2007	4733	4551	9284
2008	4778	4557	9335
2009	5395	5293	10688
2010	722	554	1276
2011	348	97	445
2012	315	165	480
2013	379	337	716
2014	1170	1182	2352
2015	n/A	n/A	n/A
2016	254	169	423
2017	272	178	450
2018	219	271	490

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung
Source: *Manpower office of Bitung City*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.10 **Jumlah Pencari Kerja Menurut Pendidikan dan Bulan di Kota Bitung Tahun 2018**
Table 3.2.10 **Number of Job Seekers by Education and Months in Bitung City, 2018**

Bulan Months	Jumlah Pencari Kerja										
	SD	SMP	SMA	SMK	D1	D2	D3	D4	S1	S2	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/ <i>January</i>	1	4	22	17	-	-	4	-	10	-	58
Februari/ <i>February</i>	1	5	7	9	-	-	-	-	10	-	32
Maret/ <i>March</i>	2	6	10	6	-	-	-	-	6	-	30
April/ <i>April</i>	10	-	13	2	-	-	-	-	1	-	26
Mei/ <i>May</i>	-	2	13	5	-	-	-	-	1	-	21
Juni/ <i>June</i>	-	6	8	2	-	1	-	-	7	-	24
Juli/ <i>July</i>	-	10	7	5	-	-	-	-	17	-	39
Agustus/ <i>August</i>	-	3	8	15	-	-	2	-	11	-	39
September/ <i>September</i>	-	-	15	20	-	-	13	-	12	-	60
Oktober/ <i>October</i>	-	6	14	12	-	-	18	-	44	-	94
November/ <i>November</i>	-	2	16	8	-	5	2	6	1	-	40
Desember/ <i>December</i>	1	4	9	4	-	-	2	-	7	-	27
Jumlah/ Total	15	48	142	105	-	6	41	6	127	-	490
2017	33	37	211	60	-	-	14	-	94	1	450

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung
Source: Manpower Office of Bitung City

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

**Tabel
Table**

3.2.11

**Jumlah Pencari Kerja Menurut Jenis Kelamin dan
Bulan di Kota Bitung Tahun 2018
*Number of Job Seekers by Sex Preference and Months
in Bitung City, 2018***

Bulan Months	Jumlah Pencari Kerja		
	L/M	F/P	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	20	38	58
Februari/February	12	20	32
Maret/March	11	19	30
April/April	12	5	17
Mei/May	2	9	11
Juni/June	28	35	63
Juli/July	9	30	39
Agustus/August	21	18	39
September/September	28	23	51
Oktober/October	44	40	84
November/November	24	24	48
Desember/December	8	10	18
Jumlah/Total	219	271	490
2017	272	178	450

Sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Bitung
 Source: Manpower Office of Bitung City

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel : 3.2.12
Table

Indeks Kemahalan Konstruksi Menurut Kab/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2017 – 2018
Construction Provincency Index by Regency in North Sulawesi Province, 2017 - 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency</i>	Tahun / Year	
	2017	2018
	(1)	(3)
Kab. Bolaang Mongondow	102,74	101,10
Kab. Minahasa	107,67	107,78
Kab. Kepl. Sangihe	121,96	133,81
Kab. Kepl. Talaud	128,17	130,47
Kab. Minahasa Selatan	110,95	108,56
Kab. Minahasa Utara	112,15	108,95
Kab. Bolaang Mongondow Utara	107,67	97,75
Kab. Kepl. Siau Tagulandang Biaro	120,24	125,95
Kab. Minahasa Tenggara	109,66	107,94
Kab. Bolaang Mongondow Selatan	96,07	101,00
Kab. Bolaang Mongondow Timur	113,19	109,69
Kota Manado	107,76	100,18
Kota Bitung	117,36	114,20
Kota Tomohon	113,55	110,52
Kota Kotamobagu	115,50	111,56
Sulawesi Utara	112,05	110,83

Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sulawesi Utara

Source : Statistics of North Sulawesi Province

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

4

Pengeluaran per Kapita

12.168
(rupiah)

Angka Harapan Hidup
70,72
tahun

Harapan Lama Sekolah

12,26
tahun

Rata-rata Lama Sekolah
9,65
tahun

Indeks Pembangunan Manusia

73,72

Fakta



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dari tahun 2013-2018 di Kota Bitung terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. IPM Kota Bitung Tahun 2018 menempati peringkat 4 dari 15 Kabupaten Kota se Sulawesi Utara

https://bitungkota.bps.go.id

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.

Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.

Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.

Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.

Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

SOCIAL AND WELFARE

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2014 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2014 about The National Education System).

The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

- Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di

Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for

SOCIAL AND WELFARE

bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2015 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2015 about Public Health Center).

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2003 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2003 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.

Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.

Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah

Self treatment is an effort of household members/family to

SOCIAL AND WELFARE

tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and reflare tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).

Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

Luas lantai adalah luas lantai yang di tempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.

BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.

SOCIAL AND WELFARE

Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.

Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa

Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}}{\text{Jumlah penduduk tahun t}} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year t}}{\text{Total population year t}} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

SOCIAL AND WELFARE

Percentase penyelesaian tindak pidana	Crime clearance rate
$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$	$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$

Percentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

Bencana Alam adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

Natural Disaster is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

Korban meninggal adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.

Korban hilang adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.

Korban luka/sakit adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.

Rusak Berat adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.

Rusak sedang adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang

caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

Fatality is a person reported killed or death in the wake of a disaster.

Missing person is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.

Casualty is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.

Severely damaged is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.

SOCIAL AND WELFARE

rusak namun bangunan masih tetap berdiri.

Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai

Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.

A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.

The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** ($Poverty Gap Index-P_1$) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** ($Poverty Severity Index-P_2$) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

Poverty Measures

a. **Head Count Index** ($HCI-P_0$) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line.

SOCIAL AND WELFARE

Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$
q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),
 $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2

.

The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut

Pengeluaran konsumsi terdiri dari pengeluaran konsumsi makanan dan non makanan

Pengeluaran konsumsi makanan terdiri dari konsumsi bahan makanan/minuman dan makanan/minuman jadi

obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household

Consumption expenditure consists of food and non-food consumption expenditure

Food consumption expenditure consists of consumption of food / beverage and finished food / beverage

SOCIAL AND WELFARE

ULASAN	DESCRIPTION
Pendidikan <p>Peningkatan partisipasi sekolah penduduk, tentunya harus diimbangi dengan penyediaan sarana pendidikan maupun tenaga guru yang memadai. Tabel 4.1.1. s/d 4.1.20 memberikan gambaran yang jelas mengenai jumlah sekolah maupun guru selama beberapa tahun sampai dengan tahun 2018 pada seluruh jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.</p> <p>Sebanyak 1.02 persen populasi penduduk pria berusia 7-24 tidak atau belum bersekolah. Persentase ini jauh lebih tinggi dibandingkan persentase penduduk wanita berusia 7-24 tidak atau belum bersekolah sebesar 0.47 persen.</p> <p>APS untuk penduduk kelompok umur 16-18 tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tahun sebelumnya presentase sebesar 73.02 persen, sementara tahun 2018 presentase sebesar 73.35 persen. Hal ini menunjukkan terbukanya peluang untuk bersekolah atau mengakses pendidikan untuk penduduk kelompok umur 16-18 terjadi peningkatan. Sedangkan APK SD/MI dengan jumlah 119.47 persen menunjukkan bahwa tingkat partisipasi penduduk yang mengikuti pendidikan jenjang SD secara umum lebih besar dibandingkan</p>	Education <p>An increasing of school attending participation, of course have to be balanced with the providing of education infrastructures and teachers. Table 4.1.1 – 4.1.24 showed clear description about number of school and teachers in several years until 2015 at all of education level, from an elementary school until college.</p> <p>The population of men aged 7-24 quit school or uneducated are 1.02 percent. This percentage are higher compare to the population of women aged 7-24 quit school or unadecated is 0.47 percent</p> <p>APS for the population of 16-18 years age group in 2018 is higher than in previous year. The previous year was a percentage of 73.02 percent, while in 2018 the percentage was 73.35 percent. This indicates the opening of opportunities for schooling or access to education for the population of age group 16-18 is increase. While the elementary school/ islamic junior high school APK with the number of 119.47 percent indicates that the participation rate of the population who attended primary school education in general is greater than the population aged 7-12 years, indicating the presence of</p>

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

penduduk berusia 7-12 tahun, mengindikasikan adanya penduduk selain 7-12 tahun turut berpartisipasi dalam jenjang pendidikan SD. Jumlah ini lebih besar dari tahun sebelumnya yang hanya 111,84 persen. Sedangkan APM mengukur daya serap sistem pendidikan terhadap penduduk usia sekolah.

Indeks Pembangunan Manusia di Kota Bitung berada di posisi keempat setelah Manado, Tomohon dan Minahasa sebesar 73.27. Peningkatan IPM sebesar 0.33 poin disebabkan meningkatnya umur harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, dan pengeluaran per kapita

residents other than 7-12 years participate in elementary education level. While the APM measures the absorptive capacity of the education system against the school-age population.

The Human Development Index in Bitung City is in fourth position after Manado, Tomohon and Minahasa at 73.27. The HDI increase was 0.33 points due to the increase in life expectancy at birth, school year expectations, and per capita expenditure.

Kesehatan dan KB

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional dan bertujuan agar semua lapisan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, leluasa dan murah. Upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sudah banyak dilakukan oleh pemerintah antara lain dengan memberikan penyuluhan kesehatan agar keluarga berperilaku hidup sehat, dan penyediaan fasilitas seperti Rumah Sakit, Puskesmas, BKIA, Posyandu, Toko Obat, Apotik, Tenaga Kesehatan seperti dokter, Bidan, Perawat dan paramedis.

Health and Family Planning

Health development is an integral part of national development and aims to enable all layers of society to obtain health services easily, freely and inexpensively. Efforts to improve public health status have been carried out by the government, among others, by providing health counseling for families to live healthy lives, and the provision of facilities such as hospitals, health centers, BKIA, Posyandu, Drug Stores, Pharmacies, Health Workers such as doctors, midwives, nurses and Paramedics.

SOCIAL AND WELFARE

Jumlah klinik KB pada tahun 2018 sebanyak 36 klinik dengan tenaga medis yang tersedia bertambah sebanyak 147 tenaga. PUS (Pasangan Usia Subur) yang menjadi peserta KB juga bertambah dan mencapai 48,717 PUS.

Agama, Kriminalitas, dan Organisasi

Selain pendidikan dan kesehatan, tersedia juga tabel-tabel mengenai tempat peribadatan, penganut agama, kecelakaan, kejahatan/ pelanggaran, tindak pidana, kebakaran, kejadian bencana, narkoba, dan organisasi

Kemiskinan

Pada tahun 2018 jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya yaitu meningkat dari 14 ribu jiwa di 2017 menjadi 14.34 ribu jiwa di tahun 2018 atau dari 6.62 persen menjadi 6.67 persen di tahun 2018. Sementara garis kemiskinan meningkat menjadi 368.57 sejalan peningkatan pemenuhan gaya hidup dan meningkatnya harga kebutuhan pokok dari tahun ke tahun.

Indeks kedalaman dan keparahan kemiskinan tahun 2018 menurun jika dibanding tahun sebelumnya. Indeks kedalaman menurun dari 1.23 menjadi 1.08 dan Indeks keparahan menurun dari 0.39 menjadi 0.22.

The number of family planning clinics in 2018 as many as 36 clinics with medical personnel are available increase to 147 personnel. EFA (Pair Age Fertile) who become KB participants also increased and reached 48,717 EFA.

Religion, Crime and Organization

In addition to education and health care, there are also tables regarding places of worship, followers of religion, accidents, crimes / violations, criminal acts, fires, disasters, drugs, and organizations

Poverty

In 2018 the number of poor people increased compared to the previous year, which increased from 14 thousand in 2017 to 14.34 thousand in 2018 or from 6.62 percent to 6.67 percent in 2018. While the poverty line increased to 368.57 in line with increasing lifestyle fulfillment and increasing prices of basic necessities from year to year.

The depth and severity index of poverty in 2018 decreased compared to the previous year. The depth index decreased from 1.23 to 1.08 and the severity index decreased from 0.39 to 0.22.

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Konsumsi dan Pengeluaran

Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut kelompok makanan dan bukan makanan. Pengeluaran juga dibedakan menurut tiga kelompok penduduk dengan pendekatan besar pengeluaran yaitu : 40% penduduk dengan pengeluaran rendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah dan 20% penduduk dengan pengeluaran tinggi.

Rata-rata pengeluaran konsumsi penduduk per kapita sebulan sebesar 1,132,046 dengan komposisi 53.27 persen pengeluaran makanan dan 46.27 persen pengeluaran bukan makanan. Komoditas pengeluaran makanan didominasi oleh makanan dan minuman jadi sebesar 19.57%, padi-padian 5.95%, ikan 5.89%, rokok dan tembakau 5.47% dan sayur-sayuran 3.85%. Sedangkan pengeluaran non makanan didominasi oleh perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 21.99%, aneka barang dan jasa 13.19% dan barang tahan lama 4.63%

Consumption and Expenditure

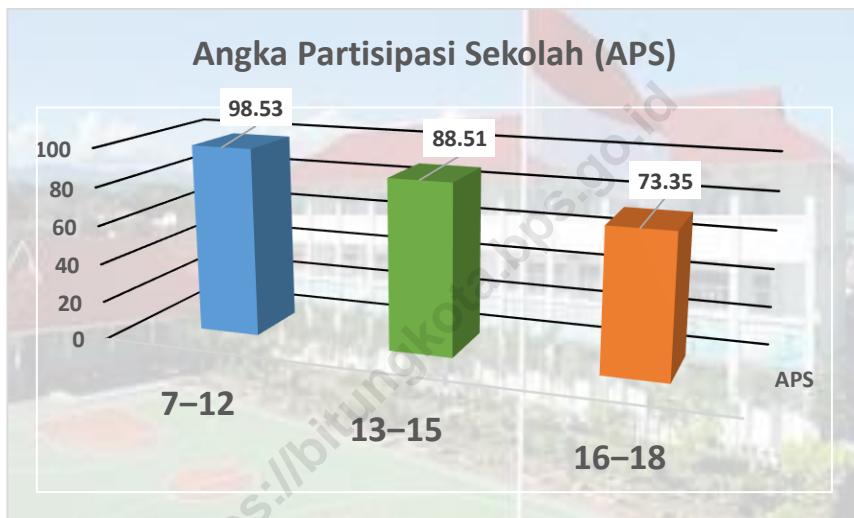
Household expenditure is differentiated by food and non-food groups. Expenditures are also differentiated according to three groups of population with a large expenditure approach, namely: 40% of the population with low expenditure, 40% of the population with medium expenditure and 20% of the population with high expenditure.

The average population consumption expenditure per capita per month is 1,132,046 with a composition of 53.27 percent of food expenditure and 46.27 percent of non-food expenditure. Food expenditure commodities are dominated by food and beverages by 19.57%, grains 5.95%, fish 5.89%, cigarettes and tobacco 5.47% and vegetables 3.85%. While non-food expenditure is dominated by housing and household facilities of 21.99%, various goods and services 13.19% and durable goods 4.63%

SOCIAL AND WELFARE

Gambar 4.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7–18 Tahun Menurut Kelompok Umur di Kota Bitung, 2018

Picture 4.1 School Participation Rate (APS) Aged 7–18 Years by Age Group in Bitung City, 2018



SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Banyaknya Sekolah Negeri/Swasta di Kota Bitung Tahun 2017 - 2018

Number of Public/Private School at Bitung City 2017- 2018

Kecamatan Subdistrict	SD	MI	SMP	MTS	SMA	SMK	MA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Madidir	14		5		2	4	
Matuari	10		4		...	2	
Girian	8		4		2	...	
Lembeh Selatan	13		4		1	1	
Lembeh Utara	13		3		1	...	
Aertembaga	14		5		1	1	
Maesa	19		6		4	6	
Ranowulu	15		4		1	1	
Bitung	106	7	35	4	12	15	4

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017 Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019

Source : *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester*
Data Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017/2018 dan 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bitung Municipality, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Raudatul Athfal (RA) / <i>Raudatul Athfal (RA)</i>					
	Sekolah Schools		Guru Teachers		Murid Pupils	
	2017/2018 (1)	2018/2019 (2)	2017/2018 (4)	2018/2019 (5)	2017/2018 (6)	2018/2019 (7)
Madidir
Matuari
Girian
Lembeh Selatan
Lembeh Utara
Aertembaga
Maesa
Ranowulu
Bitung	21	...	74	...	692	...

Sumber : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019

Source : *Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30thJune 2019*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.1.3 Jumlah Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2016/2017 dan 2017/2018
Table *Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary School Under The Ministry Education and Culture by Subdistrict in Bitung Municipality, 2016/2017 and 2017/2018*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Dasar (SD) / Primary Schools							
	Murid/ Pupils				Guru/ Teachers			
	Negri Public		Swasta Private		Negri Public		Swasta Private	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Madidir	2 027	1 973	1 458	1 434	(14)	(15)	(16)	(17)
Matuari	1 557	1 633	1 325	1 281	83	84	66	63
Girian	1 707	1 704	1 914	1 700	67	69	48	51
Lembeh Selatan	845	820	216	222	67	70	69	56
Lembeh Utara	693	718	308	310	80	63	22	18
Aertembaga	53	64	2 511	2 390	64	57	20	15
Maesa	2 227	2 064	2 146	1 969	8	6	107	91
Ranowulu	993	938	947	916	108	103	100	97
Bitung	10 102	9 914	10 825	10 222	58	50	67	57

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017
Source : *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.4 Jumlah Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017/2018 dan 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bitung Municipality, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Madrasah Ibtidaiyah (MI) / Madrasah Ibtidaiyah (MI)							
	Murid/ Pupils				Guru/ Teachers			
	Negri Public	Swasta Private	Negri Public	Swasta Private	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Madidir								
Matuari								
Girian								
Lembeh Selatan								
Lembeh Utara								
Aertembaga								
Maesa								
Ranowulu								
Bitung	1654	...	1118	...	2	...	63	...

Sumber : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019

Source : *Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30thJune 2019*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel
Table

4.1.5 Jumlah Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2016/2017 dan 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High School School Under The Ministry Education and Culture by Subdistrict in Bitung Municipality, 2016/2017 and 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Menengah Pertama / Junior High Schools							
	Murid/ Pupils				Guru/ Teachers			
	Negri Public		Swasta Private		Negri Public		Swasta Private	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Madidir	1 713	1 590	985	977	54	60	60	54
Matuari	938	912	...	113	46	46	...	5
Girian	1 679	1 727	367	378	77	82	23	19
Lembeh Selatan	538	539	36	32
Lembeh Utara	374	336	87	84	24	20	6	6
Aertembaga	654	655	268	315	39	37	19	12
Maesa	1 281	1 304	61	64
Ranowulu	907	959	62	57
Bitung	6 803	6 718	2 988	3 171	338	334	169	160

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017
 Source : *Ministry of Education and Culture, 2017 Odd Semester Data*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.6 Jumlah Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017/2018 dan 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTS) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bitung Municipality, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Madrasah Tsanawiyah (MTS) / Madrasah Tsanawiyah (MTS)							
	Murid/ Pupils				Guru/ Teachers			
	Negri Public	Swasta Private	Negri Public	Swasta Private				
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Madidir								
Matuari								
Girian								
Lembeh Selatan								
Lembeh Utara								
Aertembaga								
Maesa								
Ranowulu								
Bitung	496	...	535	...	32	...	40	...

Sumber : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019

Source : *Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30th June 2019*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.1.7 Jumlah Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2016/2017 dan 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High School School Under The Ministry Education and Culture by Subdistrict in Bitung Municipality, 2016/2017 and 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Menengah Atas / Senior High Schools							
	Murid/ Pupils				Guru/ Teachers			
	Negri Public		Swasta Private		Negri Public		Swasta Private	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Madidir	1 166	1 235	324	356	66	61	20	21
Matuari
Girian	1 117	1 159	185	265	59	59	17	14
Lembeh Selatan	213	249	23	22
Lembeh Utara	65	69	5	5
Aertembaga	51	59	6	5
Maesa	360	430	48	42
Ranowulu	161	181	19	21
Bitung	2 657	2 824	985	1 179	167	163	96	87

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017

Source : *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.8 Jumlah Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2016/2017 dan 2017/2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High School School Under The Ministry Education and Culture by Subdistrict in Bitung Municipality, 2016/2017 and 2017/2018

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Menengah Kejuruan / Vocational High Schools							
	Murid/ Pupils				Guru/ Teachers			
	Negri Public		Swasta Private		Negri Public		Swasta Private	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Madidir	1 035	909	85	72
Matuari	304	279	222	217	11	16	13	12
Girian
Lembeh Selatan	192	214	16	19
Lembeh Utara
Aertembaga	203	170	20	25
Maesa	2 655	2 784	306	462	148	170	18	23
Ranowulu	114	120	11	15
Bitung	3 468	3 567	1 563	1 588	206	245	116	107

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil 2017
Source : *Ministry of Educations and Culture, 2017 Odd Semester Data*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.1.9 Jumlah Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2017/2018 dan 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bitung Municipality, 2017/2018 and 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Madrasah Aliyah (MA) / Madrasah Aliyah (MA)							
	Murid/ Pupils				Guru/ Teachers			
	Negri Public		Swasta Private		Negri Public		Swasta Private	
	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018	2016/2017	2017/2018
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(14)	(15)	(16)	(17)
Madidir								
Matuari								
Girian								
Lembeh Selatan								
Lembeh Utara								
Aertembaga								
Maesa								
Ranowulu								
Bitung	0	...	407	...	0	...	46	...

Sumber : Kementerian Agama, EMIS, data semester genap laporan sampai dengan 30 Juni 2019

Source : *Ministry of Religious Affairs, EMIS, even semester report data up to 30thJune 2019*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Bitung, 2011 - 2018
Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bitung Municipality, 2011 - 2018

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School			SMP Junior High School		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
Madidir	7	7	8	5	5	5
Matuari	5	8	7	3	4	5
Girian	6	6	6	5	5	5
Lembeh Selatan	7	7	7	4	4	4
Lembeh Utara	9	10	10	3	3	3
Aertembaga	8	8	8	5	6	5
Maesa	8	7	7	4	3	4
Ranowulu	11	11	11	3	3	4
Bitung	61	64	64	32	33	35

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan / Continue (Tabel 4.1.10)

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School			SMK Vocational School		
	2011 (1)	2014 (8)	2018 (9)	2011 (11)	2014 (12)	2018 (13)
	Madidir	2	3	4	3	2
Matuari	1	1	1	0	1	2
Girian	2	3	3	0	1	0
Lembeh Selatan	1	1	1	1	1	1
Lembeh Utara	1	1	1	0	0	0
Aertembaga	1	1	1	1	1	1
Maesa	4	3	4	3	2	4
Ranowulu	1	1	1	1	1	1
Bitung	13	14	16	9	9	10

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan / Continue (Tabel 4.1.10)

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2011	2014	2018
	(1)	(14)	(15)
Madidir	0	1	1
Matuari	3	2	2
Girian	0	2	1
Lembeh Selatan	0	0	0
Lembeh Utara	0	0	0
Aertembaga	2	1	1
Maesa	1	0	0
Ranowulu	0	0	1
Bitung	6	6	6

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.1.11 Banyaknya Mahasiswa, Dosen Dan Lulusan Menurut Jenis Kelamin Pada Akademi Maritim Indonesia Kota Bitung Tahun 2013-2018
Number Of Students, Teachers And Graduate By Sex In Indonesian Maritime Academy Of Bitung City In 2013-2018

URAIAN <i>Description</i>	2014		2015		2016		2017		2018	
	L/M	P/F								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
MAHASISWA/ Student	93	15	100	15	78	6	97	9	103	10
DOSEN TETAP/ Fulltime Teachers	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1
DOSEN TIDAK TETAP/ Non Fulltime Teachers	11	1	11	-	9	-	12	-	12	-
LULUSAN/ Graduates	34	4	34	4	15	1	6	1	23	4

Sumber : Akademi Maritim Indonesia Bitung

Source : Indonesian Maritime Academy of Bitung

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.12 Banyaknya Ruangan Kelas, Pegawai Dan Dosen Pada Akademi Maritim Indonesia di Kota Bitung Tahun 2013-2018

Number Of Classroom, Employees And Teachers Of Indonesian Maritime Academy At Bitung City In 2013-2018

URAIAN <i>Description</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)	
						(6)
RUANG KELAS/ Classrooms	10	10	10	10	10	10
PEGAWAI/ Employees	10	12	12	12	12	10
DOSEN ASING/ Foreign Teachers	-	-	-	-	-	-
DOSEN INDONESIA/ Indonesian Teachers	12	17	15	15	17	

Sumber : Akademi Maritim Indonesia Bitung

Source : *Indonesian Maritime Academy of Bitung*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.1.13 Banyaknya Lulusan Menurut Jenis Kelamin Pada Akademi Maritim Indonesia Bitung di Kota Bitung Tahun 2018
Table Number of Graduated by Majoring and Sex in Indonesian Maritime Academy at Bitung City in 2018

JURUSAN KEAHLIAN <i>Majoring</i>	LAKI-LAKI <i>Male</i>	PEREMPUAN <i>Female</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
NAUTIKA	-	-	-
TEKNIKA	-	-	-
KPN	6	1	7
2018	6	1	7
2017	6	1	7
2016	15	1	16
2015	34	4	38
2014	34	4	38
2013	80	9	89
2012	50	5	55
2011	37	4	41
2010	101	4	105
2009	86	7	93
2008	26	8	34
2007	83	12	95
2006	62	17	79
2005	50	10	60
2004	60	14	74

Sumber : Akademi Maritim Indonesia Bitung
Source : *Indonesia Maritime Academy of Bitung*

SOCIAL AND WELFARE

**Tabel 4.1.14 Banyaknya Mahasiswa, Dosen Dan Lulusan Menurut Jenis Kelamin pada STIE PETRA Bitung TAHUN 2014 - 2018
NUMBER OF STUDENTS, TEACHERS AND GRADUATE BY SEX IN STIE PETRA BITUNG IN 2014 - 2018**

URAIAN <i>Description</i>	2014		2015		2016		2017		2018	
	L/M	P/F								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
TARUNA/ <i>Student</i>	296	429	-	-	300	336	225	207	284	505
DOSEN TETAP/ <i>Fulltime Teachers</i>	18	5	-	-	7	8	7	11	8	12
DOSEN TIDAK TETAP/ <i>Non Fulltime Teachers</i>	9	10	-	-	13	10	13	10	13	10
LULUSAN/ <i>Graduates</i>	25	50	-	-	35	51	23	69	17	36

Sumber : STIE PETRA Bitung

Source : STIE PETRA Bitung

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.1.15 Banyaknya Ruang Kelas, Pegawai, dan Dosen pada STIE

PETRA Bitung Tahun 2014 - 2018

*Number Of Classroom, Employees And Teachers Of Stie
Petra Bitung In 2014-2018*

URAIAN <i>Description</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
RUANGAN KELAS / <i>Classrooms</i>	11	-	11	11	11
PEGAWAI / Employees	6	-	8	9	9
DOSEN ASING/ Foreign Teachers	-	-	-	-	-
DOSEN INDONESIA/ <i>Indonesian Teachers</i>	38	-	38	41	43

Sumber : STIE PETRA Bitung

Source : STIE PETRA Bitung

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.16 Banyaknya Mahasiswa, Dosen Dan Lulusan Menurut Jenis Kelamin pada POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN BITUNG TAHUN 2014-2018

Number Of Students, Teachers And Graduate By Sex In Bitung Fishery and Sea Politekhnik IN 2014-2018

URAIAN <i>Description</i>	2014		2015		2016		2017		2018	
	L/M	P/F								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
TARUNA/ <i>Student</i>	359	26	353	65	330	95	305	114	334	98
DOSEN TETAP/ <i>Fulltime Teachers</i>	23	6	25	6	26	6	19	6	20	6
DOSEN TIDAK TETAP/ <i>Non Fulltime Teachers</i>	4	2	4	4	8	4	7	5	6	5
LULUSAN/ <i>Graduates</i>	103	0	117	0	102	0	115	26	91	35

Sumber : Politeknik Kelautan dan Perikanan

Source : Bitung Fishery Academi

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel 4.1.17 Banyaknya Ruangan Kelas, Pegawai Dan Dosen pada POLITEKHNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN 2013-2018
Number Of Classroom, Employees And Teachers of BITUNG FISHERY AND SEA POLITEKHNIK In 2013-2018**

URAIAN <i>Description</i>	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)	
RUANGAN KELAS/ <i>Classrooms</i>	11	12	15	15	15	15	15
PEGAWAI/ Employees	86	79	80	77	76	76	65
DOSEN ASING/ Foreign Teachers	0	0	0	0	0	0	0
DOSEN INDONESIA/ <i>Indonesian Teachers</i>	40	35	39	44	37	37	

Sumber : Politekhnik Kelautan dan Perikanan

Source : Bitung Fishery Academi

SOCIAL AND WELFARE

Tabel
Table

Percentase Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut
Jenis Kelamin dan Status Pendidikan di Kota Bitung, 2018
*Percentage of School Participation Aged 7-24 Years by Sex and
Education Statue in Bitung City, 2018*

Status Pendidikan Education Statue	Presentase Partisipasi Sekolah Usia 7-24 <i>School Participation Percentage Age 7-24 (%)</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not Yet Completed School / No Schooling</i>		1.02	0.47
Masih Sekolah / Schooling			
SD	30.47		28.18
SMP	13.55		22.47
SMA	17.67		21.61
Tidak Sekolah Lagi <i>Non Attending School</i>	37.28		27.27
Jumlah	100.00		100.00

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel
Table

4.1.19 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Usia 7–18 Tahun Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Bitung, 2018
School Participation Rate (APS) Aged 7–18 Years by Sex and Age Group in Bitung City, 2018

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Angka Partisipasi Sekolah <i>School Participation Rate (APS)</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
7–12	98.68	98.37	98.53
13–15	84.30	92.71	88.51
16–18	64.80	81.90	73.35

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

SOCIAL AND WELFARE

Tabel
Table

4.1.20

Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kota Bitung, 2018 *Gross Enrollment Rate (APK) by Sex and Educational Level in Bitung City, 2018*

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Kasar <i>Gross Enrollment Rate</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	111.06	122.87	119.47
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	73.39	99.47	86.43
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	80.41	75.72	78.07

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: *Statistics Of Bitung City*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel
Table

4.1.21

Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin dan Jenjang Pendidikan di Kota Bitung, 2018

Net Enrollment Rate (APM) by Sex and Educational Level in Bitung City, 2018

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni <i>Net Enrollment Rate</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI <i>Elementary School</i>	97.25	98.37	97.81
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	69.16	79.81	74.49
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	60.73	53.42	57.08

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.22 Jumlah Sekolah Luar Biasa, Kapasitas dan Penghuni per Kecamatan di Kota Bitung 2018
Number of School Services for Special Needs, Capacity, and Occupants by District in Bitung City 2018

Kecamatan District	SLB	Kapasitas/ Capacity	Penghuni
(1)	(2)	(3)	(4)
Madidir	1	80	52
Matuari	1	100	80
Girian	-	-	-
Lembeh Selatan	-	-	-
Lembeh Utara	-	-	-
Aertembaga	-	-	-
Maesa	-	-	-
Ranowulu	1	90	90
Jumlah	3	270	222
2017	1	100	82*

*) di luar panti

Sumber : Dinas Sosial Kota Bitung
Source : Social Departement Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel
Table

4.1.23 Jumlah Perpustakaan Kota Bitung 2014-2018
Number of Library in Bitung City 2014-2018

No No	Uraian Description	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Perpustakaan Milik Pemda	1	1	1	1	1
2	Perpustakaan Milik Non Pemda	-	-	-	-	-
3	Perpustakaan Umum Kecamatan	8	8	8	8	8
4	Perpustakaan Umum Kelurahan	59	59	59	59	59
5	Perpustakaan Keliling	1	1	1	1	1
Jumlah		69	69	69	69	69

Sumber : Dinas Perpustakaan Kota Bitung
Source : Library Departement Bitung City

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.1.24 Jumlah Koleksi Buku Layanan Baca Perpustakaan Kota Bitung 2014-2018

***Number of Book Collection Library in Bitung City
2014-2018***

No No	Uraian <i>Description</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Judul Buku	1087	540	1011	-	1155
2	Buku	2420	1207	1523	-	2474

Sumber : Dinas Perpustakaan Kota Bitung

Source : Library Departement Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel
Table

4.1.25 Jumlah Kunjungan, Tenaga dan Kegiatan Sosialisasi Perpustakaan Kota Bitung 2014-2018 *Number of Visits, Personnel and Activities for Socializing the Bitung City Library 2014-2018*

No No	Uraian <i>Description</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Jumlah Kunjungan per Bulan	180	275	427	501	717
2	Rata-Rata Kunjungan per Hari	NA	NA	NA	NA	25
3	Jumlah Pemustaka dan Anggota Perpustakaan di Perpustakaan Umum Daerah (Tingkat Provinsi/Tingkat Kabupaten/Tingkat Kota/Kecamatan/Desa)	NA	NA	NA	NA	10 502
4	Jumlah Tenaga Perpustakaan	NA	NA	NA	NA	24
5	Jumlah Kegiatan Sosialisasi dan Promosi Pemanfaatan Perpustakaan yang Melibatkan Masyarakat	NA	8	-	11	13
6	Jumlah Masyarakat yang Terlibat dalam Kegiatan Promosi	NA	1600	-	2200	2600

Sumber : Dinas Perpustakaan Kota Bitung

Source : Library Departement Bitung City

SOCIAL AND WELFARE

Tabel
Table

4.1.26 Jumlah Koleksi Perpustakaan Kota Bitung 2014-2018
Total Collection of Bitung City Library 2014-2018

No No	Jenis Koleksi <i>Type of Collections</i>	Jumlah <i>Total</i>	Koleksi yang Dipinjam per Tahun <i>Borrowed Collections per Year</i>			
			2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)	2018 (7)
(1)	(2)	(3)				
1	Komputer, Informasi dan Karya Umum	369	34	45	52	62
2	Filsafat dan Psikologi	467	12	23	35	40
3	Agama	2018	15	27	39	41
4	Ilmu Pengetahuan Sosial	942	10	15	28	34
5	Bahasa	305	20	28	34	43
6	Sains	1840	5	12	22	28
7	Teknologi	503	17	28	31	35
8	Kesenian	423	38	59	60	62
9	Sastra	716	9	16	21	25
10	Geografi dan Sejarah	514	16	26	30	34
	Total	8097	176	279	352	404

Sumber : Dinas Perpustakaan Kota Bitung

Source : Library Departement Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kab/Kota di
Provinsi Sulawesi Utara, 2016 - 2018**
Table 4.1.27 Human Development Index by Regency in North Sulawesi Province, 2016 - 2018

Kabupaten/Kota <i>Regency</i>	Tahun / Year			Rank <i>Rank</i>
	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	
Kab. Bolaang Mongondow	65,73	66,08	66,91	11
Kab. Minahasa	74,37	74,59	74,97	3
Kab. Kepl. Sangihe	68,52	69,14	69,67	9
Kab. Kepl. Talaud	67,58	67,74	68,32	10
Kab. Minahasa Selatan	69,97	70,05	70,86	7
Kab. Minahasa Utara	71,49	72,20	73,05	5
Kab. Bolaang Mongondow Utara	65,16	65,60	66,32	13
Kab. Kepl. Siau Tagulandang Biaro	65,66	66,03	66,75	12
Kab. Minahasa Tenggara	68,42	68,91	69,66	8
Kab. Bolaang Mongondow Selatan	63,92	64,05	64,49	15
Kab. Bolaang Mongondow Timur	64,44	64,73	65,21	14
Kota Manado	77,59	78,05	78,41	1
Kota Bitung	72,43	72,94	73,27	4
Kota Tomohon	74,91	75,34	75,78	2
Kota Kotamobagu	71,68	72,00	72,55	6
Sulawesi Utara	65,73	71,66	72,20	

Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sulawesi Utara

Source : Statistics of North Sulawesi Province

SOCIAL AND WELFARE

**Tabel
Table**

**Indeks Pemberdayaan Gender (IPG) Menurut Kab/Kota di
Provinsi Sulawesi Utara, 2016 - 2018
*Gender Empowerment Index by Regency in North Sulawesi
Province, 2016 - 2018***

Kabupaten/Kota <i>Regency</i>	Keterlibatan Perempuan Di Parlemen (%)	Perempuan Sebagai Tenaga Profesional (%)	Sumbangan Pendapatan Perempuan (%)	IDG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kab. Bolaang Mongondow	23.33	60.18	28.56	70.64
Kab. Minahasa	31.43	50.61	38.95	82.96
Kab. Kepl. Sangihe	16.00	55.03	28.99	66.00
Kab. Kepl. Talaud	10.00	51.16	27.67	58.86
Kab. Minahasa Selatan	31.03	62.44	31.67	76.53
Kab. Minahasa Utara	25.00	46.70	33.64	76.74
Kab. Bolaang Mongondow Utara	15.00	44.43	28.61	64.90
Kab. Kepl. Siau Tagulandang Biaro	35.00	72.07	34.86	73.90
Kab. Minahasa Tenggara	32.00	61.03	35.60	79.86
Kab. Bolaang Mongondow Selatan	20.00	52.50	28.06	67.98
Kab. Bolaang Mongondow Timur	20.00	50.06	24.90	66.08
Kota Manado	37.14	45.21	34.98	83.18
Kota Bitung	26.67	47.56	26.95	73.00
Kota Tomohon	40.00	53.32	34.09	83.23
Kota Kotamobagu	24.00	51.61	25.51	69.33
Sulawesi Utara	33.33	51.34	32.35	80.91

Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sulawesi Utara

Source : Statistics of North Sulawesi Province

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

KESEHATAN/*HEALTH*

Tabel
Table

4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2011 - 2018
Number of Villages Having Health Facilities by Subdistrict in Bitung Municipality, 2011 - 2018

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital			Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
Madidir	1	1	1	1	0	0
Matuari	1	1	1	0	0	0
Girian	0	0	0	0	1	0
Lembeh Selatan	0	0	0	0	0	0
Lembeh Utara	0	0	0	0	0	0
Aertembaga	0	0	0	0	0	0
Maesa	1	1	1	0	0	0
Ranowulu	0	0	0	0	0	0
Bitung	3	3	3	1	1	0

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan / Continue (Tabel 2.1.1)

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(13)
Madidir	1	0	0	1	1	1
Matuari	0	0	0	1	1	1
Girian	0	0	1	1	1	1
Lembeh Selatan	0	0	0	1	1	1
Lembeh Utara	0	0	0	1	1	1
Aertembaga	0	0	0	2	1	1
Maesa	1	1	2	1	3	1
Ranowulu	0	0	0	1	1	2
Bitung	2	1	3	9	10	9

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan / Continue (Tabel 2.1.1)

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center			Apotek Pharmacy		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(19)
Madidir	2	3	6	1	1	3
Matuari	4	7	6	3	3	3
Girian	1	5	3	3	4	5
Lembeh Selatan	1	5	4	0	0	0
Lembeh Utara	2	2	7	0	0	0
Aertembaga	4	4	6	1	1	0
Maesa	3	2	6	3	0	5
Ranowulu	6	8	5	1	1	1
Bitung	23	36	43	12	10	17

Sumber : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)

Source : BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2018
Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bitung Municipality, 2018

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmaceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Madidir	6	15	7	0	3
Matuari	50	129	43	17	4
Girian	4	21	9	2	2
Lembeh Selatan	3	19	12	2	2
Lembeh Utara	6	21	15	1	2
Aertembaga	9	37	19	0	5
Maesa	54	114	22	12	8
Ranowulu	5	26	16	2	1
Bitung	137	382	143	36	27

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : *Health Service of Bitung City*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.3 Banyaknya Rumah Sakit Dan Kapasitas Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Table Number of Hospital and Beds Capacity by District at Bitung City In 2018

KECAMATAN <i>District</i>	RS. PEMERINTAH <i>State Hospital</i>		RS. SWASTA <i>Private Hospital</i>		RS. TNI <i>TNI Hospital</i>	
	R.S. Hosp.	TD Beds	R.S. Hosp.	TD Beds	R.S. Hosp.	TD Beds
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
MATUARI	1	186	-	-	-	-
GIRIAN	-	-	-	-	-	-
RANOWULU	-	-	-	-	-	-
MADIDIR	-	-	1	103	-	-
MAESA	-	-	-	-	1	70
AERTEMBAGA	-	-	-	-	-	-
EMBEH UTARA	-	-	-	-	-	-
LEMBEH SELATAN	-	-	-	-	-	-
2018	1	186	1	103	1	70
2017	1	170	1	103	1	-
2016	1	152	1	111	1	58
2015	1	176	1	103	1	72
2014	1	173	1	111	1	72
2013	1	152	1	111	1	58
2012	1	133	1	111	1	65
2011	1	125	1	111	1	58
2010	1	118	1	76	1	50
2009	1	70	1	111	1	43
2008	1	-	1	111	1	48
2007	1	68	1	120	1	35
2006	1	68	1	120	1	35

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of Bitung City

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.4 Banyaknya Posyandu, Pedagang Farmasi, Apotik Dan Toko Obat di Kota Bitung Tahun 2018
Number Of Unity Service Post, Pharmaceutical Salers, Dispensaries And Drug Stores at Bitung City in 2018

KECAMATAN District	POSYANDU Unity Service Post	PEDAGANG FARMASI Pharmaceutical Salers	APOTIK Dispensaries	TOKO OBAT Medicine Stores
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MATUARI	20	0	4	0
GIRIAN	15	0	8	2
RANOWULU	12	0	0	0
MADIDIR	21	0	2	0
MAESA	27	0	10	2
AERTEMBAGA	23	0	0	2
LEMBEH UTARA	16	0	0	0
LEMBEH SELATAN	16	0	0	0
2018	150	0	24	6
2017	148	0	24	6
2016	148	0	22	4
2015	147	-	24	4
2014	146	-	24	4
2013	146	-	22	4
2012	146	-	22	4
2011	145	-	17	4
2010	140	-	16	6
2009	129	-	13	7
2008	126	-	-	-
2007	126	-	8	8
2006	123	-	7	9
2005	103	-	10	9

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.5 Banyaknya Hasil Imunisasi di Kota Bitung Tahun 2018
Table Number Of Imunizations Target at Bitung City in 2018

PUSKESMAS	TFT IBU HAMIL Marternity TFT		TT ANAK Child TT		DT ANAK Child DT		TT WANITA USIA SUBUR Eligible Age Woment	
	I	II	Kls II	Kls III			I	II
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
DANOWUDU	400	367	370	338	708	400	367	
SAGERAT	168	264	569	523	1092	168	264	
GIRIAN	614	594	580	550	1130	614	594	
PACEDA	367	264	689	650	1339	367	264	
BITUNG BARAT	294	271	738	710	1448	294	271	
TINUMBALA	385	355	315	286	601	385	355	
AERTEMBAGA	268	269	291	267	558	268	269	
PAPUSUNGAN	61	59	204	175	379	61	59	
PINTU KOTA	51	43	191	165	356	51	43	
2018	2 608	2 486	3 947	3 664	7 611	2 608	2 486	
2017	2 614	2 518	3 636	3 575		2 579	2 769	
2016	2 683	2 617			7 823			
2015	2 316	2 217	-	-	-	2 316	2 217	
2014	3 984	3 754		-	-			

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of Bitung City

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.6 Banyaknya Target Imunisasi di Kota Bitung Tahun 2018
Table Number of Imunizations Result at Bitung City in 2018

PUSKESMAS	TFT IBU HAMIL Marternity TFT	TT ANAK Child TT	DT ANAK Child DT	TT WANITA <i>Eligible Age Women</i>	USIA SUBUR
	I	I	I	I	II
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
DANOWUDU	413	378	345	4020	4020
SAGERAT	652	580	543	6343	6343
GIRIAN	668	595	559	6502	6502
PACEDA	803	713	673	7813	7813
BITUNG BARAT	863	754	723	8402	8402
TINUMBALA	354	324	295	3443	3443
AERTEMBAGA	324	298	272	3153	3153
PAPUSUNGAN	219	208	181	2128	2128
PINTU KOTA	204	194	170	1986	1986
2018	4500	4044	3761	43790	43790
2017	4 297	3 784	3 695	47 303	47 303
2016	4 501	0	7 823	0	0

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : *Health Service of Bitung City*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan/ *Continued*

PUSKESMAS	B C G B C G	D P T D P T	CAMPAK <i>Meales</i>	LUMPUH ANAK <i>Polio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DANOWUDU	365	365	365	5446
SAGERAT	596	596	596	7567
GIRIAN	615	615	615	8825
PACEDA	743	743	743	7477
BITUNG BARAT	800	800	800	7231
TINUMBALA	323	323	323	4658
AERTEMBAGA	295	295	295	4251
PAPUSUNGAN	198	198	198	2863
PINTU KOTA	182	182	182	2668
2018	4117	4117	4117	50986
2017	4 117	4 117	4 117	50 206
2016	3 615	3 429	3 241	0
2015	3 639	4 114	4 114	548 626
2014	3 602	3 602	3 602	-
2013	3 732	3 602	3 602	3 342
2012	3 602	3 602	3 602	...
2011	3 586	3 586	3 586	3 919
2010	3 919	3 919	3 919	3 919
2009	3 779	3 779	3 779	3 779
2008	3 867	3 867	3 867	3 867
2007	3 881	3 881	3 881	3 881
2006	3 594	3 594	3 594	3 594
2005	3 419	3 419	3 419	3 419

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : *Health Service of Bitung City*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.7 Banyaknya Hasil Imunisasi di Kota Bitung Tahun 2018
Table Number Of Immunizations Result at Bitung City in 2018

PUSKESMAS	B C G B C G	D P T / D P T		
		I	II	III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DANOWUDU	301	297	302	307
SAGERAT	648	648	640	625
GIRIAN	603	614	624	602
PACEDA	627	575	586	575
BITUNG BARAT	641	618	571	535
TINUMBALA	334	321	332	335
AERTEMBAGA	235	230	216	246
PAPUSUNGAN	161	182	176	174
PINTU KOTA	163	165	149	155
2018	3713	3650	3596	3554
2017	3 333	3 317	3 199	3 191
2016	3 615	3 625	3 503	3 429
2015	3 820	3 480	3 710	3 665
2014	3 573	3 282	3 305	3 272
2013	3 564	3 389	3 564	3 372
2012	3 578	3 654	3 590	3 639
2011	3 721	3 570	3 474	3 376
2010	3 786	3 626	3 517	3 580
2009	3 452	3 413	3 272	3 134
2008	3 711	3 560	3 428	3 403
2007	3 470	3 469	3 344	3 146
2006	3 217	3 355	3 003	2 986
2005	3 217	3 345	3 203	2 986

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan / *Continued*

PUSKESMAS	CAMPAK <i>Meales</i>	LUMPUH ANAK / Polio			
		I	II	III	IV
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
DANOWUDU	188	303	293	302	306
SAGERAT	503	652	649	641	643
GIRIAN	378	629	633	583	600
PACEDA	239	585	574	581	581
BITUNG BARAT	279	652	606	551	509
TINUMBALA	221	331	343	338	329
AERTEMBAGA	170	231	229	231	244
PAPUSUNGAN	98	161	182	178	173
PINTU KOTA	63	167	168	155	156
2018	2139	3711	3677	3560	3541
2017	2 956	3 412	3 282	3 185	
2016	3 241	3 660	3 668	3 425	3 468
2015	3 739	3 890	3 724	3 904	3 789
2014	2 995	3 677	3 358	3 346	3 389
2013	2 995	3 674	3 400	3 406	3 383
2012	3 551	3 691	3 700	3 591	3 693
2011	3 462	3 674	3 452	2 886	3 210
2010	3 401	3 891	3 671	3 624	3 711
2009	3 099	3 492	3 461	3 319	3 352
2008	3 234	3 739	3 517	3 309	3 188
2007	3 220	3 568	3 374	3 160	6 382

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : *Health Service of Bitung City*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.8 Banyaknya Penderita Penyakit Menurut Jenis Penyakit di Kota Bitung Tahun 2018
Number of Sufferers by Kind of Diseases at Bitung City in 2018

PUSKESMAS District	DIPTERIA Diphtheria	LUMPUH ANAK Folio	KOLERA Cholera	RABIES Rabies
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DANOWUDU	0	0	0	93
SAGERAT	0	0	0	96
GIRIAN	0	0	0	75
PACEDA	0	0	0	92
BITUNG BARAT	0	0	0	60
TINUMBALA	0	0	0	8
AERTEMBAGA	0	0	0	69
PAPUSUNGAN	0	0	0	13
PINTU KOTA	0	0	0	14
2018	0	0	0	520
2017	0	0	0	511
2016	0	0	0	409
2015	-	-	-	208
2014	-	-	-	366
2013	-	-	-	230
2012	-	-	-	230
2011	-	-	-	-
2010	-	-	-	-
2009	-	-	-	230
2008	-	-	-	-
2007	-	-	-	6
2006	-	-	-	-
2005	-	-	-	7
2004	-	-	-	5
2003	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of BitungCity

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan / *Continued*

KECAMATAN <i>District</i>	RADANG HATI <i>Hepatitis B</i>	ENCEPHLITIS	BATUK REJAN <i>Pertust</i>	D H F <i>D B D</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
DANOWUDU	0	0	0	13
SAGERAT	9	0	0	30
GIRIAN	0	0	0	30
PACEDA	2	0	0	35
BITUNG BARAT	0	0	0	34
TINUMBALA	0	0	0	15
AERTEMBAGA	1	0	0	16
PAPUSUNGAN	1	0	0	9
PINTU KOTA	3	0	0	15
DANOWUDU	0	0	0	0
2018	16	0	0	197
2017	0	0	0	107
2016	0	0	0	108
2015	-	-	-	124
2014	-	-	-	72
2013	-	-	-	179
2012	-	-	-	179
2011	-	-	-	-
2010	-	-	-	152
2009	-	-	-	183
2008	-	-	-	185
2007	1	-	-	23
2006	21	-	8	306
2005	2	-	4	481
2004	-	-	-	102

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : *Health Service of Bitung City*

Catatan : *Termasuk jumlah penderita yang sedang dirawat di Rumah Sakit

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan / Continued

PUSKESMAS	FRAMBUSIA	MALARIA		DIARE <i>Diarrhoea</i>	CAMPAK <i>Meales</i>
		Klinis	<i>Malaria</i> LAB (+)		
(1)	(11)	(12)		(13)	(14)
DANOWUDU	0	308	15	382	0
SAGERAT	0	164	3	278	0
GIRIAN	0	77	0	366	0
PACEDA	0	52	0	351	0
BITUNG BARAT	0	458	0	603	0
TINUMBALA	0	0	0	147	0
AERTEMBAGA	0	0	1	350	0
PAPUSUNGAN	0	74	9	174	0
PINTU KOTA	0	209	0	98	0
RSUD	0	0	0	0	0
RSUD BUDI MULY	0	0	0	0	0
2018	0	1342	28	27409	0
2017	0	1 945	123	3 496	0
2016	-	5 396	194	2 102	3 241

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : *Health Service of Bitung City*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1 dan KE, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi di Kota Bitung 2010-2018
Number of Pregnant Women, Visiting K1 and KE, KEK, and Getting Tablets of Iron in the City of Bitung 2010-2018

TAHUN	JUMLAH IBU HAMIL	KUNJUNGAN		KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	MENDAPAT ZAT BESI	
		K1	K4		Fe1	Fe3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
2009	4 141	3 791	3 433	0	3 791	3 346
2010	4 569	4 302	3 917	0	4 302	3 933
2011	3 949	4 159	3 777	0	4 159	3 714
2012	4 039	4 120	3 924	0	4 120	3 924
2013	4 143	4 088	3 996	0	4 088	3 996
2014	4 294	4 236	3 954	0	4 228	3 954
2015	4 502	4 098	3 931	0	3 931	3 930
2016	4 501	4 220	4 000	0	4 220	4 062
2017	4 501	4 244	3 935	0	4 238	3 938
2018	4 500	4 338	3 905	26	3 867	3 803
JUMLAH	43 139	41 596	38 772	26	40 944	38 600

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : Health Service of Bitung City

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.10 Jumlah Bayi Lahir, BBRL, BBRL di RUJUK, dan Bergizi Buruk di Kota Bitung 2010-2018
Table Number of Born Babies, BBRL, BBRL in RUJUK, and Poor Nutrition in Bitung City 2010-2018

TAHUN	JUMLAH BAYI LAHIR	BBRL		GIZI BURUK
		JUMLAH	DIRUJUK	
(1)	(2)	(3)	(4)	
2009	3 552	13	-	0
2010	3 802	15	-	0
2011	3 285	40	-	0
2012	3 718	33	-	2
2013	3 732	0	-	2
2014	3 570	40	-	0
2015	3 972	51	-	2
2016	3 582	50	-	0
2017	3 449	82	-	1
2018	3 540	2	-	1
JUMLAH	36 202	326	-	8

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : *Health Service of Bitung City*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.11 Kelahiran Menurut Penolong Persalinan di Kota Bitung

Table

Tahun 2009-2018

***Births According to Childbirth Helper in the City of Bitung
in 2009-2018***

TAHUN	TENAGA KESEHATAN	NON MEDIS	JUMLAH
2009	3 521	121	3 642
2010	3 747	55	3 802
2011	3 575	56	3 631
2012	3 678	177	3 855
2013	3 688	267	3 955
2014	3 518	579	4 097
2015	3 613	359	3 972
2016	3 153	1 144	4 297
2017	3 409	888	4 297
2018	3 863	431	4 294

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bitung

Source : *Health Service of Bitung City*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.12 Banyaknya Akseptor Baru Dan Petugas KB Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Number of New Participants and Medical Family Planning by District at Bitung City in 2018

KECAMATAN <i>District</i>	AKSEPTOR BARU <i>New Participants</i>	PETUGAS KB <i>Medical FP</i>
(1)	(2)	(3)
MATUARI	1 282	1
GIRIAN	149	1
RANOWULU	558	2
MADIDIR	639	1
MAESA	505	1
AERTEMBAGA	281	1
LEMBEH UTARA	184	2
LEMBEH SELATAN	32	2
2018	3 630	11
2017	3 723	11
2016	39 548	17
2014	4 999	19
2013	7 551	17
2012	4 999	19
2011	7 557	19
2010	10 385	18
2009	6 980	17
2008	6 102	16
2007	4 353	20
2006	4 193	22
2005	4 397	25
2004	4 256	21
2003	5 179	23

Sumber : Badan Keluarga Berencana-Pembangunan Keluarga Sejahtera/BKB-PKS Bitung

Source : *Family Planning – Welfare Family Developing Board /BKB-PKS of Bitung City*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.13 Banyaknya Pencapaian Peserta KB Aktif, Dan Cara Alat Kontrasepsi Dipakai Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Number of Family Planning Active Participant, and Contraception That Used by District at Bitung City in 2018

KECAMATAN District	PIL Pill	IUD IUD	KONDOM Condom	LAINNYA Other	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MATUARI	1154	652	370	117	11
GIRIAN	1103	524	5712	148	1
RANOWULU	669	242	58	61	8
MADIDIR	2114	272	88	150	4
MAESA	1335	454	147	137	1
AERTEMBAGA	987	97	29	63	8
LEMBEH UTARA	388	17	29	27	7
LEMBEH SELATAN	284	23	0	18	1
2018	8034	2281	6433	721	41
2017	2 476	60	84	0	0
2016	8 191	1 910	6 244	615	40
2014	10 255	1 357	1 392		487
2013	13 357	2 455	1 174		1 097
2012	11 545	1 886	1 143		740 (total)
2011	13 904	1 816	1 030		685
2010	10 697	1 875	608		589
2009	11 029	1 750	448		529
2008	10 659	1 656	273		533
2007	9 907	1 638	-		-
2006	8 951	1 804	11		417
2005	9 048	1 594	4		409
2004	9 230	1 573	101		392
2003	8 741	1 411	45		5

Sumber : Badan Keluarga Berencana-Pembangunan Keluarga Sejahtera /BKB-PKS Bitung
Source : Family Planning – Welfare Family Developing Board /BKB-PKS of Bitung City

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan / *Continued*

KECAMATAN District	IMPL <i>IMPL</i>	INJEKSI <i>Injection</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
MATUARI	1623	1505	5432
GIRIAN	761	4625	12874
RANOWULU	709	1120	2867
MADIDIR	1019	2762	6409
MAESA	566	3672	6312
AERTEMBAGA	1179	1579	3942
LEMBEH UTARA	638	524	1630
LEMBEH SELATAN	408	872	1606
2018	6903	16659	41072
2017	1 601	7 779	12 000
2016	6 012	16 536	39 548
2014	6 410	16 605	36 506
2013	4 570	15 967	37 882
2012	4 718	17 850	37 882
2011	4 415	17 722	34 089
2010	3 807	14 697	32 273
2009	3 217	13 569	30 542
2008	2 552	10 729	24 803
2007	2 894	12 684	28 264
2006	2 740	12 172	27 116
2005	2 651	11 170	24 917
2004	2 572	11 358	25 158
2003	2 653	10 409	23 248

Sumber : Badan Keluarga Berencana-Pembangunan Keluarga Sejahtera /BKB-PKS
Bitung

Source : *Family Planning – Welfare Family Developing Board /BKB-PKS of Bitung City*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel 4.2.14 Banyaknya Pencapaian Peserta Akseptor Baru
Menurut Cara Alat Kontarsepsi per Bulan di Kota
Bitung Tahun Anggaran 2018**
**Number of New Participants by Contraception by
Month at Bitung City in Budget Year 2018**

BULAN <i>Month</i>	PIL <i>Pill</i>	IUD <i>IUD</i>	KONDOM <i>Condom</i>	LAINNYA <i>Other</i>	
				MOW	MOP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JANUARI / January	108	31	3	17	1
FEBRUARI / February	70	40	0	15	0
MARET / March	33	54	0	14	0
APRIL / April	28	51	0	0	0
M E I / May	39	36	0	14	0
JUNI / June	33	36	1	10	1
JULI / July	69	49	6	16	0
AGUSTUS / August	65	44	16	10	0
SEPTEMBER / September	52	43	10	21	0
OKTOBER / October	61	48	30	10	0
NOPEMBER / November	101	37	21	21	0
DESEMBER / December	51	31	4	15	0
2018	710	500	91	163	2
2017	737	385	89	155	4
2016	4 338	3 571	3 607	1 251	6
2014	1 487	218	412		130
2013	1 750	153	647		82
2012	1 487	218	412		130
2011	2 159	217	681		84
2010	2 988	297	799		79
2009	1 892	162	340		39
2008	2 043	119	198		52
2007	1 604	89	135		-
2006	1 476	126	-		15
2005	1 515	100	24		39
2004	1 491	101	9		10
2003	1 818	112	25		20

Sumber : Badan Keluarga Berencana-Pembangunan Keluarga Sejahtera /BKB-PKS Bitung

Source : Family Planning – Welfare Family Developing Board /BKB-PKS of Bitung City

Catatan : Lainnya untuk tahun 2007 adalah alat KB jenis Ovaginal

SOCIAL AND WELFARE

Lanjutan / *Continued*

BULAN <i>Month</i>	IMPL <i>IMPL</i>	INJEKSI <i>Injection</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(7)	(8)	(9)
JANUARI / January	34	132	326
FEBRUARI / February	42	146	313
MARET / March	32	89	222
APRIL / April	65	175	319
M E I / May	56	39	184
JUNI / June	82	280	443
JULI / July	87	297	524
AGUSTUS / August	26	202	363
SEPTEMBER / September	13	140	279
OKTOBER / October	46	161	356
NOPEMBER / November	37	153	370
DESEMBER / December	9	127	237
2018	529	1941	3936
2017	692	1608	3670
2016	3,290	7,960	24,023
2014	595	2,999	5,366
2013	595	4,420	7,481
2012	595	2,999	5,366
2011	708	3,738	7,557
2010	1,065	5,157	10,385
2009	1,000	3,547	6,980
2008	610	3,080	6,102
2007	301	2,224	4,353
2006	256	2,413	4,193
2005	233	2,481	4,397
2004	107	2,533	4,256
2003	131	3,073	5,179
2002	332	2,412	4,148

Sumber : Badan Keluarga Berencana-Pembangunan Keluarga Sejahtera /BKB-PKS Bitung

Source : *Family Planning – Welfare Family Developing Board /BKB-PKS of Bitung City*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel
Table

4.2.15 Banyaknya Klinik KB, Tenaga Medis, Tenaga Penerangandan Pasangan Usia Subur Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Number of Family Planning Clinics, Medical, Informer Assistan and Child Bearing Age Group by District at Bitung City in 2018

KECAMATAN <i>District</i>	KLINIK <i>Clinic</i>	TENAGA MEDIS <i>Medical</i>	TENAGA PENERANGAN <i>Informant Assistant</i>	PASANGAN USIA SUBUR <i>Child Bearing Age Group</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MATUARI	4	17	1	6 434
GIRIAN	6	28	1	14 722
RANOWULU	4	17	2	3 311
MADIDIR	8	30	1	7 079
MAESA	8	35	1	7 926
AERTEMBAGA	4	13	1	5 392
LEMBEH UTARA	1	5	2	1 986
LEMBEH SELATAN	1	2	2	1 867
2018	36	147	11	48 717
2017	37	53	-	46 846
2016	35	64	17	46 750
2014	37	-	-	46 828
2013	27	3	19	46 828
2012	26	3	16	43 597
2011	25	3	15	41 554
2010	25	3	16	41 554
2010	23	3	15	38 938
2009	20	3	17	67 586
2008	20	3	16	55 067
2007	20	4	16	60 981
2006	20	4	22	58 509
2005	20	4	16	55 150

Sumber : Badan Keluarga Berencana-Pembangunan Keluarga Sejahtera /BKB-PKS Bitung

Source : Family Planning – Welfare Family Developing Board /BKB-PKS of Bitung City

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.16 Banyaknya Pasangan Usia Subur Yang Bukan Peserta KB Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2013-2018
Table Number of Child Bearing Age Group that Not Family Planning Participant by District at Bitung City in 2013-2018

KECAMATAN District	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
MATUARI	23	201	568	1 008	1 013	1 002
GIRIAN	819	962	2 522	1 905	1 903	1 848
RANOWULU	407	544	502	502	464	444
MADIDIR	702	1 076	1 102	1 092	590	688
MAESA	1 744	421	1 892	1 857	1 684	1 614
AERTEMBAGA	816	467	403	976	2 728	1 450
LEMBEH UTARA	260	1 366	377	354	347	356
LEMBEH SELATAN	193	277	275	287	287	261
Jumlah/Total	4 964	5 314	7 641	7 981	9 016	7 663

Sumber : Badan Keluarga Berencana-Pembangunan Keluarga Sejahtera /BKB-PKS Bitung

Source : Family Planning – Welfare Family Developing Board /BKB-PKS of Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2.17 Data Keluarga menurut Pentahapan Keluarga Sejahtera di Kota Bitung Tahun 2018

KECAMATAN <i>District</i>	Keluarga Pra Sejahtera & Sejahtera I Family Prosperous Prosperity & Prosperity I
Matuari	4 588
Girian	5 114
Ranowulu	3 741
Madidir	5 993
Maesa	6 220
Aertembaga	4 934
Lembeh Utara	2 080
Lembeh Selatan	2 110
Jumlah / Total	34 780

2017 14 218

Sumber : Badan Keluarga Berencana-Pembangunan Keluarga Sejahtera /BKB-PKS Bitung

Source : *Family Planning – Welfare Family Developing Board /BKB-PKS of Bitung City*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.2.18 Produksi Sampah, Banyaknya Sampah Terangkut Dan Jumlah Armada Pengangkut Per Bulan Di Kota Bitung Tahun 2018
Garbage Production, Garbage that Carried and Number of Carriers Armada by Month at Bitung city in 2018

SAMPAI AKHIR PERIODE <i>End of Period</i>	PRODUKSI SAMPAH <i>Number of Garbage (m³)</i>	BANYAKNYA SAMPAH TERANGKUT <i>Number of Garbage (m³)</i>	BANYAKNYA ARMADA YG DIGUNAKAN <i>Number of Armada Used (unit)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI / January	19 034	12 152	24
PEBRUARI / February	17 192	10 971	24
MARET / March	19 034	12 152	24
APRIL / April	18 420	11 760	24
M E I / May	19 034	12 152	24
JUNI / June	18 420	11 760	24
JULI / July	19 034	12 152	25
AGUSTUS / August	19 032	12 152	25
SEPTEMBER / September	18 420	11 760	25
OKTOBER / October	19 034	12 152	25
NOVEMBER / November	18 420	11 760	25
DESEMBER / December	19 034	12 152	25
2018	244 108	143 080	
2017	244 550	189 800	

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kota Bitung

Source : Environmental Services of Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Per Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Number of Worship Fasilities by District at Bitung City in 2018

KECAMATAN District	MASJID Mosqu e	MUSH OLLA <i>Small Mosqu e</i>	GEREJA PROTESTA N/ Protestant Church	GEREJA KATHOLIK/ Catholic Church	PURA / Hindi Templ e	VIHARA/ Churche s	KLENTENG / Confucius Temple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
MATUARI	12		81	4	-	-	-
GIRIAN	16		47	1	-	-	-
RANOWULU	6		63	8	-	-	-
MADIDIR	14		47	3	-	1	1
MAESA	20		35	-	1	-	-
AERTEMBAGA	13		39	3	-	-	-
LEMBEH UTARA	5		49	1	-	-	-
LEMBEH SELATAN	3		42	2	-	-	-
2018	89	29	403	22	1	1	1
2017	89	21	396	22	1	1	1
2016	87	28	335	22	1	1	
2015							
2014	87	28	330	24	0	0	
2013	84	22	407	21	1	1	
2012	78	21	336	22	-	3	
2011	78	19	343				
2010	.				1	2	
2009	78	8	304		2	1	
2008	80	8	50		1	1	
2007	74	8			1	3	
2006	71	6			1	3	
2005	68	1			1	3	
2004	60	12					

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bitung

Source : Ministry of Religion Office of Bitung City

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.3.2 Banyaknya Nikah, Talak, Rujuk, dan Cerai di Kota Bitung Tahun 2018
Number of Marriage, Separations, Divorces and Reconciliation at Bitung City in 2018

KECAMATAN District	NIKAH <i>Marriage</i>	CERAI TALAK <i>Separations</i>	CERAI GUGAT <i>Divorces</i>	RUJUK <i>Reconciliation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
MATUARI	-	4	26	-
GIRIAN	-	12	38	-
RANOWULU	-	2	3	-
MADIDIR	-	1	12	-
MAESA	-	6	37	-
AERTEMBAGA	-	9	13	-
LEMBEH UTARA	-	-	-	-
LEMBEH SELATAN	-	3	2	-
2018	-	37	131	-
2017	-	36	98	-
2016	-	22	84	-
2014	-	38	66	-
2013	-	36	-	-
2012	-	34	73	-
2011	-	25	54	-
2010	-	17	34	-
2009	-	18	35	-
2008	-	19	23	-
2007	513	14	17	2
2005	598	13	17	...
2004	561

Sumber : Pengadilan Agama Kota Bitung

Source : Religion Justice Affair Office of Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.3.3 Perkembangan Jumlah Jemaah Haji ONH Yang Diberangkatkan Ke Tanah Suci Menurut Jenis Kelamin, 2018

Number of Moslem Pilgrims Departing For Mecca by Sex, 2018

TAHUN Year	LAKI-LAKI Male	PEREMPUAN Female	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1996	17	26	43
1997	9	19	28
1998	19	20	39
1999	37	52	89
2000	36	47	83
2001	28	28	56
2002	13	21	34
2003	33	49	82
2004	29	29	58
2005	42	48	90
2006	42	81	123
2007	34	53	87
2008	27	46	73
2009	22	42	64
2010	42	70	112
2011	51	36	87
2012	39	50	89
2013	41	65	106
2014	29	40	69
2015	52	55	107
2016	25	53	78
2017	50	86	136
2018	56	74	130

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bitung

Source : Ministry of Religion Office of Bitung City

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.3.4 Jumlah Penganut Agama Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2018
Table Number of Religion Adherent by District in Bitung City, 2018

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Agama / Religion					
	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Buddha <i>Buddhist</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madidir		11 700		20		
2. Matuari		13 125		96		
3. Girian		13 562		84		
4. Lembeh Selatan		4 878		-		
5. Lembeh Utara		8 295		-		
6. Aertembaga		14 877		13		
7. Maesa		8 889		2		
8. Ranowulu		14 433		7		
Jumlah / Total	...	89 759	8 499	222	189	131
2017	86 712	159 922	8 275	150	239	66

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bitung

Source : Ministry of Religion Office of Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Banyaknya Kecelakaan Dan Pelanggaran Yang dilaporkan/diselesaikan Pada Kepolisian Resort Kota Bitung Tahun 2016-2018

Number of Accidents and Injustice that Reported and Settled Resort of Bitung In 2016 – 2018

URAIAN <i>Description</i>	LAKA LANTAS <i>Accident</i>			LANGGAR LANTAS <i>Injustice</i>		
	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2016 (5)	2017 (6)	2018 (7)
1. DILAPORKAN	100	165	145	7 105	7 504	8 552
2. DISELESAIKAN <i>Settled</i>	100	166	156	7 105	7 504	8 552
3. KORBAN/ <i>Sacrifice</i> :						
- Meninggal Dunia/ <i>Death</i>	20	21	27	-	-	-
- Luka Berat/ <i>Seriously Injured</i>	48	79	32	-	-	-
- Luka Ringan/ <i>Slightly Injured</i>	135	233	194	-	-	-
4. KERUGIAN MATERI/ <i>Loss Material</i> (000 Rp)	232 200	290 350	398 950	-	-	--

Sumber : Kepolisian Resort Kota Bitung

Source : Police Resort of Bitung City

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.4.2 Banyaknya Kecelakaan dan Korban Lalu Lintas di Kota Bitung, 2016 – 2018
Number of Traffic Accidents and Casualties in Bitung City, 2016-2018

Tahun Year	Jumlah Kecelakaan <i>Number of Accident</i>	Korban (orang) <i>Victim</i>			
		Meninggal <i>Death</i>	Luka Berat <i>Serious Injury</i>	Luka Ringan <i>Minor Injury</i>	
		(1)	(2)	(3)	(4)
2 0 1 6	100	20	48		135
2 0 1 7	165	21	79		233
2 0 1 8	145	27	32		194

Sumber : Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) Kota Bitung

Source : *Single One Roof Administration System (SAMSAT) Kota Bitung*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

**Tabel 4.4.3 Banyaknya Kejadian/ Pelanggaran Yang Dilaporkan/
Table 4.4.3 Number of Crimes/ Injustice that Reported and Settled at
Diselesaikan Pada Kepolisian Resort Kota Bitung Tahun
Police Resort of Bitung City 2016-2018**

**Number of Crimes/ Injustice that Reported and Settled at
Police Resort of Bitung City 2016-2018**

KESATUAN <i>Description</i>	DILAPORKAN <i>Crime Reported</i>			DISELESAIKAN <i>Crime Clearance</i>		
	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)
SAT RESKRIM BITUNG	188	163	568	252	191	395
POLSEK LEMBEH SELATAN	34	23	39	36	23	14
POLSEK MAESA	80	80	87	74	74	64
POLSEK RANOWULU	59	65	30	73	66	36
POLSEK MATUARI	72	71	43	73	81	54
POLSEK AERTEMBAGA	76	38	36	74	38	34
SAT KPPP BITUNG	23	18	15	10	12	11
JUMLAH	532	458	818	592	485	608

Sumber : Kepolisian Resort Kota Bitung

Source : Police Resort of Bitung City

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.4.4 Banyaknya Kejahanan/ Pelanggaran Yang Dilaporkan/
Diselesaikan Pada Kepolisian Resort Kota Bitung
Menurut Jenis Kasus Tahun 2016– 2018
Number of Crimes/ Injustice that Reported and Settled at
Police Resort of Bitung City by Cases 2016- 2018

JENIS KASUS <i>Kind of Cases</i>	DILAPORKAN <i>Reported</i>			DISELESAIKAN <i>Injustice</i>		
	2016 (1)	2017 (2)	2018 (3)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)
1. PENGANIAYAAN BIASA	128	111	152	127	126	125
2. PENGANIAYAAN RINGAN	0	0	0	0	0	0
3. PENGANIAYAAN BERAT	4	4	0	2	9	2
4. PENCURIAN	56	78	187	66	81	68
5. PEMBUNUHAN	1	6	5	1	7	6
6. PENIPUAN	30	16	59	25	22	37
7. PENGGELAPAN	35	28	68	39	27	29
8. PENGANCAMAN	28	19	39	27	22	20
9. PENGURUSAKAN	7	11	15	4	8	17
10. PENGHINAAN	9	6	6	11	3	9
11. SUSILA	65	39	64	88	27	63
12. PELANGGARAN KUHP	0	0	0	0	0	0
13. LAIN-LAIN	96	104	178	111	102	158
14. PEMALSUAN	8	1	1	6	5	3
15. PERKOSAAN	1	1	1	2	1	0
16. NARKOBA	9	9	26	12	9	27
17. SENJATA API/HANDAK	0	0	0	0	0	0
18. KASUS BBM	1	0	1	0	0	1
19. SENJATA TAJAM	54	25	16	71	36	43
JUMLAH	532	458	818	592	485	608

umber : Kepolisian Resort Kota Bitung

Source : Police Resort of Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.4.5 Banyaknya Perkara Tindak Pidana Umum Yang Dilaporkan Menurut Bulan Dalam Wilayah Hukum Kejari Bitung Tahun Anggaran 2018
Number of Public Criminal Cases that Reported by Month in Law Area of Public Prosecutor Bitung in Budget Year 2018

BULAN Month	Sisa Bulan Lalu Rest Last Month	Masuk Event	Jumlah Total	Putus Finished	Sisa BulanIni Rest Of This Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JANUARI / January	-	17	17	17	-
FEBRUIARI / February	-	19	19	18	1
MARET / March	1	18	19	16	3
APRIL / April	3	30	33	28	5
M E I / May	5	29	34	29	5
JUNI / June	5	29	34	25	9
JULI / July	6	24	30	22	8
AGUSTUS / August	8	27	35	23	12
SEPTEMBER/September	12	25	37	12	25
OKTOBER / October	25	33	58	14	44
NOPEMBER / November	27	31	58	17	41
DESEMBER / December	58	11	69	7	62
2018	150	293	445	228	215
2017	231	259	490	208	282
2016	285	346	631	297	334
2013	-	210	210	146	64
2011	-	306	306	299	7
2010	-	256	256	256	3
2009	-	297	297	266	31
2008	-	186	186	186	-
2007	-	404	404	404	-
2006	233	459	715	77	232
2005	-	355	355	355	-
2004	-	239	239	239	239
2002/2003	-	229	229	229	-
2001/2002	-	211	211	211	-

Sumber : Kantor Kejaksaan Negeri Bitung
Source : *Public Prosecution Office of Bitung*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.4.6 Banyaknya Penyelesaian Perkara Tindak Pidana Umum Dengan Pemeriksaan Cepat Dalam Wilayah Hukum Kejari Bitung Tahun Anggaran 2018
Number of Criminal Cases I by Quick Inspection in Law Area of Public Prosecutor at Bitung Municipality in Budget Year 2018

BULAN Month	Sisa Bulan Lalu Rest Last Month	Masuk Event	Jumlah Total	Putus Finished	Sisa BulanIni Rest Of This Month
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JANUARI / January	4	329	333	249	38
FEBRUARI / February	4	324	328	250	52
MARET / March	12	174	186	185	1
APRIL / April	54	31	85	67	18
M E I / May	15	333	348	220	128
JUNI / June	0	35	35	35	0
JULI / July	7	85	92	65	27
AGUSTUS / August	8	344	352	205	147
SEPTEMBER/September	10	168	178	122	56
OKTOBER / October	34	328	362	224	138
NOPEMBER / November	70	610	680	525	155
DESEMBER / December	22	221	243	189	54
2018	240	2329	2561	2336	814
2017		2 645	2 645	1 962	687
2016		8 171	8 171	7 584	587
2014	-	11 494	11 494	10 851	643
2013	-	214	214	193	21
2011	-	10 310	10 310	9 639	671
2010	-	1 949	1 949	1 603	346
2009	-	266	266	266	-
2008	-	2 356	2 356	2 356	
2007	-	4 973	4 973	4 973	-
2006	-	8 175	8 175	8 175	-
2005	-	1 974	1 974	1 974	-

Sumber : Kantor Kejaksaan Negeri Bitung
Source : *Public Prosecution Office of Bitung*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.4.7 Banyaknya Armada Pemadam Kebakaran, Kejadian Kebakaran, Korban Dan Perkiraan Kerugian Material Di Kota Bitung Tahun 2018
Number of Fire Armada, Fire Case, Sacrifice and Solve of Lose Materiel at Bitung City in 2018

BULAN Month	ARMADA YANG MENANGAN- I Number of Armada	BANYAK- NYA KEJADIAN Number of Fire Case	KORBAN / Sacrifice			PERKIRAAN KERUGIAN Solve of Losed (000 Rp)
			MENING- GAL Death	LUKA BERAT Seriously Injured	LUKA RINGA N Slightly Injured	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
JAN/ Jan	13	4	-	-	-	200,000,000
FEB/ Feb	11	5	-	-	-	32,000,000
MAR/Mar	11	7	-	-	-	300,000,000
APR/ Apr	2	1	-	-	-	5,000,000
MEI/ May	9	5	-	-	-	40,000,000
JUN/ Jun	7	4	-	-	-	11,000,000
JUL/ Jul	-	-	-	-	-	-
AGU/ Aug	16	7	-	-	-	101,000,000
SEP/ Sep	90	46	-	-	-	510,000,000
OKT/ Oct	37	14	-	-	-	165,000,000
NOP/ Nov	-	-	-	-	-	-
DES/ Dec	1	1	-	-	-	-
2018	197	94	-	-	-	1,364,000,000
2017	-	-	-	-	-	-
2016		28				9,493,000,000
2015	136	70	-	-	-	4,271,100,000
2014	136	70	-	-	-	8,339,500,000
2013	55	25	-	-	-	1,673,100
2012	72	30	-	-	-	547,200
2011	77	30	1	1	-	1,628,500
2010	161	78	-	1	1	1,236,400
2009	40	16	2	-	1	53,044,350
2008	91	38	-	-	-	4,714,800
2007	146	58	2	-	-	597,870,000

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung

Source : Pamong Praja Police Unit Bitung City

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.4.8 Banyaknya Kejadian Kebakaran Menurut Obyek Kebakaran Di Kota Bitung Tahun 2018
Table 4.4.8 Number of Fire Cases by Object at Bitung City in 2018

BULAN Month	Jumlah Kejadian pada Obyek Kebakaran Fire Object						
	Industri Industry	Tempat Tinggal/ Residence	Kantor/Se kolah Office /School	Toko/Perd agangan Market	Hutan/ Lahan Forest	Kapal/Der maga Ship/Port	Lain- Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
JAN/ Jan	-	4	-	-	1	-	1
PEB/ Feb	-	1	1	-	-	-	2
MAR/ Mar	-	1	-	-	2	-	-
APR/ Apr	-	-	1	-	-	-	-
MEI/ May	-	-	-	-	-	-	-
JUN/ Jun	-	-	1	-	1	-	-
JUL/ Jul	-	-	-	-	-	-	-
AGU/ Aug	-	-	1	-	6	-	-
SEP/ Sep	-	1	2	-	50	-	-
OKT/ Oct	-	2	2	-	14	-	1
NOV/ Nov	-	-	-	-	-	-	-
DES/ Dec	-	-	-	-	-	-	1
2018	-	9	8	-	74	-	5
2017	-	-	-	-	-	-	-
2016	2	14	2	1	4	2	2
2014	5	26	2	7	29	2	
2013	1	16	2	2	3	-	
2012	5	9	1	-	14	-	
2011	3	24	-	2	17	2	
2010	5	21	2	3	1	-	
2009	6	57	8	7	-	-	
2008	2	12	1	-	-	-	
2007	2	25	1	5	-	-	
2006	5	18	-	-	31	2	

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung

Source : Pamong Praja Police Unit Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.4.9 Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran di Kota Bitung Tahun 2016
Table 4.4.9 Number of Fire Trucks in Bitung City 2016

Jenis Mobil <i>Type of Fire Trucks</i>	Kapasitas (M ³) <i>Capacity</i>	Jumlah <i>Unit</i>
(1)	(2)	(3)
1. HINO	6	2
2. HINO	3	1
3. ISUZU ELF	4	2
TOTAL	13	5
2017	11	5

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung
Source : *Pamong Praja Police Unit Bitung City*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.4.10 Jumlah Mobil Pemadam Kebakaran di Kota Bitung Tahun 2018
Table 4.4.10 Number of Fire Trucks in Bitung City 2018

Jenis Mobil <i>Type of Fire Trucks</i>	Jumlah <i>Unit</i>
(1)	(3)
1. 3000 s.d 5000 L	3
2. > 5000 L	2
TOTAL	5
2017	7

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung
Source : *Pamong Praja Police Unit Bitung City*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel
Table

4.4.11 Jumlah Petugas Pemadam Kebakaran di Kota Bitung Tahun
2018
Number of FireFighters in Bitung City 2018

Umur Age	2017	2018
(1)	(2)	(3)
PNS Civil Servant	5	7
Honorer	34	46
Total	39	53

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung
Source : *Pamong Praja Police Unit Bitung City*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.4.12 Jumlah Bencana Berdasar Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Number of Disaster Based on Type and District in Bitung City, 2018

Kecamatan District	Jumlah Bencana Sum of Disaster	Keterangan Noted
(1)	(2)	(3)
1. Matuari	2	-
2. Ranowulu	0	-
3. Madidir	1	-
4. Girian	3	-
5. Aertembaga	4	-
6. Lembeh Selatan	6	-
7. Maesa	10	-
8. Lembeh Utara	2	-
Jumlah	28	-

Sumber : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Bitung
Source : Disaster Services of Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.4.13 Jumlah Desa/Kelurahan yang mengalami Bencana Berdasar Jenis dan Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018

Number of Villages that Had Natural Disaster Based on Type and District in Bitung City, 2018

Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake			Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Madidir	0	0	7	0	0	0	1	3	2
Matuari	0	0	1	0	0	0	0	0	0
Girian	0	1	2	0	0	0	0	0	1
Lembeh Selatan	0	0	5	0	0	0	2	3	4
Lembeh Utara	1	0	5	0	0	0	3	4	7
Aertermaga	2	0	7	0	0	0	2	0	6
Maesa	0	0	4	0	0	0	3	0	3
Ranowulu	0	1	2	0	0	0	1	3	1
Bitung	3	2	33	0	0	0	12	13	24

Sumber : BPS – Pendataan Potensi Desa

Source : BPS-Statistics Indonesia. Village Potential Data Collecting

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.4.14 Jumlah Kasus Pemakaian Narkoba di Kota Bitung per Kecamatan Tahun 2018
Number of Drug Use Cases in Bitung City per District Year 2018

Kecamatan Subdistrict		Jenis Kelamin		
		Sex		
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Madidir		2	-	2
2 Matuari		8	-	8
3 Girian		9	-	9
4 Lembeh Selatan		-	-	-
5 Lembeh Utara		-	-	-
6 Aertembaga		6	1	7
7 Maesa		1	4	5
8 Ranowulu		2	-	-
	2018	28	5	33
	2017	34	6	40
	2016	48	7	55

Sumber : Badan Narkotika Nasional Kota Bitung

Source : National Narcotics Agency of Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.4.15 Jenis Narkoba yang Beredar di Kota Bitung Tahun 2016-2018
Table Type of Drugs Circulating in Bitung City 2016-2018

TAHUN Year	Jenis Penggunaan <i>Kind of Drugs Uses</i>
(1)	(2)
2016	- Sabu - Ganja - Lem Ehabond - Komix - Double-L - Trihex - Oplosan
2017	- Sabu - Ganja - Obat-obatan Keras - Komix - Trihex - Lem Ehabond
2018	- Lem Ehabond - Shabu - Ganja - Tembakau Gorila

Sumber : Badan Narkotika Nasional Kota Bitung
Source : *National Narcotics Agency of Bitung City*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.4.16 Jumlah Penyalahgunaan Narkoba Terehabilitasi per Umur di Kota Bitung Tahun 2016-2018
Type of Drugs Circulating in Bitung City, 2016-2018

Umur Age	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
0-17	50	21	28
18-25	1	16	5
25+	4	3	-
TOTAL	55	40	33

Sumber : Badan Narkotika Nasional Kota Bitung
Source : *National Narcotics Agency of Bitung City*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.4.17 Jumlah Kasus Perempuan Tertangani dan Terlayani di Kota Bitung Tahun 2018
Number of Cases of Women Handled and Served in Bitung City 2018

Jenis Type	Jumlah Total
(1)	(2)
1. KDRT	4
2. Pemerkosaan	-
3. Pelecehan	4
4. Perkelahian	-
5. Kekerasan Seksual	-
6. Penelantaran	5
7. Penganiayaan	2
Jumlah/TOTAL	15
2017	9

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bitung
Source : Department of Women Empowerment and Child Protection Bitung City

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.4.18 Jumlah Kasus Anak Tertangani dan Terlayani di Kota Bitung Tahun 2018
Table Number of Cases of Child Handled and Served in Bitung City 2018

Umur Age	Jumlah Total
(1)	(2)
1. KDRT	4
2. Pemerkosaan	-
3. Pelecehan	1
4. Perkelahian	1
5. Kekerasan Seksual	7
6. Penelantaran	3
7. Penganiayaan	4
Jumlah/TOTAL	20
2018	17

Sumber : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Bitung
Source : Department of Women Empowerment and Child Protection Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.4.19 Jumlah Kasus Tersesuaikan Menurut Jenisnya oleh Satuan Polisi Pamong Praja (SATPOL PP) di Kota Bitung Tahun 2017-2018

Number of Cases Resolved by Type by Civil Service Police Unit (SATPOL PP) in Bitung City 2017-2018

Daftar Kasus <i>Case List</i>	Laporan Masyarakat <i>People Reports</i>	Pelanggaran Hasil Patroli <i>Offence by Patrol Results</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pelanggaran Ketentuan Ketentraman dan Tibum Masyarakat di Kota Bitung	1	-
2. Pelanggaran Retribusi dan Perizinan	-	-
3. Pelanggaran Larangan Meruska Pohon dan Pemberian Izin Penebangan Pohon	1	-
4. Pelanggaran Izin Mendirikan Bangunan	5	-
5. Pelanggaran Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bitung	1	-
6. Pelanggaran Pengawasan dan Pengendalian serta Perizinan Minuman Beralkohol	-	7
7. Pelanggaran pengelolaan sampah di Kota Bitung	-	8
TOTAL	8	15
2017	4	116

Sumber : Satuan Polisi Pamong Praja Kota Bitung

Source : *Pamong Praja Police Units Bitung City*

SOCIAL AND WELFARE

ORGANISASI / ORGANIZATION

Tabel 4.5.1 Daftar Nama Cabang Olahraga dan Jumlah Atlit di Kota Bitung Tahun 2018
List of Sports Branch Names and Number of Athletes in Bitung City in 2018

No No	Cabang Olahraga <i>Sport Branch</i>	Jumlah Atlit <i>Number of Athletes</i>
		2018*
(1)	(2)	(3)
1	Tenis Meja	80
2	Tenis Lapangan	50
3	Taekwondo	274
4	Pencak Silat	575
5	Tinju	59
6	Bulutangkis	81
7	Basket	192
8	Wushu	15
9	Kempo	50
10	Karate	380
11	Bridge	24
12	Atletik	12
13	Sepakbola	600
14	Bola Voli	132
15	Catur	80
16	Menembak	11
17	Renang	20
18	Selam	20
19	Dansa	20
20	Futsal	420
21	Angkat Besi / Angkat Berat / Binaraga	15
22	Panjat Tebing	30
23	Biliard	18
24	Anggar	24
25	Beladiri Wing Chun	20

*Data sampai 22 April 2019

Sumber : Dinas Perpustakaan Kota Bitung

Source : Library Departement Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

KEMISKINAN / POVERTY

Tabel
Table 4.6.1

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Bitung, 2010–2018
Poverty Line and Number of Poor People in Bitung City, 2010–2018

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin <i>Number of Poor People</i>	
		Jumlah (Ribu Jiwa) <i>Total</i>	Percentase (%) <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	272 545	18,00	9.52
2011	284 789	16.10	8.46
2012	289 007	14.60	7.45
2013	291 316	12.90	6.45
2014	295 822	12.87	6.34
2015	321 549	14.13	6.87
2016	337 674	13.64	6.57
2017	356 120	13.99	6.62
2018	368 574	14.34	6.67

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Bitung / Statistics Of Bitung City

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.6.2 Indeks Kemiskinan di Kota Bitung, 2010–2018
Table 4.6.2 Poverty Index in Bitung City, 2010–2018

Tahun Year	Indeks Kemiskinan <i>Poverty Index</i>	
	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
(1)	(3)	(4)
2010	1.81	0.19
2011	1.13	0.19
2012	1.02	0.31
2013	0.94	0.20
2014	1.05	0.22
2015	0.55	0.11
2016	0.82	0.13
2017	1.23	0.39
2018	1.08	0.22

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Bitung / Statistics Of Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel : 4.6.3

Table

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut
Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara,
2015 - 2018**

***Number of Poor by Regency in North Sulawesi
Province, 2015 - 2018***

(Ribu Jiwa)

Kabupaten/Kota <i>Regency</i>	Tahun / Year			
	2015 (1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
Kab. Bolaang Mongondow	20,0	19,6	19,05	18,49
Kab. Minahasa	28,9	27,6	26,34	14,49
Kab. Kepl. Sangihe	15,9	16,0	15,38	15,46
Kab. Kepl. Talaud	8,9	9,2	8,84	8,68
Kab. Minahasa Selatan	20,9	20,4	20,26	19,54
Kab. Minahasa Utara	16,0	15,7	14,93	14,13
Kab. Bolaang Mongondow Utara	7,4	7,2	6,95	6,84
Kab. Kepl. Siau Tagulandang Biaro	7,2	7,0	6,81	6,53
Kab. Minahasa Tenggara	17,5	16,2	15,57	14,73
Kab. Bolaang Mongondow Selatan	9,4	9,4	9,05	8,82
Kab. Bolaang Mongondow Timur	4,7	4,7	4,37	4,3
Kota Manado	24,0	22,4	23,39	23,21
Kota Bitung	14,13	13,64	13,99	14,34
Kota Tomohon	6,8	6,6	6,69	6,25
Kota Kotamobagu	7,0	7,2	7,28	7,49
Sulawesi Utara	208,5	202,8	198,88	193,31

Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sulawesi Utara

Source : Statistics of North Sulawesi Province

SOCIAL AND WELFARE

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

Tabel
Table 4.7.1

Pengeluaran Perkapita Sebulan Penduduk Bitung
Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok
Pengeluaran (Rupiah) Tahun 2018
*Per Capita Monthly Expenditure of Bitung Population
by Commodity Group and Expenditure Group (Rupiah)
Tahun 2018*

Kelompok Komoditas	Pengeluaran Perkapita Sebulan		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
	(1)	(2)	(4)
A Makanan			
Padi – Padian	50 451	73 394	88 796
Umbi – Umbian	5 222	7 356	10 655
Ikan	36 764	73 556	112 450
Daging	3 575	12 399	45 186
Telur Dan Susu	14 339	37 264	62 046
Sayur-Sayuran	25 057	45 227	76 696
Kacang-Kacangan	5 141	6 561	16 888
Buah-Buahan	13 388	30 193	61 870
Minyak dan Lemak	9 198	15 163	20 157
Bahan Minuman	9 908	17 302	24 710
Bumbu-Bumbuan	5 553	11 565	18 216
Konsumsi Lainnya	5 317	9 009	11 654
Makanan dan Minuman Jadi	112 814	234 230	411 285
Rokok	32 821	84 057	75 686
Jumlah Makanan	329 548	657 276	1 036 295

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Lanjutan Tabel 4.7.1
Continued Table 4.7.1

Kelompok Komoditas	Pengeluaran Perkapita Sebulan		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
B Bukan Makanan			
Perumahan	105 080	227 573	575 846
Aneka Barang & Jasa	55 381	136 948	359 759
Pakaian dan Alas Kaki	13 592	30 695	81 677
Barang Tahan Lama	12 555	25 506	184 803
Pajak dan Asuransi	13 943	22 371	77 136
Keperluan Pesta	6 221	11 292	34 646
Jumlah Bukan Makanan	206 772	454 385	1 313 868
Jumlah Makanan+ Bukan Makanan	536 320	1 111 660	2 350 164

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source : *Statistic Of Bitung City*

SOCIAL AND WELFARE

Tabel 4.7.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Kcal), Kota Bitung 2018
Per Capita Monthly Calori Consumption of Bitung Population by Commodity Group and Expenditure Group (Kcal) Year 2018

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-padian	880.68	941.51	940.73
2. Umbi-umbian	61.11	61.54	63.25
3. Ikan/udang/cumi/ kerang	68.12	106.51	123.45
4. Daging	14.42	38.45	110.19
5. Telur dan susu	33.68	57.21	97.64
6. Sayur-sayuran	25.63	35.26	47.82
7. Kacang-kacangan	41.38	33.94	75.10
8. Buah-buahan	41.78	69.55	83.14
9. Minyak dan kelapa	259.75	319.79	356.34
10. Bahan minuman	94.68	121.54	140.68
11. Bumbu-bumbuan	4.63	7.42	12.24
12. Konsumsi lainnya	34.89	45.83	56.59
13. Makanan dan minuman jadi	447.12	576.15	723.77
14. Rokok dan tembakau	-	-	-
Jumlah	2007.86	2414.69	2336.45

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung

Source: Statistics Of Bitung City

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel
Table

4.7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), Kota Bitung 2018
Per Capita Monthly Protein of Bitung Population by Commodity Group and Expenditure Group (Gram), Bitung City 2018

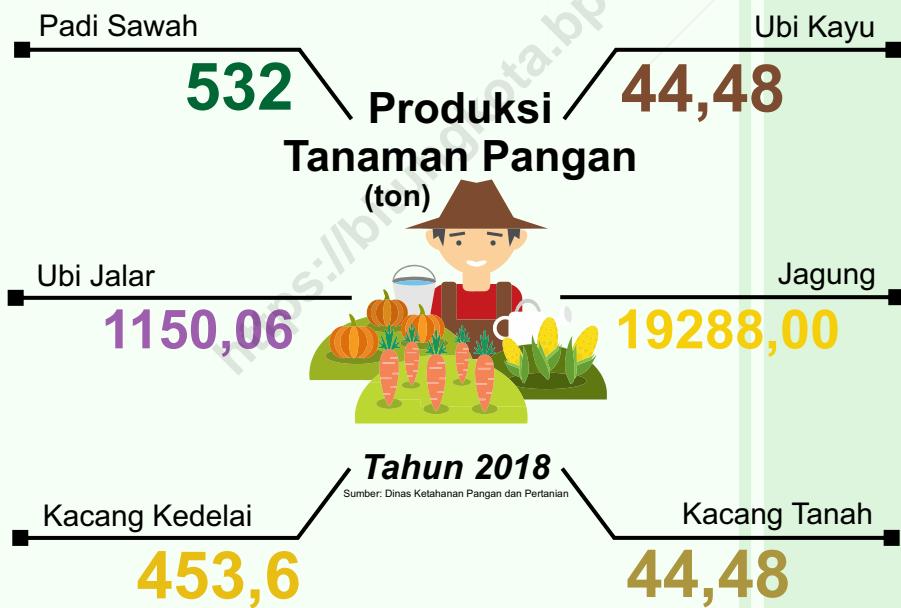
Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran		
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas
	(1)	(2)	(3)
1. Padi-padian	20.69	22.12	22.15
2. Umbi-umbian	0.43	0.50	0.60
3. Ikan/udang/cumi/ kerang	10.98	16.97	20.36
4. Daging	0.87	2.19	5.50
5. Telur dan susu	1.94	3.25	5.36
6. Sayur-sayuran	1.68	2.24	2.83
7. Kacang-kacangan	4.82	3.91	7.47
8. Buah-buahan	0.51	0.86	1.02
9. Minyak dan kelapa	0.10	0.11	0.20
10. Bahan minuman	0.86	0.93	1.05
11. Bumbu-bumbuan	0.19	0.29	0.50
12. Konsumsi lainnya	0.76	0.99	1.12
13. Makanan dan minuman jadi	15.68	17.05	24.33
14. Rokok dan tembakau	-	-	-
Jumlah	59.50	71.41	92.48

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bitung
Source: *Statistics Of Bitung City*

https://bitungkota.bps.go.id

PERTANIAN

5



Fakta

Luas panen tanaman pangan didominasi oleh komoditas Jagung dengan luas area 3.782 Ha dan jumlah produksi 19.288 Ton. Sementara untuk rata-rata produksi terbesar didominasi oleh komoditas Ubi Kayu sebesar 13.04 Ton/Ha.



AGRICULTURE

https://bitungkota.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.

Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.

Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting

Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting).

AGRICULTURE

lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi),

Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry

pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the

AGRICULTURE

yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen

plant in the form of vegetable and more than one year of age.

Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and

langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenananya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga

demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.

AGRICULTURE

diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).

Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan

Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.

Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.

Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is

PERTANIAN

keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaperasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan

important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem,

AGRICULTURE

keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 2000 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi,

which also serve as life support system.

A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

In accordance to the Act on Forestry No. 41/2000, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai:

Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

Conservation Forest is divided into:

Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.

Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);

Game Hunting Park (TB)

Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.

Critical land refers to a piece of land severely damaged due to loss of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical,

AGRICULTURE

sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan

critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals,

PERTANIAN

pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press

cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a

AGRICULTURE

(ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut,

strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.

Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture,

PERTANIAN

tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.

Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

AGRICULTURE

ULASAN	DESCRIPTION
Kota Bitung yang terkenal dengan kota cakalang tidak hanya menyimpan plasma nutfah banyaknya produksi perikanan tapi juga tanaman pangan, hortikultur, biofarmaka, perkebunan, kehutanan dan juga peternakan.	<i>The city of Bitung which is famous for the town of skipjack does not only store the germplasm of many fisheries production but also food crops, horticulture, biopharmaceuticals, plantations, forestry and also livestock.</i>
Luas panen tanaman pangan didominasi oleh komoditas jagung dengan luas area 3,782 Ha dan jumlah produksi 19,288 Ton. Sementara untuk rata-rata produksi terbesar didominasi oleh komoditas ubi kayu sebesar 13.04 Ton/Ha.	<i>The harvested area of food crops is dominated by corn commodities with an area of 3,782 ha and the amount of production is 19,288 tons. While for the largest production average is dominated by cassava commodities with a figure of 13.04 Ton / Ha</i>
Buah Mangga tahun 2018 menjadi primadona holtikultura di Kota Bitung dengan total produksi 13 607 kuintal, dengan kenaikan yang begitu besar dibanding tahun sebelumnya.	<i>Mango fruit in 2018 became the belle of holticulture in the City of Bitung with a total production of 13 067 quintals, with a huge increase compared to the previous year</i>
Produksi dan luas panen terbesar biofarmaka didominasi oleh tanaman Jahe, dengan produksi 78% dan luas panen 76% dari total keseluruhan biofarmaka.	<i>The largest production and harvest area of biopharmaca is dominated by ginger plants, with a production of 78% and harvest area of 76% of the total biopharmaca.</i>
Kelapa masih menjadi andalan perkebunan di Kota Bitung dengan total produksi sebesar 11,841.13 ton dengan kenaikan produksi sebesar 0.54%.	<i>Coconut is still the mainstay of plantations in the city of Bitung with a total production of 11,841.13 tons with a production increase of 0.54%.</i>
Teritori luas hutan Kota Bitung terdiri dari KSA/KPA daratan, hutan lindung, dan HPT. Sementara sebesar 52.27% berupa areal penggunaan lain (APL)	<i>The vast territory of Bitung City's forest consists of KSA / KPA mainland, protected forest, and HPT. While 52.27% in the form of other use areas (APL)</i>
	<i>Pigs are one of the dominant populations of farms with 27525 animals. While non-race chicken is the</i>

PERTANIAN

Babi menjadi salah satu populasi dominan peternakan dengan jumlah 27525 ekor. Sementara ayam bukan ras merupakan komoditas unggas terbesar di Kota Bitung dengan jumlah 15,872 ekor.

Nilai produksi perikanan laut meningkat dari tahun lalu dengan nilai sebesar 1.620 miliar dan jumlah produksi 70,025.8 ton dengan komoditas penyumbang terbesar adalah ikan tuna madidihang dengan nilai 763,6 miliar dan ikan cakalang dengan nilai produksi perikanan darat dan perikanan budidaya laut yang juga meningkat dengan peningkatan masing-masing sebesar 16.87% dan 11.99%

largest poultry commodity in the city of Bitung with a total of 15,872 birds.

The value of marine fisheries production increased from last year with a value of 1,620 billiards and the total production of 70,025.8 tons with the largest contributing commodity was yellowfin tuna with a value of 763.6 billion and skipjack fish with a value of 519.2 billion. Likewise, the value of production of inland fisheries and aquaculture fisheries also increased with increases of 16.87% and 11.99% respectively.

AGRICULTURE

TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Area Harvested, Production and Yield Rate of Wetland Paddy by District at Bitung City 2018

KECAMATAN District	LUAS PANEN <i>Area Harvested (Ha)</i>	PRODUKSI <i>Production (Ton)</i>	RATA-RATA PRODUKSI <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	83	532	6.41
GIRIAN	-	-	-
RANOWULU	-	-	-
MADIDIR	-	-	-
MAESA	-	-	-
AERTEMBAGA	-	-	-
LEMBEH UTARA	-	-	-
LEMBEH SELATAN	-	-	-
2018	83	532	6.41
2017	158	806	5.10
2016	150	780	5.2
2015	218	977.92	4.49
2014	152	793.44	5.22
2013	182	849.94	4.67
2012	200	1,000	5.00
2011	185	925	5.00
2010	164	738	4.50
2009	160	692.32	4.32
2008	165	677.00	4.10
2007	118	480.85	4.075
2006	117	476.78	4.08

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

PERTANIAN

**Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Padi
Table 5.1.2 Area Harvested, Production and Yield Rate of Dry Land
Paddy by District at Bitung City 2018**

***Area Harvested, Production and Yield Rate of Dry Land
Paddy by District at Bitung City 2018***

KECAMATAN District	LUAS PANEN Area Harvested (Ha)	PRODUKSI Production (Ton)	RATA-RATA PRODUKSI Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	-	-	-
GIRIAN	-	-	-
RANOWULU	-	-	-
MADIDIR	-	-	-
MAESA	-	-	-
AERTEMBAGA	-	-	-
LEMBEH UTARA	-	-	-
LEMBEH SELATAN	-	-	-
2018	-	-	-
2017	-	-	-
2016	-	-	-
2015	66	183.48	2.78
2014	84	198.24	2.36
2013	224	504.5	22.45
2012	234	545.22	2.33
2011	4.00	8.30	4.15
2010	2,00	4.59	2.29
2009	2.00	4.00	1.83
2008	0.5	0.82	1.65
2007	-	-	-
2006	1.50	3.60	2.40

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

AGRICULTURE

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Ubi Kayu Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Table 5.1.3 Area Harvested, Production and Yield Rate of Cassava by District at Bitung City 2018

KECAMATAN District	LUAS PANEN Area Harvested (Ha)	PRODUKSI Production (Ton)	RATA-RATA PRODUKSI Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	35	453.83	12.87
GIRIAN	5	65.25	13.05
RANOWULU	38	495.12	13.02
MADIDIR	10	130.95	13.09
MAESA	8	104.78	13.09
AERTEMBAGA	20	261.80	13.09
LEMBEH UTARA	11	143.81	13.07
LEMBEH SELATAN	9	117.90	13.10
2018	136	1773.44	13.04
2017	134.13	1,749	13.04
2016	125	1,630	13.04
2015	106	1,383.3	13.05
2014	132	1,716	13.00
2013	417	5,566.5	13.30
2012	413	5,593	13.54
2011	401	5,011.70	12.50
2010	401	5,008.88	12.49
2009	518	6,465.00	12.48
2008	270.70	2,807.15	10.37
2007	317.00	3,864.23	12.18
2006	469.00	7,555.59	16.11
2005	405.10	6,608.50	16.31

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Ubi Jalar Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Table 5.1.4 Area Harvested, Production and Yield Rate of Sweet Potato by District at Bitung City 2018

KECAMATAN District	LUAS PANEN <i>Area Harvested (Ha)</i>	PRODUKSI <i>Production (Ton)</i>	RATA-RATA PRODUKSI <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	26	250.18	9.62
GIRIAN	5	48.95	9.79
RANOWULU	40	390.97	9.77
MADIDIR	8	78.88	9.86
MAESA	5	48.75	9.75
AERTEMBAGA	22	213.92	9.72
LEMBEH UTARA	7	68.84	9.83
LEMBEH SELATAN	5	48.57	9.71
2018	118	1150.06	9.74
2017	115	1075.25	9.35
2016	-	1,092.00	9.75
2014	110	1,069.120	9.72
2013	104	1,014	9.75
2012	180	1,135	9.60
2011	170	1,615	9.50
2010	165	1,541.34	9.35
2009	230	2,167.98	9.46
2008	169	1,575	9.32
2007	39.94	348.27	8.27
2006	114.00	1,085.28	9.54
2005	98.00	1,101.52	11.24
2004	152.50	1,701.00	11.15

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

AGRICULTURE

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Jagung Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Area Harvested, Production and Yield Rate of Corn by District at Bitung City 2018

KECAMATAN District	LUAS PANEN <i>Area Harvested (Ha)</i>	PRODUKSI <i>Production (Ton)</i>	RATA-RATA PRODUKSI <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	968	5023.92	5.19
GIRIAN	266	1351.28	5.08
RANOWULU	1511	7660.77	5.07
MADIDIR	237	1201.59	5.07
MAESA	211	1071.88	5.08
AERTEMBAGA	487	2522.66	5.18
LEMBEH UTARA	44	186.94	4.24
LEMBEH SELATAN	58	268.96	4.63
2018	3782	19288.00	5.1
2017	3441	17549.10	5.1
2016	1,182	5208.41	4.50
2014	1,810	7,945.90	4.39
2013	2,145	9,652.50	4.50
2012	1,803	8,796.31	4.65
2011	1,738	8,082	4.65
2010	1,625.00	7,231.25	4.45
2009	1,675.20	7,035.00	4.20
2008	1,613.20	6,779.00	4.20
2007	864.00	2,764.80	3.20
2006	847.00	2,480.56	2.93
2005	625.00	2,062.36	3.30
2004	694.50	2,236.51	3.22

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

PERTANIAN

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Kacang Kedelai Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018

Area Harvested, Production and Yield Rate of Soyabeans by District at Bitung City 2018

KECAMATAN District	LUAS PANEN Area Harvested (Ha)	PRODUKSI Production (Ton)	RATA-RATA PRODUKSI Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	87	69.6	0.80
GIRIAN	14	11.36	0.81
RANOWULU	255	191.25	0.75
MADIDIR	9	8.10	0.90
MAESA	28	28.00	1.00
AERTEMBAGA	31	37.20	1.20
LEMBEH UTARA	4	2.20	0.55
LEMBEH SELATAN	7	3.50	0.50
2018	564	453.6	0.80
2017	174	208.80	1.20
2016	2	2.82	1.41
2015	248	352.16	1.42
2014	2	2.42	1.21
2013	5	6	1.207
2012	5	7.00	1.32
2011	6	7.92	1.32
2010	6	8.68	1.446
2009	-	-	-
2008	3.8	3.36	1.12
2007	-	-	-
2006	-	-	-
2005	-	-	-

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : *Food Security and Agriculture Agency of Bitung City*

AGRICULTURE

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Kacang Tanah Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018

Area Harvested, Production and Yield Rate of Pearuts by District at Bitung City 2018

KECAMATAN District	LUAS PANEN <i>Area Harvested (Ha)</i>	PRODUKSI <i>Production (Ton)</i>	RATA-RATA PRODUKSI <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	10	12.34	1.23
GIRIAN	2	24.61	1.23
RANOWULU	8	9.87	1.23
MADIDIR	2	2.44	1.22
MAESA	1	1.24	1.24
AERTEMBAGA	9	11.17	1.24
LEMBEH UTARA	3	3.71	1.24
LEMBEH SELATAN	1	1.25	1.25
2018	36	44.48	1.23
2017	34	41.82	1.23
2016	34	41.82	1.23
2014	42	51.66	1.23
2013	42	51.66	1.23
2012	126	166.5	1.28
2011	118.00	153	1.30
2010	110.00	135.74	1.24
2009	126.00	1,486.84	12.06
2008	190.00	217.60	1.14
2007	55	64.36	1.07
2006	115.40	137.07	1.19
2005	101.00	111.95	1.11
2004	135.40	143.97	1.06

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : *Food Security and Agriculture Agency of Bitung City*

PERTANIAN

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Kacang Hijau Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018

Area Harvested, Production and Yield Rate of Mungbeans by District at Bitung City 2018

KECAMATAN District	LUAS PANEN <i>Area Harvested (Ha)</i>	PRODUKSI <i>Production (Ton)</i>	RATA-RATA PRODUKSI <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	-	-	-
GIRIAN	-	-	-
RANOWULU	-	-	-
MADIDIR	-	-	-
MAESA	-	-	-
AERTEMBAGA	-	-	-
LEMBEH UTARA	-	-	-
LEMBEH SELATAN	-	-	-
2018	-	-	-
2017	-	-	-
2016	-	-	-
2014	3	3.63	1.21
2013	3	3.60	1.2
2012	35	46	1.3
2011	41	53.00	1.28
2010	40	51.20	1.42
2009	45	63.90	1.40
2008	38	53.20	1.18
2007	24.00	28.32	1.23
2006	11.00	13.53	1.16
2005	12.00	13.37	1.03
2004	16.50	17.07	1.00

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

AGRICULTURE

HORTIKULTURA / HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Sayur-sayuran Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018

Area Harvested, Production and Yield Rate of Vegetables by District at Bitung City 2018

KECAMATAN District	LUAS PANEN Area Harvested (Ha)	PRODUKSI Production (Ton)	RATA-RATA PRODUKSI Yield Rate (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	25.10	376.52	15.00
GIRIAN	5.25	78.83	15.01
RANOWULU	41.20	618.51	15.01
MADIDIR	7.50	112.35	14.98
MAESA	7.80	116.95	14.99
AERTEMBAGA	25.00	378.25	15.13
LEMBEH UTARA	8.25	123.85	15.01
LEMBEH SELATAN	6.15	92.34	15.01
2018	126.25	1897.60	15.01
2017	123.61	1854.18	15.00
2016	88	1369.81	15.56
2014	107	1,082.84	10.12
2013	35	280	8
2012	183	2.494	13,64
2011	186	2.531	13,61
2010	130,00	845,00	6,50
2009	134,00	4.814,00	5,55
2008	106,74	746,00	6,99
2007	106,74	746,11	6,99
2006	126,35	1.136,14	8,99
2005	129,50	1.195,97	9,24
2004	62,4	565,79	9,06

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

PERTANIAN

Tabel 5.2.2 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Cabe Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Table 5.2.2 Area Harvested, Production and Yield Rate of Chilly by District at Bitung City 2018

KECAMATAN District	LUAS PANEN <i>Area Harvested (Ha)</i>	PRODUKSI <i>Production (Ton)</i>	RATA-RATA PRODUKSI <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	8	11.60	14.50
GIRIAN	6	8.40	14.00
RANOWULU	12	17.04	14.02
MADIDIR	4	5.60	14.00
MAESA	5	7.00	14.00
AERTEMBAGA	5	7.00	14.00
LEMBEH UTARA	5	7.00	14.00
LEMBEH SELATAN	9	12.60	14.00
2018	54	76.24	14.55
2017	120	52.8	4.40
2016	28	36.38	1.30
2014	194	834.20	4.30
2013	218	963,56	4,42
2012	88	160	1,82
2011	85	153,00	1,80
2010	38,00	65,74	1,73
2009	37,00	481,00	13,00
2008	31,25	85,55	2,73
2007	31,25	85,31	2,73
2006	127,80	350,50	1,74
2005	120,00	148,89	1,24
2004	50,00	55,53	1,11

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

AGRICULTURE

Tabel 5.2.3 Luas Panen, Produksi, Dan Rata-Rata Produksi Buah-buahan Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Area Harvested, Production and Yield Rate of Fruits by District at Bitung City 2018

KECAMATAN District	LUAS PANEN <i>Area Harvested/ tree(Ha/pohon)</i>	PRODUKSI <i>Production (Ton)</i>	RATA-RATA PRODUKSI <i>Yield Rate (Ton/Ha)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
MATUARI	4.12	21.12	5.12
GIRIAN	2.24	11.49	5.12
RANOWULU	5.02	25.95	5.16
MADIDIR	2.11	10.83	5.13
MAESA	2.18	11.03	5.05
AERTEMBAGA	4.84	25.05	5.17
LEMBEH UTARA	2.73	14.08	5.15
LEMBEH SELATAN	2.09	10.83	5.18
2018	25.33	130.38	5.15
2017	24.52	128.73	5.25
2016	9842	49210	5
2014	8,976	44,880	5.00
2013	8,976	44,880	5.00
2012	232.14	1,264	5.45
2011	224.32	1,221	5.45
2010	210.42	494.49	2.35
2009	212.29	5,054	0.81
2008	105.90	449.00	4.24
2007	35.72	194.31	5.44
2006	246.03	571.9	2.32

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

Tabel 5.2.4 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
Table 5.2.4 Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Madidir	-	-	9	4	-	-
Matuari	11	-	31	31	-	-
Girian	-	-	4	9	-	-
Lembeh	-	-	9	4	-	-
Selatan	-	-	9	4	-	-
Lembeh Utara	-	-	7	3	-	-
Aertembaga	-	-	6	4	-	-
Maesa	-	-	2	21	-	-
Ranowulu	-	-	38	42	-	-
Bitung	11	-	106	118	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.5

Kecamatan Sub District	Kubis Cabbage		Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Madidir	-	-	-	-	-	-	-	-
Matuari	-	-	-	-	11	3	-	-
Girian	-	-	-	-	-	-	-	-
Lembeh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Lembeh Utara	-	-	-	-	1	-	-	-
Aertembaga	-	-	-	-	4	6	-	-
Maesa	-	-	-	-	-	-	-	-
Ranowulu	-	-	-	-	9	4	-	-
Bitung	-	-	-	-	25	13	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.5 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018
Table 5.2.5 Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (kuintal), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah Shallot		Cabai Chili		Kentang Potato	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Madidir	-	-	208	1 789	-	-
Matuari	60	-	4 662	1 783	-	-
Girian	-	-	825	1 579	-	-
Lembeh	-	-	487	120	-	-
Selatan	-	-	195	265	-	-
Lembeh Utara	-	-	28	1 200	-	-
Aertembaga	-	-	2 176	2 602	-	-
Maesa	-	-	2 260	5 379	-	-
Ranowulu	-	-	10 841	14 717	-	-
Bitung	60	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.6

Kecamatan Sub District	Kubis Cabbage		Petsai Chinese Cabbage		Tomat Tomato		Wortel Carrot	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Madidir	-	-	-	-	-	-	-	-
Matuari	-	-	-	-	27	670	-	-
Girian	-	-	-	-	-	-	-	-
Lembeh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Lembeh Utara	-	-	-	-	60	-	-	-
Aertembaga	-	-	-	-	4	1 526	-	-
Maesa	-	-	-	-	-	-	-	-
Ranowulu	-	-	-	-	467	260	-	-
Bitung	-	-	-	-	558	2 456	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.6 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Kecamatan (ha), 2015-2018
Table 5.2.6 Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by District (ha), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017 (2)	2018 (3)
(1)		
Sayuran/ Vegetables
Bawang Daun/ Wlech Onion	16	4
Bawang Merah/ Shallot	11	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-
Bayam/ Spinach	12	2
Buncis/ Green Bean	-	-
Cabai Besar/ Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	12	21
Cabai Rawit/ Chili (<i>Capsicum Frustescens</i>)	94	97
Cabai/ Chili	106	118
Jamur/ Mushroom	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	6	2
Kacang Panjang/ Yarldlong Bean	30	21
Kangkung/ Kangkong	13	3
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-
Kentang/ Potato	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	-
Kubis/ Cabbage	-	-
Labu Siam/ Chayote	4	12
Lobak/ Radish	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	-	-
Terung/ Eggplant	17	15
Tomat/ Tomato	25	13
Wortel/ Carrot	-	-
Buah–buahan/ Fruits
Blewah/ Cantaloupe	-	-
Melon/ Melon	-	-
Semangka/ Watermelon	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.7 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Kecamatan(kuintal), 2015-2018
Table 5.2.7 Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of District (kuintal), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Sayuran/ Vegetables
Bawang Daun/ Wlech Onion	169	328
Bawang Merah/ Shallot	60	-
Bawang Putih/ Garlic	-	-
Bayam/ Spinach	1 002	102
Buncis/ Green Bean	-	-
Cabai Besar/ Chili (<i>Capsicum Annum</i>)	1 257	3 078
Cabai Rawit/ Chili (<i>Capsicum Frustescens</i>)	9 584	11 639
Cabai/ Chili	10 841	14 717
Jamur/ Mushroom	-	-
Kacang Merah/ Red Bean	192	200
Kacang Panjang/ Yarldlong Bean	1 610	1 968
Kangkung/ Kangkong	1 202	557
Kembang Kol/ Cauliflower	-	-
Kentang/ Potato	-	-
Ketimun/ Cucumber	-	-
Kubis/ Cabbage	-	-
Labu Siam/ Chayote	8	4 800
Lobak/ Radish	-	-
Paprika/ Bell Pepper	-	-
Petsai/ Chinese Cabbage	-	-
Terung/ Eggplant	233	2 080
Tomat/ Tomato	558	2 456
Wortel/ Carrot	-	-
Buah–buahan/ Fruits
Blewah/ Cantaloupe	-	-
Melon/ Melon	-	-
Semangka/ Watermelon	-	-
Stroberi/ Strawberry	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

PERTANIAN

Tabel 5.2.8 Produksi Buah-Buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kuintal), 2017 dan 2018
Produktion of Ornamental Plants by Sub District and Kind of Plant (kuintal), 2017 dan 2018

Kecamatan Sub District	Mangga/Mango		Durian/Durian		Jeruk/Orange	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)
Madidir	27	80	-	-	-	-
Matuari	35	1 794	-	225	48	9
Girian	-	354	-	-	-	-
Lembeh Selatan	1 525	1 889	-	-	-	-
Lembeh Utara	239	901	-	-	-	-
Aertembaga	-	-	-	-	-	-
Maesa	-	-	-	-	-	-
Ranowulu	1 263	8 589	142	-	404	-
Bitung	3 089	13 607	142	225	452	9

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.13

Kecamatan Sub District	Pisang/Banana		Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2017 (1)	2018 (8)	2017 (10)	2018 (11)	2017 (12)	2018 (13)
Madidir	211	382	73	128	-	-
Matuari	61	2 784	808	1 598	-	-
Girian	286	397	-	240	-	-
Lembeh Selatan	6 360	5 540	161	146	-	-
Lembeh Utara	208	678	82	291	-	-
Aertembaga	-	8	-	11	-	-
Maesa	889	162	39	27	-	-
Ranowulu	85	2 015	108	524	-	-
Bitung	8 100	11 966	1 271	2 965	-	-

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.2.9 Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2015-2018
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (kuintal), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plant	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Buah-Buahan/ Fruits:		
Alpukat/ Avocado	867	1 630
Anggur/ Grape	-	0
Apel/ Apple	-	0
Belimbing/ Star Fruit	-	0
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	167	523
Durian/ Durian	142	225
Jambu Air/ Rose Apple	94	3
Jambu Bijii/ Guava	-	4
Jeruk Besar/ Pomelo	-	0
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/Orange	452	9
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	452	9
Mangga/ Mango	3 089	13 607
Manggis/ Mangosteen	-	1 134
Markisa/ Marquisa	-	0
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	1 280	12 454
Nenas/ Pineapple	318	2 640
Pepaya/ Papaya	1 271	2 965
Pisang/ Banana	8 100	11 966
Rambutan/ Rambutan	-	135
Salak/ Salacca	-	0
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	-	0
Sirsak/ Soursop	6	97
Sukun/ Bread Fruit	18	0
Sayuran/ Vegetables
Jengkol/ Jengkol	-	0
Melinjo/ Melinjo	-	1
Petai/ Twisted Cluster Bean	-	0

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

BIOFARMAKA / BIOFARM

Tabel 5.3.1 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²), 2017 dan 2018
Table 5.3.1 Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)
(1)				
Madidir	-	130	-	12
Matuari	147 613	297 394	5 000	3 988
Girian	-	-	-	-
Lembeh Selatan	-	-	-	-
Lembeh Utara	180	96	25	38
Aertembaga	-	15	-	-
Maesa	5 472	968	-	-
Ranowulu	42 000	26 900	11 000	-
Bitung	195 265	325 503	16 025	4 038

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.3.1

Kecamatan Sub District	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017 (6)	2018 (7)	2017 (8)	2018 (9)
(1)				
Madidir	-	-	-	51
Matuari	-	-	3 000	96 485
Girian	-	-	-	-
Lembeh Selatan	-	-	-	-
Lembeh Utara	-	-	65	-
Aertembaga	-	-	-	5
Maesa	-	-	-	-
Ranowulu	-	-	9 500	4 000
Bitung	-	-	12 565	100 541

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.3.2 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg), 2017 dan 2018
Proruction of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)
(1)				
Madidir	-	137	-	21
Matuari	177 135	339 303	17 500	5 930
Girian	-	-	-	-
Lembeh Selatan	-	-	-	-
Lembeh Utara	44	174	9	66
Aertembaga	-	16	-	-
Maesa	9 529	5 418	-	-
Ranowulu	10 160	131 073	4 000	-
Bitung	196 868	476 121	21 509	6 017

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Sub District	Kencur East Indian Galangal		Kunyit Turmeric	
	2017 (6)	2018 (7)	2017 (8)	2018 (9)
(1)				
Madidir	-	-	-	105
Matuari	-	-	10 000	109 218
Girian	-	-	-	-
Lembeh Selatan	-	-	-	-
Lembeh Utara	-	-	28	-
Aertembaga	-	-	-	7
Maesa	-	-	-	-
Ranowulu	-	-	4 200	16 000
Bitung	-	-	14 228	125 330

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.3.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2015-2018
Table Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	-	-
Jahe/ Ginger	195 265	325 503
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispia	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	-	-
Kunyit/ Turmeric	12 565	100 541
Laos/Lengkuas/ Galanga	16 025	4 038
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	20	51

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

AGRICULTURE

Tabel 5.3.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2015-2018
Table Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2015-2018

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	-	-
Jahe/ Ginger	196 868	476 121
Kapulaga/ Java Cardamon	-	-
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispia	-	-
Kencur/ East Indian Galangal	-	-
Kunyit/ Turmeric	14 228	125 330
Laos/Lengkuas/ Galanga	21 509	6 017
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	-	-
Lidah Buaya/ Oliviera	-	-
Mahkota Dewa/ God's Crown	-	-
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	-	-
Sambiloto/ King of Bitter	-	-
Temuireng/ Black Turmeric	-	-
Temukunci/ Chinese Keys	-	-
Temulawak/ Java Turmeric	14	92

Sumber: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Source: BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

PERTANIAN**PERKEBUNAN / PLANTATION**

Tabel 5.4.1 Luas Areal Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Bitung Tahun 2014- 2018
Table **Planted Area by Kind of Vegetation at Bitung City 2014- 2018 (HA)**

JENIS TANAMAN Kind of Vegetation	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (6)
KELAPA DALAM/ <i>Coconut</i>	13,111.10	13,768.75	13,831.75	13.768.75	13.768,7
KELAPA HIBRIDA/ <i>Hibryda Coconut</i>	336	336	336	336	336,0
CENGKEH/ <i>Clove</i>	183.36	183.36	183.36	183.36	183,36
PALA/ <i>Nutmeg</i>	645.03	631.25	691.25	704.25	641,25
KOPI/ <i>Coffee</i>	-	-	-	-	-
COKLAT/ <i>Cocoa</i>	21.25	21.25	21.25	33.54	33,54
PANILI/ <i>Vanilla</i>	-	-	-	-	-
JAMBU MENTE/ <i>Anacardiumccidental</i>	6.5	5	-	5	5
AREN	106.5	106	106	106	106

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : *Food Security and Agriculture Agency of Bitung City*

AGRICULTURE

**Tabel 5.4.2 Banyaknya Pohon Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Bitung Tahun 2014 - 2018
Number of Planted Trees by Kind at Bitung City 2014-2018**

JENIS TANAMAN Kind of Vegetation	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KELAPA DALAM/ <i>Coconut</i>	1,311,110	1,376,875	1,383,175	1,376,875	1,388,351
KELAPA HIBRIDA/ <i>Hibryda Coconut</i>	33,600	33,600	33,600	33,600	40,800
CENGKEH/ <i>Clove</i>	18,336	18,336	18,336	18,336	18,336
PALA/ <i>Nutmeg</i>	64,503	63,125	69,127	70,425	70,425
KOPI/ <i>Coffee</i>	-	-	-	-	-
COKLAT/ <i>Cocoa</i>	5,907	5,907	5,907	8,050	8,050
PANILI/ <i>Vanilla</i>	-	-	-	-	-
JAMBU MENTE/ <i>Anacardiumccidental</i>	650	500	-	520	520
AREN	21,726	21,624	21,624	21,624	21,624

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : *Food Security and Agriculture Agency of Bitung City*

PERTANIAN

Tabel 5.4.3 Banyaknya Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Bitung Tahun 2014- 2018
Number of Planted Trees by Kind at Bitung City 2014-2018

(TON)

JENIS TANAMAN Kind of Vegetation	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KELAPA DALAM/ <i>Coconut</i>	11,254.03	11,343.78	11,423.18	11,379.35	11,422.12
KELAPA HIBRIDA/ <i>Hibryda Coconut</i>	369.6	351.8	351.80	351.50	349.57
CENGKEH/ <i>Clove</i>	52.71	24.54	24.07	24.07	23.93
PALA/ <i>Nutmeg</i>	62.47	54.42	52.36	59.55	61.05
KOPI/ <i>Coffee</i>	-	-	-	-	-
COKLAT/ <i>Cocoa</i>	-	-	-	-	-
PANILI/ <i>Vanilla</i>	-	-	-	-	-
JAMBU MENTE/ <i>Anacardiumaccidental</i>	-	-	-	-	-
NIRA	1.66	0.43	0.43	1.40	1.40

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : *Food Security and Agriculture Agency of Bitung City*

AGRICULTURE

**Tabel 5.4.4 Produktivitas Tanaman Perkebunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Bitung Tahun 2014- 2018
Number of Planted Trees by Kind at Bitung City 2014-2018**

(TON / HA)

JENIS TANAMAN Kind of Vegetation	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KELAPA DALAM/ <i>Coconut</i>	990.99	995.59	990.33	991.45	992.9
KELAPA HIBRIDA/ <i>Hibryda Coconut</i>	1,100	1056.46	1056.46	1,055.56	1,049.76
CENGKEH/ <i>Clove</i>	402.46	207.53	209.76	18.36	208.54
PALA/ <i>Nutmeg</i>	198.01	190.03	185.21	203.24	208.90
KOPI/ <i>Coffee</i>	-	-	-	-	-
COKLAT/ <i>Cocoa</i>	-	-	-	-	-
PANILI/ <i>Vanilla</i>	-	-	-	-	-
JAMBU MENTE/ <i>Anacardiumccidental</i>	-	-	-	-	-
NIRA	-	6,42	-	-	20.9

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : *Food Security and Agriculture Agency of Bitung City*

PERTANIAN

Tabel 5.4.5 Luas Area Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha), 2017 dan 2018
Table 5.4.5 Planted Area of Estate Crops by Sub District and Kind of Plant (ha), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffe	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(5)	(9)
Madidir	-	-	117.00	117.00	-	-	-	-
Matuari	-	-	2018.00	2015.00	-	-	-	-
Girian	-	-	108.50	106.50	-	-	-	-
Lembeh Selatan	-	-	1839.50	1839.50	-	-	-	-
Lembeh Utara	-	-	1546.00	1546.00	-	-	-	-
Aertermaga	-	-	2911.75	2911.75	-	-	-	-
Maesa	-	-	174.00	169.75	-	-	-	-
Ranowulu	-	-	5390.00	5390.00	-	-	-	-
Bitung	-	-	14104.75	14095.50	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.5

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Madidir	-	-	-	-	-	-	-	-
Matuari	3.50	3.50	-	-	-	-	-	-
Girian	-	-	-	-	-	-	-	-
Lembeh Selatan	1.00	1.00	-	-	-	-	-	-
Lembeh Utara	0.50	0.50	-	-	-	-	-	-
Aertermaga	5.00	5.00	-	-	-	-	-	-
Maesa	-	-	-	-	-	-	-	-
Ranowulu	23.54	23.54	-	-	-	-	-	-
Bitung	33.54	33.54	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source: Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

AGRICULTURE

Tabel 5.4.6 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton), 2017 dan 2018
Table 5.4.6 Production of Estate Crops by Sub District and Kind of Plant (ton), 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Kelapa Sawit Oil Palm		Kelapa Coconut		Karet Rubber		Kopi Coffe	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (6)	2017 (7)	2018 (5)	2017 (8)	2018 (9)
Madidir	-	-	92.77	90.45	-	-	-	-
Matuari	-	-	1751.72	1747.64	-	-	-	-
Girian	-	-	109.91	105.23	-	-	-	-
Lembeh Selatan	-	-	1619.55	1617.35	-	-	-	-
Lembeh Utara	-	-	1501.32	1496.15	-	-	-	-
Aertembaga	-	-	2621.25	2615.82	-	-	-	-
Maesa	-	-	188.45	180.61	-	-	-	-
Ranowulu	-	-	3891.74	3987.88	-	-	-	-
Bitung	-	-	11776.71	11841.13	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.4.6

Kecamatan Sub District	Kakao Cocoa		Tebu Sugar Cane		Teh Tea		Tembakau Tobacco	
	2017 (1)	2018 (10)	2017 (12)	2018 (13)	2017 (14)	2018 (15)	2017 (16)	2018 (17)
Madidir	-	-	-	-	-	-	-	-
Matuari	-	-	-	-	-	-	-	-
Girian	-	-	-	-	-	-	-	-
Lembeh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
Lembeh Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Aertembaga	-	-	-	-	-	-	-	-
Maesa	-	-	-	-	-	-	-	-
Ranowulu	-	-	-	-	-	-	-	-
Bitung	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source: Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

KEHUTANAN / *ESTATE CROP*

**Tabel 5.5.1 Luas Hutan menurut Fungsinya di Kota Bitung Tahun 2017- 2018
*Table Forest Area at Bitung City 2017- 2018(HA)***

JENIS HUTAN Kind of Forest	2017	2018
(1)	(2)	(3)
KSA/KPA Daratan	8 531.67	8 531.67
KSA/KPA Perairan	-	-
HUTAN LINDUNG/ <i>Protect Forest</i>	5 767.91	5 453.07
Hutan Produksi / Production Forest	-	-
HPK	-	-
HPT	...	101.76
APL	...	18 884.46
Jumlah / total	14 299.58	32 970.96

Sumber : Dinas Kehutanan Propinsi Sulawesi Utara
 Source : Forestry Service of Sulawesi Utara Province

AGRICULTURE

PETERNAKAN / LIVESTOCK

Tabel
Table 5.6.1

**Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis
Ternak di Kota Bitung, 2018**
*Number of Livestock Population by District at
Bitung City 2018*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kambing <i>Goat</i>	Babi <i>Pig</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Madidir	210	172	695	2
2 Matuari	656	241	4821	2
3 Girian	197	618	3476	1
4 Lembeh Selatan	150	234	2619	-
5 Lembeh Utara	168	128	2886	-
6 Aertembaga	597	236	3421	3
7 Maesa	253	189	710	1
8 Ranowulu	712	396	8897	4
2018	2943	2214	27525	13
2017	2 830	2 129	25 486	10
2016	2 720	2 046	23 598	8
2015	2 668	1 989	22 473	11
2014	2 615	1 929	21 405	19
2013	2 361	1 852	21 779	29
2012	2 361	1 852	21 779	29
2011	2 231	1 701	20 453	42
2010	1 424	1 605	19 536	44
2009	1 396	1 529	18 526	42
2008	1 358	1 467	17 223	41
2007	1 306	1 379	15 801	35

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source: Food Security and Agriculture Agency of Bitung City

Tabel**5.6.2****Populasi Ternak Unggas per Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018*****Number of Fowl Population by District at Bitung City 2018***

KECAMATAN District	ITIK Ducks	AYAM RAS		AYAM BUKAN RAS Village Hen	
		Predige Hen			
		Petelur	Pedaging		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
MATUARI	821	12,171	7,696	20,756	
GIRIAN	958	5,562	4,362	13,861	
RANOWULU	529	10,935	7,429	37,597	
MADIDIR	1,375	4,691	6,281	10,572	
MAESA	326	4,974	4,492	8,863	
AERTEMBAGA	732	8,953	5,671	21,528	
LEMBEH UTARA	275	6,519	2,395	18,968	
LEMBEH SELATAN	323	7,417	3,290	19,727	
2018	5,339	61,222	41,616	151,872	
2017	4,990	56,100	40,800	140,622	
2016	4 073	54 000	63 000	111 632	
2013	3,807	93,640		103,362	
2012	3,579	101,582		102,335	
2011	2,643	101,737		...	
2010	2,141	106,325		96,899	
2009	2,041	95,580		89,134	
2008	1,910	76,000		76,768	
2007	1,705	71,388		77,017	
2006	1,377	60,545		70,658	
2005	1,071	60,577		60,196	
2004	714	58,165		214,976	
2003	665	56,592		59,780	

Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

Source : *Food Security and Agriculture Agency of Bitung City*

AGRICULTURE

PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.7.1 Banyaknya Perahu/ Kapal Ikan di Kota Bitung Tahun 2001 - 2018
Table Number of Fishing Boats at Bitung City in 2001-2018

TAHUN Year	PERAHU TANPA MOTOR / <i>NonMotorized Vessels</i>	PERAHU MOTOR TEMPEL / With <i>Outboard Motor</i>	KAPAL MOTOR <i>Motorized</i>	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2001	1,471	630	126	2,227
2002	1,472	727	104	2,303
2003	1,472	121	274	1,867
2004	1,470	622	275	2,367
2005	1,523	642	291	2,459
2006	1,029	520	409	1,958
2007	700	510	776	1,986
2008	690	515	778	1,983
2009	679	522	782	1,983
2010	467	49	1,139	1,655
2011	319	43	1,202	1,564
2012	287	39	1,585	1,911
2013	258	35	1,565	1,858
2014	233	32	1,435	1,700
2015	210	54	957	1,221
2016	210	54	936	1,200
2017	187	26	1,073	1,286
2018	182	31	1,219	1,432

Sumber : Dinas Perikanan Kota Bitung
Source : *Fisheries Service of Bitung City*

PERTANIAN

**Tabel 5.7.2 Banyaknya Produksi Perikanan Laut di Kota Bitung
Tahun 2001 - 2018**
**Amount of Marine Fisheries Productions at Bitung City in
2001-2018**

TAHUN Year	IKAN Fish	BINATANG BERKULIT KERAS <i>Crustaceans</i>	BINATANG BERKULIT LUNAK <i>Mollusc</i>	BINATANG AIR LAINNYA <i>Other Jelly Fish</i>	JUMLAH <i>Total</i>
		(3)	(4)	(5)	
(1)	(2)				
2001	125,691.9	662.0	176.8	-	126,530.7
2002	114,815.7	405.3	268.5	-	115,489.5
2003	116,652.7	4.2	411.1	366.0	117,434.0
2004	132,198.1	3.8	501.2	340.5	133,043.6
2005	133,042.4	5.4	520.5	356.5	133,924.8
2006	131,838.8	355.1	511.6	1.4	132,706.9
2007	134,355.0	303.5	613.6	-	135,272.1
2008	141,603.6	276.3	482.5	-	142,362.4
2009	144,400.00	285.1	366.2	1.9	145,053.2
2010	145,940.30	438.5	553.9	7.7	146,940.4
2011	146,055.10	433.1	573.6	8	147,069.8
2012	158,337.3	434.4	547.7	9	159,319.4
2013	133,199.56	-	78.03	-	133,277.6
2014	124,425.9	-	75.5	-	124,501.4
2015	49,299.4	-	146.9	-	59,441.3
2016	49,634.7	-	199.7	-	49,834.4
2017	44,304.7	-	143.6	-	44,448.3
2018	69,891.6	-	134.2	-	70,025.8

Sumber : Dinas Perikanan Kota Bitung
Source : *Fisheries Service of Bitung City*

AGRICULTURE

Tabel 5.7.3 Banyaknya Nilai Produksi Perikanan Laut di Kota Bitung Tahun 2001 - 2018
Table 5.7.3 Amount of Value Marine Fisheries Productions at Bitung City in 2001-2018

(000Rp.)

TAHUN Year	IKAN Fish	BINATAN		BINATANG BERKULIT KERAS <i>Crustacea</i>	BINATANG BERKULIT LUNAK <i>Mollusc</i>	BINATANG AIR LAINNYA <i>Other Jelly Fish</i>	JUMLAH	<i>Total</i>
		G	ns					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)			
2001	463,935,380	3,297,180	651 620	-	-	467,884,180		
2002	860,683,467	2,179,180	1 310 090	-	-	864,726,682		
2003	546,423,468	21,215	2,127,215	1,749,950	-	550,321,848		
2004	681,091,313	20,160	2,800,320	1,811,815	-	685,723,608		
2005	701,517,870	29,490	2,635,820	1,924,290	-	706,107,470		
2006	494,184,851	1,888,780	2,861,910	-	5,140	498,940,681		
2007	837,887,798	1,682,310	3,771,720	-	-	843,341,828		
2008	845,110,815	1,605,050	3,774,580	-	-	850,490,445		
2009	929,123,250	1,711,500	2,119,480	-	7,600	932,961,830		
2010	1,209,886,829.18	1,943,940	3,105,450	-	30,800	1,214,967,019.18		
2011	1,685,460,570.00	2,792,840	3,325,850	-	32,000	1,691,579,260.00		
2012	1,686,129,945	2,563,300	3,286,200	-	36,000	1,692,015,445		
2013	2,818,731,955	-	1,540,130	-	-	2,820,272,085		
2014	2,419,220,548	-	1,606,992	-	-	2,420,827,540		
2015	922,633,210	-	3,290,780	-	-	925,924,990		
2016	1,217,220,104.48	-	4,774,014.02	-	-	1,221,999,118.5		
2017	1,126,156,304.00	-	3,874,782	-	-	1,130,031,086		
2018	1,616,916,496.00	-	3,736,535	-	-	1,620,653,031		

Sumber : Dinas Perikanan Kota Bitung
Source : *Fisheries Service of Bitung City*

PERTANIAN

**Tabel 5.7.4 Banyaknya Produksi Perikanan Darat di Kota Bitung
Tahun 2001 - 2018**
**Amount of Land Fisheries Productions at Bitung City in
2001-2018**

TAHUN Year	PERAIRAN UMUM <i>Open Water</i>	TAMBAK <i>Brackisit Pond</i>	KOLAM <i>Fesh Pond</i>	KARAMB A Cage	SAWAH <i>Paddy Field</i>	(TON)	JUMLAH <i>Total</i>					
						(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2002	-	-	52.3	-	19.9	52.3	-	-	52.3	-	19.9	70.2
2003	-	-	21.7	-	17.9	21.7	-	-	21.7	-	17.9	39.6
2004	-	-	22.5	-	12.7	22.5	-	-	22.5	-	12.7	35.2
2005	-	-	32.5	-	18.6	32.5	-	-	32.5	-	18.6	51.1
2006	-	-	36.5	-	22.3	36.5	-	-	36.5	-	22.3	58.8
2007	-	4.9	32.9	-	18.2	4.9	32.9	-	32.9	-	18.2	56.0
2008	-	-	50.5	-	22.1	50.5	-	-	50.5	-	22.1	72.6
2009	-	3.6	50.5	-	22.1	3.6	50.5	-	50.5	-	22.1	76.2
2010	-	21.2	114.5	-	-	21.2	114.5	-	114.5	-	-	135.7
2011	-	-	114.0	-	-	114.0	-	-	114.0	-	-	114
2012	-	-	164.0	-	-	164.0	-	-	164.0	-	-	164
2013	-	-	216.2	-	-	216.2	-	-	216.2	-	-	216.2
2014	-	-	164	-	-	164	-	-	164	-	-	164
2015	-	-	652.5	-	-	652.5	-	-	652.5	-	-	652.5
2016	-	-	976.1	-	-	976.1	-	-	976.1	-	-	976.1
2017	-	-	964	-	-	964	-	-	964	-	-	964
2018	-	-	925.9	-	47	925.9	-	-	925.9	-	47	972.9

Sumber : Dinas Perikanan Kota Bitung
Source : *Fisheries Service of Bitung City*

AGRICULTURE

Tabel 5.7.5 Banyaknya Nilai Produksi Perikanan Darat di Kota Bitung Tahun 2001 - 2018
Table 5.7.5 Amount of Value Land Fisheries Productions at Bitung City in 2001-2018

(000 Rp.)

TAHUN Year	PERAIRAN UMUM <i>Open Water</i>	TAMBAK <i>Brackisit Pond</i>	KOLAM Fesh <i>Pond</i>	KARAM-BA <i>Cage</i>	SAWAH <i>Paddy Field</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2001	-	-	629,600	-	212,500	842,100
2002	-	-	618,500	-	275,500	894,000
2003	-	-	190,200	-	158,950	349,150
2004	-	-	191,250	-	76,250	267 500
2005	-	-	390,000	-	165,900	555.900
2006	-	-	450,000	-	105,900	555.900
2007	-	67,200	460,400	-	251,200	778.800
2008	-	-	461,401	-	252,201	713.602
2009	-	57,600	461,401	-	252,201	771.202
2010	-	339,200	1,501,250	-	-	1.840.450
2011	-	-	1,710,000	-	-	1.710.000
2012	-	-	4,235,000	-	-	4.235.000
2013	-	-	4,603,000	-	-	4.603.000
2014	-	-	4,235,000	-	-	4.235.000
2015	-	-	24,611,000	-	-	24.611.000
2016	-	-	24,556,750	-	-	24.556.750
2017	-	-	28,693,000	-	-	28,693,000
2018	-	-	27,571,500	-	1,480,000	29,051,500

Sumber : Dinas Perikanan Kota Bitung
Source : *Fisheries Service of Bitung City*

*data tidak tersedia

Tabel 5.7.6 Banyaknya Produksi, Nilai Perikanan Laut Menurut Jenis Ikan di Kota Bitung Tahun 2018
Table 5.7.6 Amount of Productions, Value Marine Fisheries by Kind of Fish at Bitung City 2018

JENIS IKAN <i>Kind of Fish</i>	PRODUKSI (TON) <i>Productions</i>	NILAI (000 Rp.) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
Alu-alu	349	8,893,000
Banjar	-	-
Baracuda		
Bawal Hitam	114	4,182,000
Belanak		
Biji Nangka		
Cakalang	25,176,287	519,211,439,600
Cendro	872,926	18,423,283,000
Cucut		
Ekor Kuning/Pisang-Pisang	11,767	352,088,000
Gerot-Gerot		
Golok-Golok		
Ikan Boronang	13	453,000
Ikan Layar (SFA)	1,661	40,764,000
Ikan Sebelah/Ikan Pedang	26,580	725,525,000
Ikan Terbang	2,556	38,340,000
Julung-Julung		
Ikan Demersal Lainnya	600	22,700,000
Kakap Merah/Bambangan	10,792	432,212,000
Kakap Putih	-	-
Kembung	190,130	3,919,692,000
Kakak Tua	2,464	96,064,000
Kerong-Kerong		
Kurusi		
Kerapu Karang	26,922	1,047,728,300
Kuwe	4,096	178,957,000
Layang Anggur	21,255	363,380,000
Layang Deles	11,411,009	184,380,450,900
Lemadang	237,145	6,138,343,000

Sumber : Dinas Perikanan Kota Bitung
 Source : *Fisheries Service of Bitung City*

AGRICULTURE

lanjutan / continued

JENIS IKAN LAUT Kind of Fish	PRODUKSI (TON) <i>Productions</i>	NILAI (000 Rp.) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
Lemuru		
Lencam		
Lolosi Biru		
Manyung	184	3,700,000
Pari		
Peperek		
Selar Kuning	1,086,631	15,396,051,154
Setuhuk Hitam	90,680	2,328,414,000
Siro	229,564	2,362,647,000
Sunglir	124,706	1,870,011,500
Suwangi/Mata Besar		
Talang-Talang		
Tembang		
Tenggiri	2,290	424,038,500
Teri	122,204	1,328,401,000
Terubuk		
Tetengke	1,370	28,040,000
Tongkol Banyar (KAW)	19,516	325,031,200
Tongkol Pisang Balaki	5,854,274	87,470,824,600
Tuna Albakora	9,556	256,715,000
Tuna Madidihang	24,115,840	763,575,357,200
Tuna Mata Besar	132,345	4,054,841,000
Ikan Lainnya	105,731	2,107,929,000
Sub Total	69,891,557	1,616,916,495,954

Sumber : Dinas Perikanan Kota Bitung
Source : *Fisheries Service of Bitung City*

PERTANIAN**lanjutan / continued**

JENIS IKAN LAUT <i>Kind of Fish</i>	PRODUKSI (TON) <i>Productions</i>	NILAI (000 Rp.) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
Udang		
Udang Barong/ Udang Karang		
Udang Windu		
Sub Total		
Kepiting		
Sub Total		
Cumi- Cumi	134,018	3,733,894,600
Gurita	110	2,640,000
Sotong	-	-
Sub Total	134,191	3,736,534,600
J u m l a h	70,025.8	1,620,653,030,00
2017	44,448.23	1,130,031,086.00

Sumber : Dinas Perikanan Kota Bitung
Source : *Fisheries Service of Bitung City*

AGRICULTURE

Tabel 5.7.7 Banyaknya Produksi, Nilai Perikanan Darat Menurut Jenis Ikan di Kota Bitung Tahun 2018
Table 5.7.7 Amount of Productions, Value Land Fisheries by Kind of Fish at Bitung City 2018

JENIS IKAN DARAT Kind of Fish	PRODUKSI (TON) <i>Productions</i>	NILAI (000 Rp.) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)
Nila	863,9	25,917,000
Mas	28	980,000
Gurame	-	-
Lele	62	1,550,000
Lainnya	191	15,822,900
J u m l a h	1,144,9	44,269,900
2017	1,137,1	37,879,000
2016	976,1	24 556 750
Kolam	925,9	27,571,500
Sawah	47	1,480,000
Tambak	9	1,310,400
Laut	163	13,908,000
J u m l a h	1,144,9	44,269,900
2017	1,137,1	37,879,000
2016	976,1	24 556 750
2015	164	4.235.000
2014	265,2	7.006.250
2013	164	4.245.000
2012	130	2,105,000
2011	150,7	2,226,450
2010	119,4	1,628,950

Sumber : Dinas Perikanan Kota Bitung
 Source : *Fisheries Service of Bitung City*

PERTANIAN

Tabel 5.7.8 Banyaknya Produksi dan Nilai Budidaya Laut Menurut Jenis Ikan di Kota Bitung Tahun 2018
Amount of Productions, Value Land Fisheries by Kind of Fish at Bitung City 2018

JENIS BUDIDAYA Kind of Fish	PRODUKSI (TON) Productions	NILAI (000 Rp.) Value
(1)	(2)	(3)
Kerapu	32,5	2,437,500
Kakap	-	-
Patin	-	-
Kuwe	81,5	4,890,000
Lobster	49	6,615,000
Bandeng (Air Payau)	9	1,310,400
Jumlah	172	15,252,900
2017	173,1	13,619,000
2016	184,2	14 507 000
2015	3,6	108.000
2014	32	880.000
2013	49	800,000
2012	32	395,000
2011	16	339,200
2010	21,2	387,200
2009	15,0	386,923
2008	18,8	386,900
2007	18,4	625,800
2006	25,6	610,800
2005	25,6	610,500

Sumber : Dinas Perikanan Kota Bitung
Source : *Fisheries Service of Bitung City*

AGRICULTURE

Tabel 5.7.9 Data Perkembangan Produksi Perikanan Budidaya 2018
Table

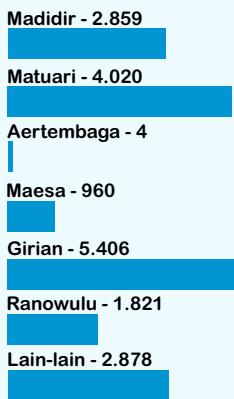
JENIS IKAN Kind of Fish	PRODUKSI (TON) <i>Productions</i>	HARGA (Price)	NILAI (000 Rp.) <i>Value</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Udang			
- Widu			
- Vnamel			
Rumput Laut			
- Cottonil			
- Gracilaria			
Bandeng (umpan)	9	145,600	1,310,400
Kerapu	32,5	75,000	2,437,500
Kwe Abu-abu	36	60,000	2,160,000
Kakap			
Patin			
Lele	62	25,000	1,550,000
Nila	863,9	30,000	25,917,000
Mas	28	35,000	980,000
Mujair	19	30,000	570,000
Gurame			
Lainnya :			
- Kwe	45,5	60,000	2,730,000
- Lobster	49	135,000	6,615,000
JUMLAH	1,144.9	595,600	44,269,900
2017	1,137.1	255,000	37,879,000
2016	652.5	-	24,719,000.0
2015	1,160.3	-	39,064,500.0

Sumber : Dinas Perikanan Kota Bitung
Source : *Fisheries Service of Bitung City*

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

6

Jumlah Pelanggan



Air yang disalurkan (m3)



Sumber: PDAM Kota Bitung

Fakta

Produksi air bersih tahun 2018 mengalami peningkatan 3.8% dibandingkan tahun sebelumnya dengan rata-rata penyiaran air bersih perkapita tahun 2018 sebesar 25.65 m³/kapita. Jumlah pelanggan terbesar terdapat di kecamatan Girian sebesar 30.12% dari total pelanggan.



https://bitungkota.bps.go.id

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.

Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk

Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

MINING AND ENERGY

dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.

MINING AND ENERGY

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Industri</p> <p>Nilai Investasi sektor Industri di Kota Bitung pada tahun 2018 berjumlah 1.869 biliar rupiah. Perkembangan nilai investasi dan nilai produksi sektor industri menunjukkan trend positif walaupun persentase pertambahannya menurun semenjak tahun 2016. Sementara persentase jumlah pedagang menurun 36.65%.</p>	<p>Industry</p> <p><i>The value of investment in the industrial sector in the city of Bitung in 2018 amounts to 1,869 billions of rupiah. The development of investment value and production value of the industrial sector shows a positive trend even though the percentage increase has decreased since 2016. While the percentage of the number of traders has decreased by 36.65%.</i></p>
<p>Listrik</p> <p>Kebutuhan akan tenaga listrik baik untuk tenaga penerangan maupun usaha di Kota Bitung dipenuhi oleh PT.PLN dengan memanfaatkan generator diesel atau PLTD. Baik kapasitas listrik terpasang, daya listrik yang tersalurkan maupun jumlah gardu PLTD dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Sampai dengan tahun 2018, daya tersalurkan di Kota Bitung telah mencapai 129,042,600 VA.</p> <p>Konsumsi terbesar listrik digunakan oleh sektor industri. Sebanyak 93.37% pelanggan berasal dari rumah tangga.</p>	<p>Electricity</p> <p><i>The need for electricity both for lighting and business in the city of Bitung is met by PT PLN by utilizing a diesel generator or PLTD. Both installed electricity capacity, electrical power supplied and the number of PLTD substations from year to year have increased. As of 2018, the channeled power in the city of Bitung has reached 129,042,600 VA.</i></p> <p><i>The biggest consumption of electricity is used by the industrial sector. As many as 93.37% of customers came from households.</i></p>

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Air

Produksi air minum digunakan untuk kebutuhan masyarakat Kota Bitung untuk kegiatan sosial, rumah tangga, instansi pemerintah, kegiatan niaga, pelabuhan, dermaga, maupun tangki air berasal dari berbagai sumber air dengan pemasangan sumber terbagi menjadi dua yaitu menurut gravitasi dan selebihnya menurut pompa.

Produksi air bersih tahun 2018 mengalami peningkatan 3.8% dibandingkan tahun sebelumnya dengan rata-rata penyaluran air bersih perkapita tahun 2018 sebesar 25.65 M³/kapita. Jumlah pelanggan terbesar terdapat di kecamatan Girian sebesar 30.12% dari total pelanggan.

Water

Production of drinking water is used for the needs of the people of Bitung City for social activities, households, government agencies, commercial activities, ports, docks, and water tanks originating from various water sources with the installation of resources divided into two, according to gravity and the rest according to the pump.

Production of clean water in 2018 has increased 3.8% compared to the previous year with the average distribution of clean water per capita in 2018 amounting to 25.65 M3 / capita. The largest number of customers is in Girian sub-district at 30.12% of total customers.

MINING AND ENERGY

INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel
Table

6.1.1 Perkembangan Nilai Investasi Sektor Industri Menurut Kelompok Industri di Kota Bitung Tahun 2014- 2018 *Progress of Modal Investment by Industry Groups at Bitung City in 2014 - 2018*

(000 RUPIAH)

TAHUN Year	<i>INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH/ Small and Midle Industri</i>	<i>INDUSTRI AGRO, LOGAM DAN KIMIA/ Agro, Metal and Chemistry Industry</i>	JUMLAH
			(1) (2) (3) (4)
2014	18 655 000	1 631 621 628	1 650 276 628
2015	18 675 000	1 831 621 628	1 850 296 628
2016	18 700 000	1 850 621 628	1 869 321 628
2017	18 720 000	1 850 625 628	1 869 345 628
2018	18 735 000	1 850 637 628	1 869 372 628

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : *Trade Service of Bitung City*

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Tabel
Table

6.1.2 Perkembangan Nilai Produksi Sektor Industri Menurut Kelompok Industri di Kota Bitung Tahun 2014- 2018 **Progress of Modal Production Value by Industry Groups at Bitung City in 2014 - 2018**

(000 RUPIAH)

TAHUN Year	INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH/ <i>Small and Midle Industri</i>	INDUSTRI AGRO, LOGAM DAN KIMIA/ <i>Agro, Metal and Chemistry Industry</i>	JUMLAH Total
(1)	(2)	(4)	(5)
2014	17 246 590	20 152 425	37 399 015
2015	17 226 590	20 160 429	37 387 019
2016	17 246 590	20 160 539	37 407 129
2017	17 250 590	20 160 545	37 411 135
2018	17 253 590	20 160 549	37 414 139

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : *Trade Service of Bitung City*

MINING AND ENERGY

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan Menurut Bentuk Badan Hukum di Kota Bitung, 2018
Number of Establishments by Type of Business Entity in Bitung City, 2018

Tipe Badan Hukum Type of Business Entity	2018
(1)	(3)
Perusahaan Daerah	2
Perseroan Terbatas	98
CV/Firma	83
Toko	23
Koperasi	8
Apotik	6
UD	56
Perorangan	20
Jumlah/Total	296

Sumber : DPMPTSP Kota Bitung
Source : DPMPTSP of Bitung City

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Tabel
Table

6.1.4 Jumlah Perusahaan Menurut Klasifikasi di Kota Bitung, 2018

*Number of Establishments by Industrial Classification in Bitung
City, 2018*

Tipe Badan Hukum <i>Type of Business Entity</i>		2018
	(1)	(3)
1	Pangan	56
2	Sandang dan Kulit	8
3	Kimia dan Bahan Bangunan	34
4	Kerajinan dan Umum	310
5	Logam Elektronika	12
Jumlah/Total		420

Sumber : DPMPTSP Kota Bitung

Source : DPMPTSP of Bitung City

MINING AND ENERGY**Tabel 6.1.5 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kota Bitung, 2018***Number of Merchants by Subdistrict in Kota Bitung Regency, 2018*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pedagang Number of Merchants		Jumlah Pasar Number of Market
	(1)	(2)	
1 Madidir	-	-	-
2 Matuari	85	1	
3 Girian	470	1	
4 Lembeh Selatan	-	-	-
5 Lembeh Utara	-	-	-
6 Aertembaga	592	2	
7 Maesa	258	1	
8 Ranowulu	-	-	-
Jumlah	1 405	5	
2017	2 218	5	

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : Trade Service of Bitung City

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

LISTRIK/ELECTRICITY

Tabel
Table

6.2.1. Besarnya VA Tersalur, Pelanggan, Listrik Terjual Serta Nilai Produksi Listrik Menurut Jenis Pelanggan di Kota Bitung 2018
Number of Installed Capacity, Customers, Sold Energy and Value of Production by Kind of Customers in Bitung City 2018

JENIS PELANGGAN Kind of Customer	VA TERSALURKAN <i>Distributed VA</i>	PELANGGAN Customers	LISTRIK TERJUAL Sold Energy (MWH)	DAYA TERPASANG (VA) Installed Capacity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
S O S I A L / <i>Social</i>	3.247.700	921	4.103.825	3.247.700
RUMAH TANGGA/ <i>Household</i>	45.585.900	49.148	68.700.704	45.585.900
U S A H A / <i>Establishment</i>	31.478.050	2.250	46.596.672	31.478.050
KANTOR/GEDUNG <i>Office/Building</i>	2.565.150	242	4.022.483	2.565.150
I N D U S T R I / <i>Industry</i>	46.165.800	77	108.351.184	46.165.800
2018	129 042 600	52 638	231 774 868	129 042 600
2017	121 798 650	50 243	20 455 566	121 798 650
2016	110 313 650	46 986	16 951 333	110 313 650
2015	105 949 050	45 288	14 919 252	105 949 050
2014		45 750	13 695 917	102 731 200
2013	88 120 450	40 641	11 624 257	86 120 450
2012
2011	76 996 750	39 734	6 174 308	76 996 750
2010	58 446 750	33 211	8 095 929	58 446 750

Sumber : PLN Ranting Bitung

Source : Public Electricity Company Bitung City

MINING AND ENERGY

Tabel
Table

6.2.2. Banyaknya Kapasitas Listrik Terpasang dan Gardu yang di layani PLN Ranting Bitung in 2014- 2018

***Number of Installed Electricity Capacity and Centry Box
that Attended by Public Electricity Company of Bitung in
2014 - 2018***

JENIS PELANGGAN Kind of Customer	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KAPASITAS LISTRIK TERPASANG/ <i>Installed Electricity Capacity</i>	23 304 800	37 296 501	37 300 401	42 050 000	48.023.601
G A R D U / <i>Sentry Box</i>	285	332	371	400	423
KAPASITAS TERPASANG PULAU LEMBEH / <i>Installed Capacity of Lembeh Island</i>	1 510	1 510	1 510	2 816	3213
GARDU PULAU LEMBEH/ <i>Sentry Box of Lembeh Island</i>	20	37	37	40	52

Sumber : PLN Ranting Bitung
Source : *Public Electricity Company Bitung City*

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

AIR / WATER

Tabel
Table

6.3.1 Banyaknya Pelanggan, Produksi dan Nilai Produksi Menurut Jenis Pelanggan di PT PAM Kota Bitung Tahun 2018

Number of Customer, Production and Production Value by Kind at Regional Water Company of Bitung City in 2018

JENIS PELANGGAN <i>Kind of Costumer</i>	JUMLAH PELANGGAN <i>Customer</i>	JUMLAH PELANGGAN AKTIF <i>Customer</i>	AIR TERJUAL Water Sold (M ³)	NILAI Value(000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL A	224	157	68,736	205,120,400
SOSIAL B	139	45	18,294	113,786,850
SOSIAL C	148	76	76,354	593,443,950
RUMAH TANGGA A	3,184	67	12,832	80,908,300
RUMAH TANGGA B	5,842	3,663	292,539	1,615,225,900
RUMAH TANGGA C	15,445	13,287	2,482,728	16,193,717,200
RUMAH TANGGA D	102	82	28,380	237,821,300
RUMAH TANGGA E	9	8	2,365	20,395,200
INSTANSI PEMERINTAH	148	88	88,244	878,835,500
NIAGA KECIL	372	119	33,806	352,405,000
NIAGA BESAR	93	70	68,930	799,536,000
NIAGA MENENGAH	327	267	37,220	481,750,000
INDUSTRI BESAR	33	10	53,192	922,503,500
PELAHUAN NUSANTARA	9	6	87,020	2,138,108,100
PELAHUAN NIAGA TARIF (Rp)				
DERMAGA HANKAM	2	2	8,806	235,978,000
DERMAGA PERTAMINA	1	1	4,995	129,058,000
DERMAGA NIAGA TARIF (Rp)
TANGKI AIR
2018	26,078	17,948	3,364,441	24,998,593,200
2017	22 901	15 588	3 129 605	23 362 177 710
2016	156 834		2 895 287	21 387 168 504
2015	161 527		2 975 247	21 627 094 922
2014	12 876		2 934 193	22 135 399 922
2013	160 865		3 542 938	17 665 683 700
2012	13 165		3 219 292	15 325 396 100
2011	12 807		2 991 706	13 624 850
2010	12 807		241 484	1 013 069

Sumber : PDAM Kota Bitung

Source : *Regional Water Company of Bitung City*

MINING AND ENERGY

Tabel 6.3.2 Banyaknya Produksi Air Minum Menurut Bulan pada PT PAM Kota Bitung Tahun 2018
Table 6.3.2 Number of Clean Water Production by Month at Regional Water Company of Bitung City in 2018

BULAN Month	PRODUKSI Production(M ³)
(1)	(2)
JANUARI / January	595,388.56
PEBRUARI / February	552,624.60
MARET / March	538,701.84
APRIL / April	555,141.60
M E I / M a y	576,162.00
JUNI / June	559,861.20
JULI / July	551,820.68
AGUSTUS / August	535,157.68
SEPTEMBER / September	520,282.48
OKTOBER / October	561,541.36
NOPEMBER / November	552,528.00
DESEMBER / December	554,987.52
2018	6 654 197.52
2017	6 430 221.20
2016	6 669 777.00
2015	7 331 861.94
2014	7 971 437.45
2013	8 640 419.11
2012	7 516 216.95
2011	7 991 212.24
2010	7 729 681.20
2009	7 383 182.20
2008	9 252 184.20
2007	8 811 190.16
2006	8 8557 778.00

Sumber : PDAM Kota Bitung

Source : *Regional Water Company of Bitung City*

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Tabel 6.3.3 Banyaknya Kapasitas Terpasang Menurut Sumber Air di Kota Bitung Tahun 2018
Table 6.3.3 Number of Clean Water Production by Month at Regional Water Company of Bitung City in 2018

SUMBER AIR Water Source	KAPASITAS TERPASANG (L/dt) Installed Capacity	REALISASI PRODUKSI (L/dt) Production Realization
(1)	(2)	(3)
I Menurut Gravitasi		
DANOWUDU I	859	340.47
DANOWUDU II	180.4	121.4
DANOWUDU III	116	84.9
KUMERSOT I	285	222
KUMERSOT II	269	162
AIR HUJAN	191.4	137.2
TENDEKI I	32	15.5
IG TENDEKI	100	55
IPA SUNGAI GIRIAN	1110	-
PATETEN I	144	-
TENDEKI II	180	180
IPA TENDEKI	444	-
SAGERAT	183.4	112
I Menurut Pompa		
POMPA KUMERSOT		47
IPA I		-
IPA III		207
IPA IV		216
SUMUR BOR PATETEN		108
IPA GIRIAN BARU A		236
IPA GIRIAN		340
IPA GIRIAN BARU B		240
IPA TENDEKI		235
2018	4 094.20	3 059.47
2017	4 286.20	3 297.80

Sumber : PDAM Kota Bitung

Source : Regional Water Company of Bitung City

MINING AND ENERGY

Tabel 6.3.4 Penyaluran Air per Kapita Kota Bitung Tahun 2004-2018
Table Water Supply per capita at Bitung City in 2004- 2018

TAHUN Year	PRODUKSI Production (M ³)	PENDUDUK Population	PENYALURAN AIR (M ³ PER KAPITA) Water Supply
(1)	(2)	(3)	(4)
2004	7 224 846	144 128	50.13
2005	8 453 618	144 128	58.65
2006	8 855 788	167 625	52.83
2007	8 811 190	174 003	50.64
2008	9 223 481.7	178 266	51.74
2009	7 383 182.94	180 618	40.88
2010	7 987 519.00	187 652	42.56
2011	7 997 082.84	189 920	42.11
2012	7 516 216.94	205 699	36.54
2013	8 640 419.11	228 557	37.80
2014	7 971 437.45	240 375	33.20
2015	7 337 245.94	240 375	30.50
2016	6 689 728.21	264 767	25.30
2017	6 430 221.20	254 446	25.27
2018	6 654 197.52	259 445	25.65

Sumber : PDAM Kota Bitung

Source : Regional Water Company of Bitung City

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Tabel 6.3.5 Jumlah Pelanggan dan Air yang disalurkan menurut Kecamatan, 2018
Table 6.3.5 Number of Customers and Distributed by Sub District, 2018

Kecamatan Sub District	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)
Madidir	2 859	329 828	2 440 559 800
Matuari	4 020	693 641	5 586 671 150
Girian	5 406	992 150	7 423 080 850
Lembeh Selatan	-	-	-
Lembeh Utara	-	-	-
Aertembaga	4	415	3 307 200
Maesa	960	228 116	3 35 091 050
Ranowulu	1 821	389 338	2 951 693 750
*Lain-Lain	2 878	730 953	6 115 544 400
Total	17 948	3 364 441	27 835 948 200

*tidak tercakup pada pengolahan

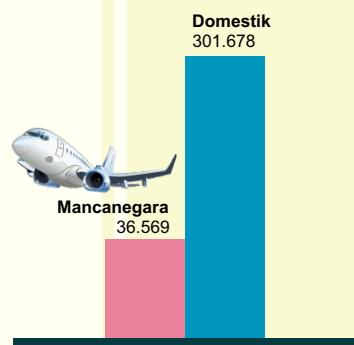
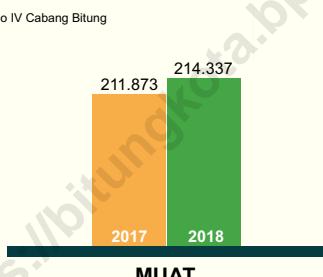
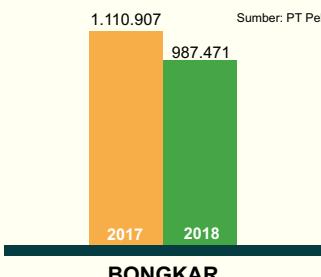
Sumber : PDAM Kota Bitung

Source : Regional Water Company of Bitung City

https://bitungkota.bps.go.id

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

7



Banyaknya Wisatawan

Sumber: Dinas Pariwisata Kota Bitung

Fakta

Kegiatan bongkar muat barang dan penumpang (Gross Ton dan Ton /m³) meningkat tajam seiring dengan pertumbuhan dua digit dibanding tahun sebelumnya. Berbanding terbalik dengan bongkar muat barang perdagangan luar negeri (Ton) yang semakin menurun dengan penurunan tertinggi semenjak 2015 sebesar 37.09%



https://bitungkota.bps.go.id

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan) Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :

- a Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan
- b *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers") Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months) This definition covers two categories of foreign visitors, namely :

- a "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study
- b "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country

TOURISM AND TRADING

tersedia di negara tersebut,
misalnya dengan kapal laut

Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan

Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata

Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang

Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau

Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip

The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes

Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel

A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is

seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.

Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang

managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on

Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent

Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation

The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas

The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office

TOURISM AND TRADING

Data ekspor berasal dari dokumen keabeanan BC 3 0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir

Data impor berasal dari dokumen keabeanan BC 2 0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen keabeanan BC 2 3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat

Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor

Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri

Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- a Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang

The export data are compiled based on customs export documents BC 3 0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters

The import data are compiled based on customs import documents BC 2 0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2 3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area

Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import

Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad

The following goods are not included in the statistics:

- a Clothings and passengers' jewelry*

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

- | | | |
|---|---|--|
| b | Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya | <i>b Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc</i> |
| c | Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara | <i>c Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies</i> |
| d | Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran | <i>d Goods for expeditions, and shows or exhibitions</i> |
| e | Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata | <i>e Military goods directly imported by the Armed Forces</i> |
| f | Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali | <i>f Packings/containers to be refilled</i> |
| g | Uang dan surat-surat berharga | <i>g Bank notes and securities</i> |
| h | Barang-barang contoh | <i>h Sample goods</i> |

Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem “Carry Over” yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan

Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang

The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported

TOURISM AND TRADING

diangkut ke luar negeri atau diekspor

Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*

Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik

Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi

Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan

Country of destination is country that is known to export goods sent abroad

Type Commodity Is Exported
Goods Recorded Based On
Harmonized System (Hs) Code

Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps

Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot

Buses are large passenger cars having seats for more than eight

tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi

Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua

Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkanaiakan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang

Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang

Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat

passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot

Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles

Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line It can be passenger train or freight train

Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers

Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers

Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.

Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.

Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik,

Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.

Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.

Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.

Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.

Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.

Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel

layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil

Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya

Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi

Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN) Pada umumnya dimanfaatkan untuk

service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas

Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system

Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication

*Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the*

TOURISM AND TRADING

telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah

Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA

Internet adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan

ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost

Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA)

The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

membawa email, berita, hiburan dan file data

mail, news, entertainment and data files

Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio

Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting

Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program

Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers Programming can be general or specific (e g limited

TOURISM AND TRADING

berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan

formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis

Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya

Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on

Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan

Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.

surat kabar harian dan isinya
biasanya lebih bersifat hiburan

Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm x 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih "tidak serius", terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll

Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu

Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut

Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm x 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are "not too serious", especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science

Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

TOURISM AND TRADING

Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang

Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar

Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor

Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects Regular magazine published weekly, biweekly or monthly Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people

The circulation is the number of items printed in units of copies

Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

ULASAN	DESCRIPTION
PARIWISATA <p>Jumlah wisatawan yang melalui pelabuhan Bitung mengalami peningkatan 129.97% dibanding tahun sebelumnya. Sebesar 10.81% berasal dari luar negeri/mancanegara, dan 89.18% berasal dari dalam negeri/domestik.</p>	TOURISM <p><i>The number of tourists through Bitung port has increased 129.97% compared to the previous year. 10.81% came from overseas/foreign countries, and 89.18% came from domestic / domestic.</i></p>
<p>Jumlah kamar terdaftar dan jumlah hotel di tahun 2018 mengalami penurunan. Berbanding terbalik dengan jumlah restoran dan rumah makan yang menunjukkan trend positif peningkatan. Selain itu terdapat juga daftar nama-nama agen travel, hotel, penginapan/homestay, resort, pusat penyelaman dan objek wisata.</p>	<p><i>The number of registered rooms and the number of hotels in 2018 has decreased. It is inversely proportional to the number of restaurants and restaurants which show an increasing positive trend. In addition there are also lists of names of travel agents, hotels, inns / homestays, resorts, dive centers and tourist attractions.</i></p>
PERDAGANGAN <p>Pada Tahun 2018 Nilai Ekspor Kota Bitung senilai 794.033.749,48 US\$ dan Impor Kota Bitung senilai 98.472.532 US\$.</p>	TRADE <p><i>In 2018 the Export Value of the City of Bitung was valued at 794,033,749.48 US\$ and the Import of the City of Bitung was valued at 98,472,532 US\$.</i></p>
<p>Kegiatan bongkar muat barang dan penumpang (Gross Ton dan Ton /m³) meningkat tajam seiring dengan pertumbuhan dua digit dibanding tahun sebelumnya. Berbanding terbalik dengan bongkar muat barang perdagangan luar negeri (Ton) yang semakin</p>	<p><i>Goods and passenger loading and unloading activities (Gross Ton and Ton / m³) increased sharply along with double digit growth compared to the previous year. Upside-down with the loading and unloading of foreign trade goods (Ton) which declined further with</i></p>

TOURISM AND TRADING

menurun dengan penurunan tertinggi semenjak 2015 sebesar 37.09%

Perpanjangan ijin usaha di Kota Bitung setiap tahun mengalami peningkatan. Penerbitan ijin usaha didominasi oleh Perseroan Terbatas (PT) 36.98% dan Persekutuan Komanditer (CV) 31.32% dari total penerbitan. Sementara untuk pendapatan Pasar baik Inpres maupun non Inpres terbesar berada di bulan Oktober 2018 dengan besaran 226 juta rupiah.

TRANSPORTASI

Di Tahun 2018, total kendaraan bermotor yang tercatat di Kantor Samsat Kota Bitung sebanyak 40,760 kendaraan. Dinas perhubungan mencatat di Kota Bitung terdapat 650 kendaraan angkutan umum yang terdiri dari 467 mikrolet/angkutan dalam kota dan 137 angkutan antarkota.

Dinas PU Kota Bitung mencatat pada tahun 2018 sudah 519.88 km² jalan di Kota Bitung yang di aspal, dengan 15.30 km permukaannya berupa tanah. Di Kota Bitung tercatat sudah 50.13 persen kondisi jalan baik. Sementara hanya 1.95 persen kondisi jalan rusak ringan, dan

the highest decline since 2015 of 37.09%.

The business license extension in Bitung City increases every year. Issuance of business licenses is dominated by Limited Liability Companies (PT) 36.98% and Command Partnership (CV) 31.32% of total issuance. While for the market, both Inpres and non-Presidential Incomes are the largest in October 2018 with 226 million rupiahs.

TRANSPORTATION

In 2018, the total number of motor vehicles recorded at the Bitung City Samsat Office was 40,760 vehicles. The transportation office noted that in Bitung City there were 650 public transport vehicles consisting of 467 microbus / transportation in the city and 137 intercity transportation.

The Bitung City Public Works Agency noted that in 2018 there were 519.88 km² of roads in the city of Bitung which were on asphalt, with 15.30 km of the surface being in the form of land. In Bitung City there are already 50.13 percent good road conditions. While only 1.95 percent of the road conditions were lightly

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

16.66 persen kondisi jalan rusak berat.

damaged, and 16.66 percent of the road conditions were severely damaged.

KOMUNIKASI

Tahun 2018 tercatat terdapat 5,083 pelanggan telepon. Jumlah ini meningkat dibandingkan di tahun sebelumnya, dimana sebesar 31.88% berada Kecamatan Maesa dan 29.56% di Kecamatan Girian.

PT.Pos Indonesia Kota Bitung mencatat, sebanyak 170,833 surat baik dikirim dan diterima dari dalam negeri maupun luar negeri. Sementara jumlah paket yang baik dikirim dan diterima dari dalam negeri maupun luar negeri mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2014.

COMMUNICATION

In 2018 there were 5,083 telephone subscribers. This number increased compared to the previous year, where 31.88% were located in Maesa District and 29.56% in Girian District.

PT.Pos Indonesia, Bitung City noted, 170,833 letters were sent and received from domestic and overseas. While the number of packages that are both sent and received from domestic and abroad has decreased significantly compared to 2014.

TOURISM AND TRADING

WISATAWAN / TOURIST

Tabel 7.1.1 Banyaknya Wisatawan Melalui Pelabuhan Bitung Tahun 2018
Number of Tourism by Kind of Sea Voyage Through Port of Bitung in 2018

BULAN Month	MANCA NEGARA <i>Foreign</i>	NUSANTARA <i>Domestic</i>	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	3 127	9 105	12 232
Februari	1 986	7 391	9 377
Maret	2 031	6 260	8 291
April	1 975	5 541	7 516
Mei	2 145	7 147	9 292
Juni	3 382	11 163	14 545
Juli	3 213	10 563	13 776
Agustus	3 319	9 525	12 844
September	3 114	9 440	12 554
Oktober	7 741	199 563	207 304
November	2 245	7 865	10 110
Desember	2 318	18 120	20 438
2018	36 596	301 683	338 279
2017	35 295	111 799	147 094
2016	28 250	37 271	65 521
2015	11 753	7 114	18 867
2014	1 421	8 300	9 721
2013	2 530	5 650	8 180
2012	6 488	6 988	13 476

SUMBER : DINAS PARIWISATA KOTA BITUNG
 SOURCE : *TOURISM SERVICE OF BITUNG CITY*

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.1.2 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kota Bitung, 2016–2018
Number of International and Domestic Visitors in Bitung City, 2016–2018

Tahun Year	Wisatawan Visitors			Jumlah Total
	Mancanegara <i>International</i>	Domestic <i>Domestic</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)
2016	28 250	37 271		65 521
2017	35 245	111 799		147 044
2018	36 596	301 683		338 279

SUMBER : DINAS PARIWISATA KOTA BITUNG
SOURCE : *TOURISM SERVICE OF BITUNG CITY*

TOURISM AND TRADING

FASILITAS / FACILITY

Tabel 7.2.1 Banyaknya Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kota Bitung Tahun 2018
Table 7.2.1 Number of Hotel, Rooms and Beds at Bitung City 2018

KLASIFIKASI Classification	JUMLAH HOTEL <i>Numbe of Hotel</i>	JUMLAH KAMAR <i>TERDAFTAR Rooms</i>	JUMLAH TEMPAT TIDUR <i>TERDAFTAR Beds</i>	JUMLAH TENAGA KERJA <i>TERDAFTAR Employee</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
HOTEL BERBINTANG/ Starred				
- Bintang 1				
- Bintang 2	1	30	-	18
- Bintang 3				
HOTEL MELATI/ Non Star				
- Melati 1	1	15	-	1
- Melati 2	8	124	-	16
- Melati 3	4	114	-	24
Resort/Cottage	20	236	-	607
TANPA KLASIFIKASI/ No Classification				
Homestay	13	51	87	32
2018	47	570	87	698
2017	55	717	799	666
2016	57	649	30	504
2015	40	551	636	532
2014				
2013	43	524	517	480
2012	31	424	0	157
2011	38	415	491	370
2010	38	380	464	-
2009	38	415	552	469
2008	38	381	464	300
2007	41	350	420	269
2006	41	450	494	
2005	40	307	457	

SUMBER : DINAS PARIWISATA KOTA BITUNG
 SOURCE : TOURISM SERVICE OF BITUNG CITY

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.2.2 Agen Travel Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Registered Travel Agent by Districts at Bitung City 2018

NO No	Nama Travel <i>Travel Agents Name</i>	JUMLAH TENAGA KERJA TERDAFTAR <i>Registered Labor</i>	ALAMAT Address	TELP/FAX <i>Telephone</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I KECAMATAN GIRIAN				
1	Nalendra Travel	5	Kel Girian Weru II	0438 - 35114
2	Mulia Tour & Travel		Kel Girian	
3	CV Angel Tour & Travel		Kel Girian Weru II	
4	CV Paroma Wisata		Kel Girian Bawah	
5	CV Giwen		Kel Girian Atas	
6	Bapontar Travel		Kel Girian Atas	081356354288
7	CV Isesware		Kel Girian Weru II	
II KECAMATAN MAESA				
8	Alia Travel	1	Kel Bitung Tengah	081244027297
9	Manado Wisata	3	Kel Bitung Timur	(0438) 30301
10	Regina Travel		Kel Bitung Tengah	(0438) 31135
11	Central Permata Nusantara			
12	CV Talita Aldi Lestari			
IV KECAMATAN AERTEMBAGA				
13	Savira Travel		Kel Pinokalan	

SUMBER : DINAS PARIWISATA KOTA BITUNG
SOURCE : TOURISM SERVICE OF BITUNG CITY

TOURISM AND TRADING

**Tabel 7.2.3 Hotel Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Bitung
Table 7.2.3 Registered Hotel by Districts at Bitung City 2018**

NO No	Nama Hotel <i>Hotel Name</i>	Jenis Hotel <i>Hotel Classes</i>	Jumlah Kamar <i>Rooms</i>	JUMLAH TENAGA KERJA TERDAFTAR <i>Registered Labor</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELP/FAX <i>Telephone</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I KECAMATAN MADIDIR						
1	Jordan	Melati 2	6	3	Kel Kadoodan	(0438) 21 - 772
2	Jenny's House		9	3	Kel Madidir Weru	082396724487
II KECAMATAN AERTEMBAGA						
3	Victory	Melati 2	20	3	Kel Pateten	085240355230
4	Sakura	Melati 2	14	2	Kel Pateten	(0438) 30 - 136
5	Bahari	Melati 2	12	5	(0438) 30128	(0438) 30 - 128
6	Daseng Lumba-lumba	Melati 2	15	1	(0438) 31895	081355322749
7	Tentram	Melati 1	5	1	Kel Pateten 1	(0438) 31 - 792
8	Nalendra	Bintang 2	30	18	Kel Winenet	(0438) 30 - 403
9	Mutiara	Melati 3	7	2	Kel Aertembaga	0813 1848 4348
10	Fatamorgana	Melati 3	60	6	Kel Winenet	(0438) 21 - 227
11	Hotel Anugerah	Melati 2	10	1	Kel Pateten 1	(0438) 32 - 480
12	Diantha	Melati 2	21	3	Kel Pateten	(0438) 21-242
13	Wisata	Melati 1	10	2		(0438) 32-277
14	Velicia	Melati 2	11	1	Kel Pateten 1	-
15	Penginapan Arema		6	2	Kel Patten II	

SUMBER : DINAS PARIWISATA KOTA BITUNG
SOURCE : TOURISM SERVICE OF BITUNG CITY

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

LANJUTAN / CONTINUE

NO No	Nama Hotel <i>Hotel Name</i>	Jenis Hotel <i>Hotel Classes</i>	Jumlah Kamar <i>Rooms</i>	JUMLAH TENAGA KERJA TERDAFTAR <i>Registered Labor</i>	ALAMAT Address	TELP/FAX Telephone
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
III KECAMATAN MAESA						
16	Summer		28	20	Kel Bitung Tengah	081355911911
17	Pelangi		8	1	Kel Bitung Tengah	
18	Ponix	Melati 3	33	8	Kel Bitung Tengah	081340417469
19	Mandarin	Melati 2	32	-	Kel Bitung Tengah	(0438) 30111
20	Bitung Plaza	Melati 3	14	8	Kel Bitung Tengah	(0438) 30 - 180
21	Setia Baru		7	4	Kel Pakadoodan	
22	PT Peoplesight Ideal Citra		24	5	Kel Bitung Timur	081381887773
23	Fave Hotel				Kel Pakadoodan	
IV KECAMATAN GIRIAN						
24	Crysant	Melati 2	10	6	Kel Girian Weru	(0438) 31165
25	House Of Blessing (HOB)		6	5	Kel Girian Weru I	
V KECAMATAN MATUARI						
26	Pondok Indah		9	-	Kel Manembo-nembo	
27	Penginapan Mayora				Kel Manembo-nembo	

SUMBER : DINAS PARIWISATA KOTA BITUNG
 SOURCE : *TOURISM SERVICE OF BITUNG CITY*

TOURISM AND TRADING

Tabel 7.2.4 Penginapan Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Table Registered Homestay by Districts at Bitung City 2018

NO No	Nama Penginapan <i>HomestayName</i>	Jumlah Kamar <i>Rooms</i>	JUMLAH TEMPAT TIDUR <i>Number of Beds</i>	JUMLAH TENAGA KERJA TERDAFTAR <i>Registered Labor</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELP/FAX <i>Telephone</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
I KECAMATAN RANOWULU						
1	Mama Roos Home Stay	8	7	1	Kel Batu Putih	081340421454
2	Tangkoko Ranger Home Stay	5	8	5	Kel Batu Putih	085341716190
3	Tangkoko Dave Villas	8	10	-	Kel Batuputih	08135624 5160
4	Tarsius Home Stay	5	17	4	Kel Batu Putih	082191207300
5	Tangkoko Lodge	9	18	5	Kel Batuputih	081340026980
6	Tangkoko Hill Cotage	9	12	3	Kel Batuputih	081340302444
7	Anggrek Homestay	3	3	1	Kel. Batu Putih Bawah	
8	Tangkoko Jungle	4	4	2	Kel. Batu Putih Bawah	081356063867
9	Mei Homestay	2	2	1	Kel. Batu Putih Bawah	081218117588
II KECAMATAN MADIDIR						
10	Cristalin Homestay	-	-	3	Kel Pakadoodan	
III KECAMATAN LEMBEH UTARA						
11	Grace Homestay	2	2	2	Kel Batu Kota	
12	Maxi Homestay	2	2	2	Kel Batu Kota	
13	Ellen Homestay	1	1	1	Kel Batu Kota	

SUMBER : DINAS PARIWISATA KOTA BITUNG
 SOURCE : TOURISM SERVICE OF BITUNG CITY

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

**Tabel 7.2.5 Resort Terdaftar Menurut Kecamatan di Kota Bitung
Table**
Tahun 2018
Registered Resort by Districts at Bitung City 2018

NO No	Nama Resort Resort Name	Jumlah Kamar Rooms	JUMLAH TENAGA KERJA TERDAFTAR <i>Registered Labor</i>	ALAMAT Address	TELP/FAX Telephone
(1)	(2)	(3)	(5)	(5)	(6)
I KECAMATAN MADIDIR					
1	Eco Divers Lembeh	11	16	Kel Madidir Ure	(0438)34438
II KECAMATAN AERTEMBAGA					
2	Kungkungan Bay Resort	20	57	Kel Tandurusa	(0438) 30300
3	Dabirah Lembeh Hills Resort	19	51	Kel Makawidey	082225403000
4	Black Sand (PT Dive Lembeh Indah)	12	23	Kel Kasawari	081340422574
5	Yos Dive Resort	11	36	Kel Makawidey	085240457512
6	Cocotinus Resort	12	40	Kel Makawidey	082347437060
7	Solitude Lembeh Resort	12	28	Kel Makawidey	08114322227
8	Dive Into Lembeh	9	27	Kel Kasawari	08114347718
III KECAMATAN LEMBEH UTARA					
9	Bastianos Resort	24	51	Kel Mawali	0811436222
10	Two Fish Lembeh Cottage	6	4	Kel Mawali	0811434666
11	Immanuel Resort Divers Lembeh	9	4	Kel Mawali	0811433829
12	Lembeh Resort	20	64	Kel Pintu Kota	0811432078/ 08222644405
13	Froggies	10	31	Kel Mawali	08124340067
14	Nomad Adventure Divers (NAD)	14	35	Kel Mawali	082195512545
15	Thalassa Dive Resort	9	10	Kel Batu Kota	081243500956
16	Daniel Resort	6		Kel Mawali	085223111111

SUMBER : DINAS PARIWISATA KOTA BITUNG
SOURCE : TOURISM SERVICE OF BITUNG CITY

TOURISM AND TRADING*LANJUTAN / CONTINUED*

NO No	Nama Resort <i>Resort Name</i>	Jumlah Kamar <i>Rooms</i>	JUMLAH TENAGA		
			KERJA TERDAFTAR <i>Registered Labor</i>	ALAMAT Address	TELP/FAX <i>Telephone</i>
(1)	(2)	(3)	(5)	(5)	(6)
IV KECAMATAN LEMBEH SELATAN					
17	CV Divers Lodge Lembeh	8	23	Kel Paudean	(0438) 30667
18	Honey Bay Resort	15	11	Kel Paudean	62 81340014000
19	K2 Lembeh Resort	9	20	Kel, Kasawari	08114347718
VI KECAMATAN RANOWULU					
20	Botanica Garden Nature Resort	10	12	Kel Danowudu	0438-223-0179

SUMBER : DINAS PARIWISATA KOTA BITUNG

SOURCE : *TOURISM SERVICE OF BITUNG CITY*

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.2.6 Pusat Penyelaman Terdaftar di Kota Bitung Tahun 2018
Table Registered Diving Center by Districts at Bitung City 2018

NO No	Nama Pusat Penyelaman <i>Diving Center Name</i>	ALAMAT <i>Address</i>	TELP/FAX <i>Telephone</i>	WEBSITE/EMAIL <i>Website/ Email</i>
(1)	(2)	(5)	(6)	
1	Kungkungan Resort Diving Center	Kel Tandurusa, Bitung	082348605866	www.kungkungan.com ais@kbronline.com ais@divekbr.com
2	Immanuel Resort Divers Lembeh	Kel Mawali	0811433829	www.lmanueldrivers.com
3	Divers Lodge Lembeh	Kel Paudean	(0438)30667	info@diverslodgelembbeh.com
4	Solitude Lembeh	Kel Makawidey	08174466666	sasti@solitude-lembbeh.com
5	Kasawari Resort Aqua Sport	Makawidey Batu Putih, Bitung	081337869931	www.Kasawari-lembbeh.com
6	Prima Eka Bahari/Lembeh Resort	Kel Pintu Kota	0811432078	www.lembehresort.com
7	Nomad Adventure Divers	Kel Mawali	082195512545	www.nad-lembbeh.com info@nad-lembbeh.com www.bastianosdivers.com
8	Bastianos Resort	Kel Mawali	0811436222	info@bastianos.com
9	Two Fish Lembeh Cottage	Kel Mawali	0811434666	www.twofishdivers.com
10	Makamaka Diver	Kel Makawidey	082225403000	fo@dabirah.com
11	Froggies	Kel Mawali	08124340067	www.froggieslembbeh.com
12	Eco Divers	Kel Madidir Ure	0811438461 (0438)34438	www.eco-divers.com
13	Yos Dive	Kel Makawidey	081338650004	yosdivelembbeh@ylembbeh.com
14	Odissea Divers	Kel Makawidey	082347437060	adminoffice@cocotinuslembbeh.com
15	Honey Bay	Kel Paudean	081340014000	www.honeybaylembbeh.com
16	Dive into Lembeh	Kel Kasawari	08114347718	www.diveintolembbeh.com
17	Critters@Lembeh Resort	Kel Pintu Kota		dimpym@crittersatlembbeh.com
18	Thalassa Dive	Kel Batu Kota	081243500956	info@thalassamanado.com

SUMBER : DINAS PARIWISATA KOTA BITUNG

SOURCE : TOURISM SERVICE OF BITUNG CITY

TOURISM AND TRADING

**Tabel 7.2.7 Jumlah Restoran / Rumah Makan Terdaftar Dirinci Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Number of Registered Restaurant/Food Court by District at Bitung City 2018**

KECAMATAN District	JUMLAH RESTORAN/ RUMAH MAKAN <i>Number of Restaurant/ Food Court</i>	
	(1)	(2)
MATUARI		15
GIRIAN		48
RANOWULU		6
MADIDIR		17
MAESA		96
AERTEMBAGA		9
LEMBEH UTARA		-
LEMBEH SELATAN		-
	2018	191
	2017	185

SUMBER : DINAS PARIWISATA KOTA BITUNG
SOURCE : *TOURISM SERVICE OF BITUNG CITY*

OBYEK WISATA / TOURIST OBJECT

Tabel 7.3.1 Obyek Wisata Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Tourism Object by Districts at Bitung City 2018

LOKASI <i>Locate</i>	JENIS OBYEK WISATA <i>Kind of Tourism Object</i>
(1)	(2)
MATUARI	<ul style="list-style-type: none"> - Monumen Jepang - Pantai Tanjung Ria - Pantai Rcti - Pantai Milenium - Situs Sio Kurur - River Side Adventure - Pantai Sea View Resosrt - Air Hujan Danowudu - Pantai Batu Putih - Air Perempuan Dan Air Laki- Laki - Air Terjun Danowudu - Air Terjun Kumersot - Hutan Lindung Danowudu - Pantai Pasir Putih Benteng Resort - Gunung Dua Sudara - Pantai Kanada - Pantai Pareng - Wahana Tree on Tree - Pemandian Aer Ujang - Kampung Wisata Batu Putih - Taman Wisata Alam Batu Putih - Cagar Alam Tangkoko Dua Saudara
GIRIAN	<ul style="list-style-type: none"> - Monumen Runtukahu Pusung - Mesjid An'nur - Pasar Tradisional Girian
MADIDIR	<ul style="list-style-type: none"> - Monumen Xaverius Dotulong - Monumen Jose Rizal - Gereja Stela Maris (Religi) - Krenteng Seng Bo Kiong - Lokasi Karam Kapal Perang Dunia I
MAESA	<ul style="list-style-type: none"> - Gereja Sentrum - Monumen Jos Sudarso - Pasar Tua - Pelabuhan Bitung - Pura Angung Utara Segara
SUMBER : DINAS PARIWISATA KOTA BITUNG	
SOURCE : TOURISM SERVICE OF BITUNG CITY	

TOURISM AND TRADING

LANJUTAN/CONTINUED

LOKASI Locate (1)	JENIS OBYEK WISATA Kind of Tourism Object (2)
AERTEMBAGA	<ul style="list-style-type: none">- Pelabuhan Tradisional Angkutan Laut- Pelabuhan/ Tempat Pelelangan Ikan- Pasar Tradisional Winenet- Kuburan Jepang- Taman Margasatwa Naemundung- Air Prang- Sumber Air Panas Rumesung- Pantai Walet- Pantai Kambahu- Pantai Kasawari- Teluk Kasawari- Pantai Serena- Ekowisata Batu Angus- Gunung Batu Angus- Pantai Kungkungan Resort- Rumesung- Mercusuar Batu Angus- Taman Wisata Alam Batu Angus- Patung Tuhan Yesus- Monumen Trikora- Teluk Wanekoko
LEMBEH SELATAN	
LEMBEH UTARA	<ul style="list-style-type: none">- Pantai Pasir Putih Waturiri- Pantai Salise- Ekowisata Mangrove Pasir Panjang- Pantai Gunung Woka- Lokasi Karam Kapal Perang Dunia- Pantai Kahona- Ekowisata Mangrove Pintu Kota- Ekowisata Kareko

SUMBER : DINAS PARIWISATA KOTA BITUNG

SOURCE : TOURISM SERVICE OF BITUNG CITY

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

LANJUTAN/*CONTINUED*

LOKASI Locate	JENIS OBYEK WISATA Kind of Tourism Object
(1)	(2)
LEMBEH UTARA	<ul style="list-style-type: none">- Pantai Sandi Langi- Taman Laut Batu Kapal- Ekowisata Mangrove Kahona- Ekowisata bawah Laut Kareko- Pantai Oda- Kampung Wisata Pintu Kota Kecil
(SELAT LEMBEH)	Selat Lembeh ini memiliki 95 titik penyelaman dan memiliki tingkat hikayat hayati yang tinggi. Sesuai penelitian terdapat ±300 family critters/hewan laut yang terperinci dalam ±3000 spesies unik yang sangat mudah di temukan dan hanya ada di selat Lembeh

SUMBER : DINAS PARIWISATA KOTA BITUNG

SOURCE : *TOURISM SERVICE OF BITUNG CITY*

TOURISM AND TRADING

PERDAGANGAN / TRADE

Tabel 7.4.1 Neraca Perdagangan Luar Negeri di Kota Bitung Tahun 2002-2018 (US\$)
Table 7.4.1 Foreign Trade Ballace at Bitung City 2002-2018 (US\$)

TAHUN ANGGARAN Budget Year	EKSPOR Export	IMPOR Import	+ / - Surplus
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	106 462	22 053	84 409
2003	204 265	40 073	164 192
2004	207 607	98 523	109 084
2005	247 036	7 216	239 820
2006	279 513	21 017	258 496
2007	287 747	40 556	247 191
2008	398 950 972.51	40 105 867.65	358 845 104.86
2009	676 760 829.64	20 413 796.49	656 347 033.15
2010	464 190 521.48	63 946 812.48	400 243 709.00
2011	435 121 843.64	147 932 133.56	287 189 710.08
2012	737 906 386.53	142 530 134.40	595 376 252.13
2013	921 849 362.48	114 298 663.85	807 550 698.63
2014	833 118 065	117 724 812	715 393 253
2015	676 720 307	59 103 184	617 617 123
2016	693 358 282	122 149 547	571 208 735
2017	627 938 856	65 567 850	562 371 006
2018	520 145 323	98 472 532	421 672 791

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung dan Kantor Bea Cukai (2002-2013),
Dokumen PEB, Kanotri POS, Catatan Instansi, Survei Perdagangan Lintas Batas Laut
Source : *Trade Service of Bitung City, and Bea Cukai Office (2002-2013), PEB Document, Post Office, Note Agency, Cross-Border Trade Survey*

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.4.2 Banyaknya Lintasan Barang Menurut Perdagangan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Bitung 2003-2018
Number of Goods Stream by Foreign Trade Trought Port of Bitung in 2003-2018

(TON)

TAHUN YEAR	IMPOR <i>Import</i>	EKSPOR <i>Export</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2003	92 491	388 676	481 167
2004	10 615	387 995	398 610
2005	20 451	521 041	541 492
2006	57 180	412 191	469 371
2007	51 348	413 285	464 633
2008	14 489	293 854	308 343
2009	12 603	315 052	327 655
2010	24 818	366 290	391 108
2011	16 079	590 755	756 834
2012	50 739	473 953	524 692
2013	63 769	319 568	383 337
2014	54 320	339 837	394 157
2015	54 673	296 889	351 562
2016	91 599	333 788	333 788
2017	10 958	284 429	295 387
2018	21 722	343 291	365 013

SUMBER : PT (PERSERO) PELINDO IV CABANG BITUNG

SOURCE : PELINDO IV, LTD BRANCH OF BITUNG

TOURISM AND TRADING

Tabel 7.4.3 Banyaknya Lintasan Barang Menurut Perdagangan Luar Negeri Melalui Pelabuhan Bitung 2002-2018
Number of Goods Stream by Foreign Trade Trought Port of Bitung in 2002-2018

(TON)

TAHUN Year	BONGKAR Unloaded	MUAT Loaded	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	2 201 114	720 883	2 921 997
2003	2 138 698	800 617	2 939 315
2004	2 485 324	815 359	3 300 683
2005	2 656 115	878 526	3 534 641
2006	2 310 395	803 014	3 113 409
2007	2 698 362	950 690	3 649 052
2008	2 767 307	895 668	3 662 995
2009	3 223 953	966 690	4 190 643
2010	3 349 606	1 022 610	4 763 324
2011	3 037 897	892 549	3 930 446
2012	2 964 800	820 676	3 785 476
2013	2 813 938	1 049 671	3 863 609
2014	2 334 402	726 300	3 606 702
2015	1 878 685	390 285	2 268 970
2016	1 243 103	198 477	1 439 580
2017	1 110 907	211 873	1 322 780
2018	987 471	214 337	1 201 808

SUMBER : PT (PERSERO) PELINDO IV CABANG BITUNG

SOURCE : PELINDO IV, LTD BRANCH OF BITUNG

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.4.4 Banyaknya Lintasan Barang Menurut Jenis Muatan Liquid Cargo Pelabuhan Bitung Tahun 2002 - 2018
Number of Goods Stream by Kind of Contain Liquid Though Port of Bitung In 2002-2018

(TON)			
TAHUN Year	BONGKAR Unloaded	MUAT Loaded	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	984 377	787 635	1 772 012
2003	881 231	670 795	1 552 026
2004	1 347 373	336 843	1 684 216
2005	1 162 336	867 356	2 029 692
2006	945 971	661 240	1 607 211
2007	1 162 243	706 345	1 868 588
2008	964 480	646 105	1 615 585
2009	1 294 878	702 380	1 997 258
2010	1 309 432	733 241	2 042 673
2011	1 912 019	497 162	2 409 181
2012	1 362 141	386 958	1 965 861
2013	1 028 412	292 783	1 321 195
2014	1 321 720	313 661	1 635 381
2015	933 758	139 342	1 075 100
2016	174 856	1 687	176 543
2017	174 162	228 056	402 218
2018	147 391	12 034	169 425

SUMBER : PT (PERSERO) PELINDO IV CABANG BITUNG

SOURCE : PELINDO IV, LTD BRANCH OF BITUNG

TOURISM AND TRADING

Tabel 7.4.5 Banyaknya Lintasan Barang Menurut Jenis Muatan Dry Cargo Pelabuhan Bitung Tahun 2002 - 2018
Table Number of Goods Stream by Kind of Contain Dry Though Port of Bitung In 2002-2018

(TON)			
TAHUN Year	BONGKAR <i>Unloaded</i>	MUAT <i>Loaded</i>	JUMLAH <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2002	120 550	17 450	278 000
2003	178 688	72 132	250 820
2004	556 140	281 732	832 872
2005	206 591	117 465	324 056
2006	222 965	139 174	362 139
2007	254 543	159 732	414 275
2008	310 846	104 444	415 290
2009	403 488	110 993	514 481
2010	397 635	126 974	524 609
2011	1 198 627	432 488	1 631 115
2012	1 496 179	444 456	1 940 635
2013	1 225 300	708 024	1 933 324
2014	1 012 679	386 209	1 398 888
2015	1 893 695	390 285	2 283 980
2016	1 200 156	202 133	1 402 289
2017	947 703	275 586	1 223 289
2018	550 904	19 069	569 973

SUMBER : PT (PERSERO) PELINDO IV CABANG BITUNG

SOURCE : PELINDO IV, LTD BRANCH OF BITUNG

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.4.6 Rekapitulasi Kegiatan Bongkar dan Penumpang Tahun 2018 Bitung
Recapitulation Of Unloading And Passenger Activities In 2018 Bitung

NO	JENIS PELAYARAN	GT	Ton / M ³	TEU'S			KL	Unit Mobil	Pnp Turun
				20	40	Empty			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	PELAYARAN LUAR NEGERI	2 211 403	32 535	-	-	-	5 101	-	-
2	PELAYARAN NASIONAL / ANGKUTAN KAPAL KARGO UMUM DAN BBM / GAS PELAYARAN	2 780 305	1 311 634	68	18	-	178 334	2	-
3	DALAM NEGERI PETI KEMAS	3 997 436	1 828 428	105 380	17 643	36 040	14	-	-
4	PELAYARAN RAKYAT PELAYARAN NASIONAL/	96 801	150 621	-	-	-	-	-	-
5	ANGKUTAN KAPAL PENUMPANG, KAPAL PERINTIS DAN KAPAL FERRY	2 501 342	203 438	44	-	-	-	3 048	66 079
2018		11 587 287	3 526 656	105 492	17 661	36 040	183 449	3 050	66 079
2017		881 615	269 097	3 942	577	5	75 300	611	5 824

Sumber : KSOP Kelas 2 Bitung

Source : KSOP Class 2 Bitung

TOURISM AND TRADING

Tabel 7.4.7 Rekapitulasi Kegiatan Muat dan Penumpang Tahun 2018 Bitung
Recapitulation Of Load And Passenger Activities In 2018 Bitung

NO	JENIS PELAYARAN	GT	Ton / M ³	TEU'S			KL	Unit Mobil	Pnp
				20	40	Empty			
				(5)	(6)	(7)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	PELAYARAN LUAR NEGERI	2 211 403	617 394	-	-	-	-	-	-
2	PELAYARAN NASIONAL / ANGKUTAN KAPAL KARGO UMUM DAN BBM / GAS PELAYARAN	2 780 305	231 424	132	-	-	89 580	8	-
3	DALAM NEGERI PETI KEMAS	3 997 436	597 057	20 247	3 223	44 145	-	-	-
4	PELAYARAN RAKYAT	96 801	18 480	-	-	-	-	-	-
5	PELAYARAN NASIONAL/ ANGKUTAN KAPAL PENUMPANG, KAPAL PERINTIS DAN KAPAL FERRY	2 501 342	36 699	87	-	-	-	3 358	55 670
2018		11 587 287	1 501 054	20 466	3 223	44 145	89 580	3 366	55 670
2017		881 615	187 637	1 495	216	2 987	833 600	595	5 672

Sumber : KSOP Kelas 2 Bitung

Source : KSOP Class 2 Bitung

Tabel 7.4.8 Banyaknya Impor per Jenis Barang di Pelabuhan Bitung Tahun 2014-2018

Amount of Import by Kind of Goods Trough Port of Bitung in 2014-2018

JENIS BARANG Kind of Goods	(TON)				
	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (6)
- KOPRA / <i>Copral</i>	-	-	-	-	-
- ASPAL / <i>Asphalt</i>	16 093	18 062	21 857	-	3 085
- GULA PASIR / <i>Sugar</i>	-	-	-	-	-
- BERAS / <i>Rice</i>	9 470	13 518	32 418	-	-
- ALAT PROYEK / <i>Project Instruments</i>	-	-	15 746	-	-
- PUPUK / <i>Fertilizer</i>	-	-	-	-	-
- HEXANE / <i>Hexane</i>	-	-	-	-	-
- CAMPURAN / <i>Mixture</i>	-	-	1 865	-	-
- SEMEN / <i>Cement</i>	-	-	-	-	-
- SENG / <i>Zinc</i>	-	-	-	-	-
TOTAL	25 563	31 580	71 886	-	3 085

SUMBER : PT (PERSERO) PELINDO IV CABANG BITUNG

SOURCE : PELINDO IV, LTD BRANCH OF BITUNG

TOURISM AND TRADING

Tabel 7.4.9 Banyaknya Impor per Jenis Barang di Pelabuhan Bitung Tahun 2014-2018
Amount of Import by Kind of Goods Through Port of Bitung in 2014-2018

(M3)		
JENIS BARANG Kind of Goods	2017	2018
(1)	(5)	(6)
- KOPRA / Copra	-	-
- ASPAL / Asphalt	2 157	-
- GULA PASIR / Sugar	-	-
- BERAS / Rice	-	-
- ALAT PROYEK / Project Instruments	-	-
- PUPUK / Fertilizer	-	-
- HEXANE / Hexane	-	-
- CAMPURAN / Mixure	-	-
- SEMEN / Cement	-	-
- S E N G / Zinc	-	-
- KONTAINER /Container	-	108
TOTAL	2 157	108

SUMBER : PT (PERSERO) PELINDO IV CABANG BITUNG

SOURCE : PELINDO IV, LTD BRANCH OF BITUNG

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.4.10 Banyaknya Ekspor per Jenis Barang di Pelabuhan Bitung Tahun 2014-2018
Amount of Import by Kind of Goods Through Port of Bitung in 2014-2018

(ton)		
JENIS BARANG Kind of Goods	2017	2018
(1)	(5)	(6)
- RBD PALM KERNEL OIL	1 581	5 590
- RBD PALM OIL	5 710	5 126
- RBD PALM OLEIN	2 856	2 327
- RBD PALM STEARIN	2 040	1 485
- CRUDE COCONUT OIL	-	6 000
- CRUDE PALM KERNEL OIL	-	5 775
- CCNO	8000	-
- BUNGKIL KELAPA (COPEX)	13 200	-
TOTAL	33 387	26 303

SUMBER : PT (PERSERO) PELINDO IV CABANG BITUNG
SOURCE : PELINDO IV, LTD BRANCH OF BITUNG

TOURISM AND TRADING

IJIN USAHA / BUSSINESS LISENCE

Tabel 7.5.1 Banyaknya Penerbitan Surat Izin Usaha Perdagangan Menurut Golongan Usaha di Kota Bitung Tahun 2014 - 2018
Number of Trading Licence Published by Industrial Group at Bitung City in 2014- 2018

GOLONGAN USAHA Industrial Group	PENERBITAN SIUP Trading Licence Published			
	2015 (1)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
A. BARU / New	-	-	-	-
- PERUSAHAAN BESAR/ <i>Large Establishment</i>	3	-	3	2
- PERUSAHAAN MENENGAH/ <i>Medium Establishment</i>	76	84	49	63
- PERUSAHAAN KECIL/ <i>Small Establishment</i>	141	160	130	144
B. PENGALIHAN / PERUBAHAN DLL <i>Transition</i>	-	-	29	-
- PEMBUKAAN CABANG/ <i>Branched</i>	-	-	-	-
- PENGALIHAN/ <i>Change</i>	7	32	-	35
- PENUTUPAN/ <i>Closed</i>	-	-	-	-
- PERPANJANGAN IZIN	62	63	131	159

Sumber : DPMPTSP Kota Bitung

Source : DPMPTSP of Bitung City

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

**Tabel 7.5.2 Banyaknya Penerbitan Tanda Daftar Perusahaan di
Table Kota Bitung Tahun 2014-2018**
**Number of Establishment Registration Had Published
by Industrial Group at Bitung City in 2014-2018**

GOLONGAN USAHA Industrial Group	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PERSEROAN TERBATAS (PT) <i>Limited Liability Company</i>	104	102	112	117	98
KOPERASI / <i>Cooperative</i>	5	5	14	8	8
PERSEKUTUAN KOMANDITER (CV) <i>Limited Partnership</i>	152	72	82	77	83
PERUSAHAAN PERORANGAN <i>Individual Business</i>	330	54	93	70	20
Usaha Dagang (UD)	...	38	39	46	56
JUMLAH/ Total	591	271	340	318	265

Sumber : DPMPTSP Kota Bitung
Source : *DPMPTSP of Bitung City*

TOURISM AND TRADING

HARGA-HARGA / PRICES

Tabel 7.6.1 Rata-rata Harga Eceran Bahan Pokok di Pasar Kota Bitung Tahun 2018

Average of 9 Essential Commodities Price at Market of Bitung City During 2018

(Rupiah)

JENIS BAHAN <i>Commodities</i>	Triwulan I (1)	Triwulan II (2)	Triwulan III (3)	Triwulan IV (4)	(5)
A. BARANG KEBUTUHAN POKOK					
I. Barang Kebutuhan Pokok Hasil Pertanian					
1 BERAS / Rice(Bulog)					
- Superwin	9.500	9.500	9.500	9.500	
- Permata	9.500	9.500	9.500	9.500	
- Nurdin	9.000	9.000	9.500	9.000	
- Thailand	8.000	8.000	8.500	8.500	
- Pulo	16.000	15.000	18.000	14.000	
2 Kedelai / Soy	12.000	-	18.000	15.000	
3 a Cabe / Chili					
- Cabe Merah	54.000	50.000	50.000	45.000	
- Cabe Keriting	25.000	25.000	25.000	40.000	
b Tomat / Tomato	10.000	10.000	12.000	8.000	
3 a Bawang /onion					
- Bawang Merah	30.000	50.000	35.000	30.000	
- Bawang Putih	40.000	50.000	35.000	30.000	
II. Barang Kebutuhan Pokok Hasil					
4 Gula/ Sugar					
- Gula Pasir	12.000	13.000	12.000	12.000	
- Gula Semut	17.000	21.000	18.000	12.000	
5 MINYAK GORENG / Coconut Oil(per Kg)					
- Minyak Curah	12.000	12.000	12.000	12.000	
- Minyak dalam Kemasan	15.000		18.000	17.000	
6 Tepung/ Flour					
- Kompas	8.000	9.000	9.500	9.000	
- Gatot Kaca	6.000	-	7.500	8.000	

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : Trade Service of Bitung City

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

(Rupiah) **lanjutan / continued**

JENIS BAHAN <i>Commodities</i>	Triwulan I (1)	Triwulan II (2)	Triwulan III (3)	Triwulan IV (4)	(5)
III. Barang Kebutuhan Pokok Hasil					
8 a Daging/ Meat					
- Sapi	120.000	120.000	125.000	130.000	
- Babi	50.000	60.000	55.000	60.000	
b Daging Ayam/ Chicken Meat					
- Ayam Ras	45.000	50.000	50.000	60.000	
- Ayam Kampung	75.000	75.000	85.000	80.000	
9 Telur/ Egg					
- Ayam Ras	1.300-1.500	1.800-2.000	1.700	2.100	
- Ayam Kampung	3.000	5.000	5.000	5.000	
10 Ikan Segar/ Fresh Fish					
- Bandeng	30.000	25.000	30.000	35.000	
- Kembung	25.000	25.000	30.000	25.000	
- Tongkol / Cakalang	25.000	30.000	30.000	35.000	
- Tuna	50.000	-	50.000	50.000	
- Mujair	30.000	35.000	30.000	35.000	

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : *Trade Service of Bitung City*

TOURISM AND TRADING

Tabel 7.6.2 Rata-rata Harga Eceran Bahan Penting Lain per Triwulan di Kota Bitung Tahun 2018
Average of Others Essential Commodities Price by Quarter Year in Bitung City During 2018
(Rupiah)

JENIS BAHAN Commodities	Triwulan I (2)	Triwulan II (3)	Triwulan III (4)	Triwulan IV (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mentega (Kg)	-	-	-	-
TepungTerigu (Kg)	-	-	-	-
Tapioka (Kg)	-	-	-	-
JagungPipilan (Itr)	-	-	-	-
Kedele (Kg)	-	-	-	-
Kacang Tanah (Kg)	-	-	-	-
Kacang Hijau(Kg)	-	-	-	-
Brenebon(Kg)	-	-	-	-
Kentang(Kg)	-	-	-	-
Kol (Kg)	-	-	-	-
Wortel (Kg)	-	-	-	-
Tomat (Kg)	6,000	5,000	4,000	5,000
Cabe Merah (Kg)	80,000	65,000	80,000	40,000
Bawang Merah (Kg)	45,000	36,000	45,000	36,000
Bawang Putih (Kg)	45,000	60,000	45,000	30,000
Ubi Kayu (Kg)	-	-	-	-
Ubi Jalar (Kg)	-	-	-	-
Kelapa Kupas (Biji)	-	-	-	-
Daging Sapi (Kg)	-	120,000	110,000	120,000
Daging Babi (Kg)	-	45,000	40,000	45,000
Daging Ayam Ras (Ekor)	40,000	40,000	40,000	60,000
Daging Ayam Buras (Ekor)	-	-	-	75,000
Telur Ayam Kampung (Butir)	-	1,500	1,600	1,600
Telur Ayam Ras (Butir)	1,700	1,700	1,700	1,700
Tahu (Butir)	1,000	1,000	1,000	1,000
Tempe (bungkus kecil)	5,000	5,000	5,000	5,000
Gula Merah (buah kecil)	-	-	-	-
Bungkil Kopra (Kg)	-	-	-	-
Kopra Gudang (Kg)	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : Trade Service of Bitung City

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

(Rupiah)

Ianjutan/continued

JENIS BAHAN <i>Commodities</i>	Triwulan I (2)	Triwulan II (3)	Triwulan III (4)	Triwulan IV (5)
Pala Biji (Kg)	-	-	-	-
Fuli (Kg)	-	-	-	-
KopraPutih (Kg)	-	-	-	-
Cengkeh (Kg)	-	-	-	-
Pupuk Urea HET(Kg)	-	-	-	-
Emas 23 K (gr)	-	-	-	-
Emas 22 K (gr)	-	-	-	-
Semen (zak)	-	-	-	-
Seng Gelombang (Lbr)	-	-	-	-
Seng Plat (Lbr)	-	-	-	-
Paku Seng(Kg)	-	-	-	-
Paku Beton(Kg)	-	-	-	-
Paku Biasa (Dos)	-	-	-	-
Tripleks (Ibr)	50,000	50,000	50,000	50,000
Cat Tembok (5 Kg)	-	-	-	-
Cat Kayu (Kg)	-	36,000	45,000	36,000
Besi Beton SNI 10 mm (Ujung)	58,000	58,000	58,000	58,000
Besi Biasa 10 mm (Ujung)	48,000	48,000	48,000	48,000
Kayu Gergajian (Kubik)	-	-	-	-
Batu Bata (Biji)	-	-	-	-
Batako (Biji)	-	-	-	-
Kerikil (Truk)	-	-	-	-
Batu Pondasi (Truk)	-	-	-	-
Pasir Kali (truk)	-	-	-	-
Pasir Cor (Truk)	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : *Trade Service of Bitung City*

TOURISM AND TRADING

PASAR / MARKET

**Tabel
Table**

7.7.1 Pendapatan Pasar Inpres dan Pasar Non Inpres Menurut Bulan Tahun 2018 *Revenue of Impres and Non Impres Market By Month During 2018*

(000 Rupiah)

BULAN Month	PASAR INPRES	PASAR NON INPRES	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI / January			139.176
PEBRUARI / February			162.565
MARET / March			157.925
APRIL / April			184.335
M E I / M a y			185.666
JUNI / June			151.776
JULI / July			203.283
AGUSTUS / August			186.246
SEPTEMBER / September			192.515
OKTOBER / October			226.475
NOPEMBER / November			183.040
DESEMBER / December			184.335

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : *Trade Service of Bitung City*

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.7.2 Banyaknya Pasar, Toko, Kios, Los/ Kanopi, Bak di Pasar Inpres Kota Bitung Tahun 2018
Number of Market, Shop, Kios, Basin if Inpres Market at Bitung City in 2018

NamaPasar (1)	Kecamatan (2)	Jumlah Pasar (3)	Toko/ Ruko (4)	Jumlah		BAK (7)
				Kios (5)	Los (6)	
WINENET	AERTEMBAGA	1
RUKO	AERTEMBAGA	1
CITA	BITUNG TIMUR	1
PINASUNGKULAN	MATUARI	1
GIRIAN	GIRIAN	1

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Bitung

Source : Trade Service of Bitung City

TOURISM AND TRADING

TRANSPORTASI / TRANSPORTATION

Tabel 7.8.1 Banyaknya Kendaraan yang Terdaftar di UPTD menurut Jenisnya di Kota Bitung Tahun 2018
Table Number of Vehicles registered in UPTD by Kind at Bitung City in 2018

JENIS KENDARAAN Kind of Vehicles	PEMERINTAH Government	UMUM Commercial	SWASTA Non Government	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<u>RODA 4 KEATAS</u>				
SEDAN	2	-	180	182
STATION WAGON	-	-	-	-
JE E P	10	-	430	440
B U S	-	40	8	48
MICRO BUS	3	84	8	95
MINI BUS	218	-	6 724	6942
LIGHT BUS	-	-	-	-
MICROLET	-	524	-	524
AMBULANCE	16	-	8	24
OPLET	-	-	-	-
TRUCK / L TRUCK	19	317	747	1083
PICK UP	61	-	2 810	2871
BESTEL WAGON / BOX	1	8	26	35
PEMADAM KEBAKARAN	1	-	-	1
<u>RODA 2/RODA 3</u>				
SEPEDA MOTOR	677	-	27 855	28532
SCOOTER	-	-	-	-
RODA 3	15	-	3	18
2018	1 023	973	38 799	40 795
2017	512	562	20 434	21 432
2016	819	1 047	42 323	44 189
2015	1 048	1 040	42 603	44 691
2014	890	1 044	42 930	44 864
2013	645	990	40 392	42 027
2012	538	918	37 018	38 474
2010	555	810	35 297	36 662
2009	581	802	31 101	32 484
2008	542	1 151	23 381	25 075
2007	542	822	23 381	24 745
2006	478	806	19 742	21 017
2005	318	856	16 634	17 808
2004	252	856	15 541	16 649

Sumber : Dinas Pendapatan Unit Pelaksanaan Teknis Dinas (UPTD) Wilayah III Bitung
Source : Technical Unit Execution Of Duty, Area Iii Bitung

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.8.2 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Samsat menurut Jenis Kendaraan di Kota Bitung, 2018
Number of Vehicles registered in Samsat by Kind at Bitung City in 2018

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Roda 4	12 213
Sedan	182
Jeep	7 255
Minibus	441
<i>Microbus</i>	129
Bus	3
<i>Pick Up</i>	370
<i>Light Truck</i>	693
<i>Truck</i>	2 899
Kendaraan Khusus	31
Roda 2	28 547
Sepeda Motor	28 547
Total	
(Roda 4 + Roda 2)	40 760
2018	

Sumber : Kantor Samsat Kota Bitung

Source : Samsat Office of Bitung City

TOURISM AND TRADING

Tabel 7.8.3 Panjang, Lebar Rerata dan Presentase Panjang Permukaan Menurut Jenisnya di Kota Bitung, 2018
Table 7.8.3 Length, Average Width and Percentage of Surface Type Length at Bitung City, 2018

Tahun Year	Panjang Ruas Jalan / Length of Road (km)	Lebar Rerata Ruas / Width of Road (m)	Presentase Panjang Jenis Permukaan <i>Percentage of Surface Type Length</i>				
			Beton Rigid (%)	Pen Adam Aspal (%)	Mc Kerikil Telford (%)	Kerikil Telford (%)	Tanah (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
2016	459.99	3.86	0.00	77.60	0.59	21.81	
2017	535.17	3.80	0.00	71.59	3.18	25.23	
2018	535.17	3.80	-	97.14	-	2.86	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bitung

Source : *Public Works and Local Facility & Settlement Service of Bitung City*

Tabel 7.8.4 Panjang Permukaan Menurut Jenisnya di Kota Bitung, 2018
Table 7.8.4 Length of Surface by Type at Bitung City, 2018

Tahun Year	Panjang Jenis Permukaan (km) <i>Length Surface by Type</i>				
	Beton <i>Rigid</i>	Pen Adam <i>Mc Aspal</i>	Kerikil <i>Telford</i>	Tanah <i>Soil</i>	
	(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	0.00	380.00	25.14	130.03	
2018	0.00	519.88	-	15.30	

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bitung
Source : *Public Works and Local Facility & Settlement Service of Bitung City*

TOURISM AND TRADING

Tabel 7.8.5 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi dan Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR) di Kota Bitung, 2018
Percentage of Length Road by Condition and Average Traffic (LHR) at Bitung City, 2018

Tahun Year	LHR Average Traffic	Kondisi Jalan/ Type of Surface			
		Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Ringan Slightly Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
		(%)	(%)	(%)	(%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2016	38	40.13	24.58	7.78	27.52
2017	37	41.73	38.27	5.44	14.56
2018	37	50.13	31.27	1.95	16.66

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bitung
Source : *Public Works and Local Facility & Settlement Service of Bitung City*

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.8.6 Panjang Jalan Menurut Kondisi di Kota Bitung, 2018
Table 7.8.6 Road Length by Condition at Bitung City, 2018

Tahun Year	Panjang Jalan Menurut Kondisi (km) <i>Road Length by Condition</i>			
	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak Ringan <i>Slightly Damaged</i>	Rusak Berat <i>Severely Damaged</i>
	(1)	(3)	(4)	(5)
2017	234.36	190.57	11.07	99.17
2018	268.27	167.35	10.41	89.14

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Bitung
Source : *Public Works and Local Facility & Settlement Service of Bitung City*

TOURISM AND TRADING

**Tabel 7.8.7 Kode Trayek dan Rute Angkutan Umum di Kota Bitung
Tahun 2018**
**Route Code and Track of Public Transportation at
Bitung City in 2018**

NO (1)	RUTE KODE CODE ROUTE (2)	RUTE TRAYEK / Road Name (3)
1	C	Pusat Kota-Tongkoko – PP
	C1	Pusat Kota – Jl Sam Ratulangi – Jl Walanda Maramis – Jl WR Monginsidi – Samrat – Terminal Tangkoko – PP
	C2	Pusat Kota – Jl Ir Soekarno – PDAM – Jl Walanda Maramis – Jl Veteran – Jl Danau Singkarang – Terminal Tangkoko –PP
	C3	Pusat Kota – Jl Ticoalu – Jl Harwin Laoh – Jl A Mononutu – Jl Walanda Maramis – Perum Bimoli Perumnas – RSUD – Jl Hasanudin – Terminal Tangkoko –PP
2	A	Terminal Tangkoko – Pasar Winenet – PP
		Terminal Tangkoko – Jl Hasanudin – RSUD – Girian Permai – Jl Walanda Maramis – Jl Sam Ratulangi – Telkom – Jl Ir Soekarno – Jl Moh Hatta – Aertermenga –PP
3	B	Terminal Tangkoko – Aertermenga –PP
		Terminal Tangkoko – jl Danau Poso – Jl Veteran- Jl WR Monginsidi – Jl WR Maramis – Jl Sam Ratulangi – Telkom – Jl Ir Soekarno – Jl Moh Hatta – Aertermenga –PP
4	D	Pusat Kota – Sagerat – PP
		Pusat Kota – Jl Sam Ratulangi – Jl W Maramis – W R Monginsidi – Jl P Tendean – Sagerat - PP
5	D3	Jl Empat Enam – Dua Saudara – PP
		Jl Empat Enam – Pinokalan – Danowudu – Dua Saudara – PP
6	E	Pusat Kota – Tanjung Merah – PP
		Pusat Kota - Jl Sam Ratulangi – Jl W Maramis – W R Monginsidi – Jl Veteran – Tanjung Merah – PP
7	F	Pusat Kota – Tendeki - PP
		Pusat Kota – Jl Sam Ratulangi – Jl W Maramis – Jl WR Monginsidi – Perumnas – RSUD – Polsek Bitung Barat – Tendeki - PP

SUMBER : DINAS PERHUBUNGAN KOTA BITUNG

Source : *Transportation Service of Bitung City*

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

LANJUTAN / *CONTINUED*

NO	RUTE KODE CODE ROUTE	RUTE TRAYEK / <i>Road Name</i>
(1)	(2)	(3)
8	G	Pst Kota - Jl Samrutalngi – Pinokalan – Danowudu – PP
9	H	Pusat Kota – Tandurusa – PP
		Pusat Kota – Jl Efrata – Jl Fatmawati – Pasar Winenet – Tandurusa - PP
10	I	Pusat Kota – Perum Yuka – PP
		Pusat Kota – Jl Efrata – Jl Fatmawati – Pasar Winenet - Perum Yuka - PP
11	R	Papusungan – Nusu – PP
12	R1	Papusungan – Pancuran – Nusu - PP

SUMBER : DINAS PERHUBUNGAN KOTA BITUNG

Source : *Transportation Service of Bitung City*

TOURISM AND TRADING

Tabel 7.8.8 Banyaknya Kendaraan yang Wajib Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kota Bitung Tahun 2018
Table 7.8.8 Number of Vehicles Compulsorily Tested by Type of Vehicles at Bitung City in 2018

JENIS KENDARAAN Type of Vehicles	S I F A T				JUMLAH Total
	UMUM General	BUKAN UMUM Not General	DINAS Official		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. MOBIL PENUMPANG / <i>Public Transportation</i>					
a. MICROLET	427				427
b. OPLET	-				-
c. BUS / <i>Buses</i>	99				99
2. MOBIL BARANG/ <i>Truck</i>					
a. TRUCK/ <i>Truck</i>	871				871
b. PICK UP	1902				1902
c. TANGKI/ <i>Tank</i>	-				-
d. KERETA GANDENGAN	71				71
e. KERETA TEMPEL	-				-
f. TRONTON	-				-
3. KENDARAAN KHUSUS/ <i>Special Car</i>					
a. AMBULANS/ <i>Ambulance</i>	-				-
b. PEMADAM/ <i>Fire Car</i>	-				-
c. MOLEN	-				-
2018	2 499				2 499
2017	-	-	-	-	-
2016	820	3305	39	4164	
2011					
2010	995	1,324	82	2,403	
2009	815	960	38	1,813	
2008	774	960	35	1,769	
2007	654	966	46	1,666	
2006	603	1,289	26	1,918	
2005	554	1,402	18	1,978	
2004	510	1,133	41	1,684	
2003	1,241	737	34	2,012	
2002	864	1,439	49	2,352	

SUMBER : DINAS PERHUBUNGAN KOTA BITUNG

Source : *Transportation Service of Bitung City*

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.8.9 Banyaknya Kendaraan yang Melakukan Uji Menurut Jenis Kendaraan di Kota Bitung Tahun 2018
Table 7.8.9 Number of Vehicles Tested by Type of Vehicles at Bitung City in 2018

JENIS KENDARAAN Type of Vehicles	S I F A T				JUMLAH Total
	UMUM General	BUKAN UMUM Not General	DINAS Official		
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. MOBIL PENUMPANG / <i>Public Transportation</i>					
a. MICROLET	307	-	-	-	307
b. OPLET	-	-	-	-	-
c. BUS / <i>Buses</i>	392	-	-	-	392
2. MOBIL BARANG/ <i>Truck</i>					
a. TRUCK/ <i>Truck</i>	-	525	-	-	525
b. PICK UP	-	1452	126	1578	
c. TANGKI/ <i>Tank</i>	-	-	-	-	-
d. KERETA GANDENGAN	-	-	-	-	-
e. KERETA TEMPEL	-	-	-	-	-
f. TRONTON	-	-	-	-	-
3. KENDARAAN KHUSUS/ <i>Special Car</i>					
a. AMBULANS/ <i>Ambulance</i>					
b. PEMADAM/ <i>Fire Car</i>					
c. MOLEN					
	2018	699	1 977	126	2 802
	2017	725	2 732	110	3 576
	2016	525	2 262	2	2 789

SUMBER : DINAS PERHUBUNGAN KOTA BITUNG
Source : *Transportation Service of Bitung City*

TOURISM AND TRADING

**Tabel 7.8.10 Jumlah Mikrolet Menurut Kode Trayek di Kota Bitung
Table 7.8.10 Number of Public Transportation by Route Code at
Bitung City in 2014-2018**

KODE TRAYEK <i>Route Code</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
C1	136	134	116	102	120
C2	53	46	40	32	51
C3	53	46	54	39	45
A	98	117	116	93	88
B	94	98	86	77	80
D	46	44	43	41	48
D3	0	0	-	-	-
E	4	2	5	5	4
F	6	7	5	4	7
G	12	9	7	7	14
H	3	2	2	1	3
R	-	-	-	1	4
R1	-	-	2	-	6
AKDP	-	-	4	-	-
JUMLAH	505	505	480	402	467

SUMBER : DINAS PERHUBUNGAN KOTA BITUNG

Source : *Transportation Service of Bitung City*

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.8.11 Banyaknya Kendaraan Angkutan Umum Menurut Daerah Pelayanan di Kota Bitung Tahun 2003-2018
Table 7.8.11 Number of Vehicles by Service Area at Bitung City in 2003-2018

TAHUN Year	ANGKUTAN KOTA In Town	ANGKUTAN ANTAR KOTA <i>Between Town</i>	ANGKUTAN PEDESAAN <i>Village</i>	JUMLAH <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
2003	600	215	56	871
2004	590	205	56	851
2005	693	207	31	931
2006	721	209	15	945
2007	519	214	9	742
2008	537	216	21	774
2009	537	216	21	774
2010	580	200	21	801
2011	597	224	18	839
2012	619	228	14	861
2013	659	207	71	937
2014	524	164	50	738
2015	505	162	23	690
2016	480	217	27	724
2017	402	217	31	650
2018	467	137	-	604

SUMBER : DINAS PERHUBUNGAN KOTA BITUNG
Source : *Transportation Service of Bitung City*

TOURISM AND TRADING

Tabel 7.8.12 Banyaknya Trayek Penumpang dan Kendaraan Penumpang Umum Dalam Kota Bitung Tahun 2007-2018
Number of Tray Vehicles in Twon at Bitung City in 2007-2018

TAHUN / Year (1)	JUMLAH TRAYEK / Tray (2)	JUMLAH ARMADA / Vehicles (3)
2007	6	519
2008	9	563
2009	11	636
2010	11	580
2011	11	587
2012	11	619
2013	11	617
2014	13	524
2015	12	505
2016	12	480
2017	12	402
2018	9	266

SUMBER : DINAS PERHUBUNGAN KOTA BITUNG
Source : *Transportation Service of Bitung City*

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

**Tabel 7.8.13 Panjang, Lebar, Kedalaman, dan Kondisi Dermaga
Table Pelabuhan Bitung Tahun 2018
Length, Width, Depth and Condition of Pier at Port of
Bitung in 2018**

JENIS DERMAGA Kind of Pier	PANJANG Length (Meter)	LEBAR Width (Meter)	KEDALAMAN Depth (Meter)	KONDISI Condition (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SAMUDRA	I	190	10	9
	II	243	10	10
	III	175	15	10
NUSANTARA (V-VII)	V	251	10	6
	VI	148	10	5
	VII	207	20	6
I K D (IV)	IV	146	20	7
LCT	I	20	10	7
	II	20	10	7
LOKAL/ Pelra		60	10	6
				95

SUMBER : PT (PERSERO) PELINDO IV CABANG BITUNG
 Source : Pelindo IV, Ltd Branch of Bitung

TOURISM AND TRADING

Tabel 7.8.14 Panjang, Lebar, Konstruksi dan Kondisi Ruas Jalan Pelabuhan Bitung Tahun 2018
Table 7.8.14 Length, Width, Construction and Condition of Roads at Port of Bitung in 2018

RUAS JALAN Roads	PANJANG Length (Meter)	LEBAR Width (Meter)	KONSTRUKSI Construction	KONDISI Condition (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. JALAN UTAMA / Main Road				
- JI D S SUMOLANG I	313	7	Aspal	95
- JI D S SUMOLANG II	165	6	Aspal	95
- JI MAKASSAR/JI D S SUMOLANG III	550	7	Aspal	90
2. JALAN DERMAGA SAMUDRA/ Ocean Pier Road				
- ANTARA GEDUNG A – BUTLER	36	7.6	Aspal	80
- ANTARA GEDUNG A – TERMINAL	37.6	11	Aspal	
3. JALAN DERMAGA A Pier A Road	80
4. JALAN DERMAGA LOKAL / Local Pier Road	56	6	Aspal	80

SUMBER : PT (PERSERO) PELINDO IV CABANG BITUNG

Source : Pelindo IV, Ltd Branch of Bitung

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.8.15 Banyaknya Penumpang Turun Naik Menurut Bulan Melalui Pelabuhan Bitung Tahun 2018
Table Number of Passengers Down by Month Through Bitung Port of 2018

JENIS PELAYARAN Kind of Sea Voyage	TURUN Incoming	NAIK Outgoing	JUMLAH Total
(1)	(2)	(3)	(4)
JANUARI / January	8 958	7 216	16 174
PEBRUARI/ February	2 785	3 232	6 017
MARET/ March	3 466	4 086	7 552
APRIL/ April	2 296	2 747	5 043
M E I / M a y	3 568	1 862	5 430
JUNI/ June	5 435	8 442	13 877
JULI/ July	2 874	3 128	6 002
AGUSTUS/ August	4 205	3 682	7 887
SEPTEMBER/ September	4 267	3 529	7 796
OKTOBER/ October	4 319	3 953	8 272
NOPEMBER/ November	5 908	4 727	10 635
DESEMBER/ December	17 998	9 066	27 064
2018	66 079	55 670	121 749
2017	41 827

SUMBER : KSOP KOTA BITUNG
 SOURCE : KSOP OF BITUNG CITY

TOURISM AND TRADING

Tabel 7.8.16 Banyaknya Penerbitan SIUP Terminal Darat, Pelabuhan, dan Pergudangan di Kota Bitung, 2015 - 2018
Table Number of Terminal, Ports and Ware House of Bitung in 2015-2018

GOLONGAN USAHA Industrial Group	PENERBITAN SIUP Trading Licence Published			
	2015 (1)	2016 (4)	2017 (5)	2018 (6)
A. Terminal Darat <i>Terminal</i>	1	1	1	-
B. Pelabuhan Laut <i>Ports</i>	-	-	-	1
C. ASDP	1	1	1	-
D. Pergudangan <i>Ware House</i>	-	-	-	-

SUMBER : DINAS PERHUBUNGAN KOTA BITUNG
SOURCE : TRANSPORTATION SERVICE AT BITUNG CITY

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.8.17 Jumlah SIM yang Dikeluarkan Menurut Jenis dan Golongan SIM di Kota Bitung, 2018
Table 7.8.17 Number of Driving Licence Published by Kind and Rank in Bitung City, 2018

Jenis SIM <i>Kind of Driving Licence</i>	Jumlah / Number	
	Baru <i>New</i>	Perpanjangan <i>Extention</i>
(1)	(2)	(3)
A	1 857	2 510
AU	-	12
C	2 744	4291
BI	-	540
BIU	-	53
BII	-	47
BIII	-	307
Jumlah / Total	4 601	7 760
2017	5 733	5 716

Sumber : Kepolisian Resort Kota Bitung
Source : Police Resort of Bitung City

TOURISM AND TRADING

KOMUNIKASI / COMMUNICATION

Tabel 7.9.1 Banyaknya Surat POS yang dikirim Melalui PT POS INDONESIA Cabang Bitung Tahun 2004-2018
Table Number of Post Letter That Mailed Trought PT POS INDONESIA Branch of Bitung 2004-2018

TAHUN Year	DIKIRIM/Sent		DITERIMA/Received		JUMLAH Total
	DALAM NEGERI Domestic	LUAR NEGERI International	DALAM NEGERI Domestic	LUAR NEGERI International	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	213 764	5 613	NA	NA	NA
2005	215 991	5 715	NA	NA	NA
2006	243 069	5 946	NA	NA	NA
2007	295 451	3 516	NA	NA	NA
2008	15 000	4 500	NA	NA	NA
2009	18 000	7 500	NA	NA	NA
2010	22 500	9 000	NA	NA	NA
2011	22 500	9 375	NA	NA	NA
2012	23 000	9 380	NA	NA	NA
2013	32 084	10 032	NA	NA	NA
2014	98 146	17 043	NA	NA	NA
2015	NA	NA	NA	NA	NA
2016	NA	NA	NA	NA	NA
2017	NA	NA	NA	NA	NA
2018	16 767	97	153 763	206	170 833

Sumber : PT POS INDONESIA Cabang Kota Bitung

Source : PT POS INDONESIA Branch of Bitung

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.9.2 Banyaknya Paket POS yang dikirim Melalui PT POS INDONESIA Cabang Bitung Tahun 2004-2018
Table 7.9.2 Number of Parcels Sent and Received Trought PT POS INDONESIA Branch of Bitung 2004-2018

TAHUN Year	DIKIRIM/Sent		DITERIMA/Received		JUMLAH Total
	DALAM NEGERI Domestic	LUAR NEGERI International	DALAM NEGERI Domestic	LUAR NEGERI International	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	5 299	-	9 319	51	14 669
2005	6 723	-	25 993	42	32 758
2006	6 925	-	29 632	49	36 606
2007	5 616	16	16 864	53	22 533
2008	1 500	-	6 000	150	7 650
2009	2 100	-	7 500	160	9 760
2010	2 400	-	8 100	170	10 670
2011	2 520	-	9 375	184	12 079
2012	875	-	9 500	185	10 560
2013	1 476	-	11 454	275	13 205
2014	9 127	-	84 523	527	94 177
2015	NA	NA	NA	NA	NA
2016	NA	NA	NA	NA	NA
2017	NA	NA	NA	NA	NA
2018	3 839	108	2 141	663	6 751

Sumber : PT POS INDONESIA Cabang Kota Bitung

Source : PT POS INDONESIA Branch of Bitung

TOURISM AND TRADING

Tabel 7.9.3 Banyaknya Pendapatan Dinas Pos, Paket Pos, Giro/ Cek Pos Dan Tabanas pada PT POS INDONESIA Cabang Bitung Tahun 2004-2018
Number of Income Post Service, Parcel, Giro/ Cheque and Tabanas at PT POS INDONESIA Branch of Bitung 2004-2018

TAHUN Year	BENDA POS <i>Postal Matter</i>	PAKET POS <i>Package</i>	WESEL POS <i>Money Order</i>	GIRO/ CEK POS <i>Post Cheque</i>	TABUNGAN <i>Saving Scheme</i>	(000 Rp)	
						(1)	(2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
2004	175 988	26 975	19 887	243	-	2 303	
2005	199 663	31 488	19 640	1 078	-	17 802	
2006	211 642	33 062	20 229	1 132	-	20 294	
2007	256 086	34 121	20 265	1 313	-	20 352	
2008	6 000	40 200	30 175	255	210	25 450	
2009	4 500	43 350	40 355	293	225	30 075	
2010	6 000	45 000	45 000	90	240	31 000	
2011	4 257	47 685	46 410	340	260	32 600	
2012	1 400	150 166	166 044	-	-	-	
2013	12 200	233 004	156 543	-	900	17 000	
2014	74 700	927 009	243 014	-	412	49 724	
2015	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
2016	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
2017	NA	NA	NA	NA	NA	NA	
2018	197 750	389 636	63 771	-	-	-	

Sumber : PT POS INDONESIA Cabang Kota Bitung

Source : PT POS INDONESIA Branch of Bitung

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.9.4 Banyaknya Surat Pos yang dikirim melalui PT POS INDONESIA Unit Girian Tahun 2004-2018
Table Number of Post Letter That Mailed Trough PT POS INDONESIA Unit of Girian 2004-2018

TAHUN Year	DALAM NEGERI Domestic	LUAR NEGERI International
	(1)	(2)
2004	14 400	2 304
2005	5 760	1 440
2006	9 125	1 825
2007	8 400	925
2008	9 365	1 013
2009	11 411	1 142
2010	9 311	110
2011
2012	6 480	120
2013	8 520	135
2014	8 600	150
2015		
2016	7 100	120
2017	7 208	157
2018	5 424	180

Sumber : PT POS INDONESIA Unit Girian

Source : PT POS INDONESIA Unit of Girian

TOURISM AND TRADING

Tabel 7.9.5 Banyaknya Paket Pos yang dikirim dan diterima melalui PT POS INDONESIA Unit Girian Tahun 2004-2018
Table 7.9.5 Number of Parcels Sent and Received Through PT POS INDONESIA Unit of Girian 2004-2018

TAHUN Year	DIKIRIM/Sent		DITERIMA/Received		JUMLAH Total
	DALAM NEGERI Domestic	LUAR NEGERI International	DALAM NEGERI Domestic	LUAR NEGERI International	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2004	864	48	1 152	84	2 148
2005	288	72	36 000	292	36 292
2006	316	84	3 460	280	4 140
2007	213	81	457	300	1 051
2008	315	220	335	216	1 086
2009	440	320	415	317	1 492
2010	215	230	360	356	1 161
2011	-	-	-
2012	480	120	-	-	-
2013	520	135	-	-	-
2014	620	150	-	-	-
2015					
2016	710	109	-	-	-
2017	1560	71	-	-	-
2018	1800	60	-	-	-

Sumber : PT POS INDONESIA Unit Girian

Source : PT POS INDONESIA Unit of Girian

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.9.6 Banyaknya Pendapatan Dinas Pos, Paket Pos, Giro/ Cek Pos dan Tabanas pada PT POS INDONESIA Unit Girian Tahun 2004-2018
Number of Income Post Service, Parcel, Giro/Cheque and Tabanas at PT POS INDONESIA Unit of Girian 2004-2018

TAHUN Year	BENDA POS <i>Postal Matter</i>	PAKET POS Package	WESEL POS <i>Money Order</i>	GIRO/ CEK POS <i>Post Cheque</i>	TABUNGAN Saving Scheme	(000 Rp)	
						(1)	(2)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
2004	35 344	4 378	2 429	40	3 300	20 038*	
2005	31 201	5 018	6 336	15	2 100	9 867	
2006	28 300	7 412	765	19	5 600	23 415	
2007	30 400	6 213	816	30	8 300	24 100	
2008	41 632	9 731	3 250	1 100	10 361	33 741	
2009	53 761	12 426	7 315	45	15 764	57 632	
2010	60 215	11 312	8 420	25	10 210	40 312	
2011							
2012	25 150	42 110	63 140	-	27 150	80 700	
2013	22 150	54 111	75 711	-	45 250	93 600	
2014	143 750	90 340	65 093	-	40 150	196 100	
2015							
2016	156 150	91 340	70 100	-	60 100	200 100	
2017	123 140	92 146	65 100	-	40 200	26 510	
2018	1 620	1 212	-	-	-	-	

Sumber : PT POS INDONESIA Unit Girian
Source : PT POS INDONESIA Unit of Girian

TOURISM AND TRADING

Tabel 7.9.7 Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Kelompok di Kota Bitung Tahun 2015-2018
Number of Customer by Group at Bitung City 2015-2018

KELOMPOK PELANGGAN (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
BISNIS (SST)	450	505	608	726
TEMPAT TINGGAL (SST)	2 755	3 059	3 848	4 356
SOSIAL	0	0	0	0
PELAYANAN UMUM (SST)	0	0	1	1
WARTEL (UNIT)	0	0	0	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
JUMLAH	3 455	3 564	4 457	5 083

SUMBER : PT TELKOM CABANG BITUNG
SOURCE : PT TELKOM BRANCH OF BITUNG

PARIWISATA DAN PERDAGANGAN

Tabel 7.9.8 Jumlah Pelanggan Telepon Menurut Kecamatan di Kota Bitung Tahun 2018
Table 7.9.8 Number of Customer by District at Bitung City in 2018

KECAMATAN (1)	JUMLAH PELANGGAN (2)
1. MATUARI	621
2. GIRIAN	1502
3. RANOWULU	143
4. MADIDIR	620
5. MAESA	1621
6. AERTEMBAGA	576
7. LEMBEH UTARA	0
8. LEMBEH SELATAN	0
2018	5 083
2017	4 457
2016	3 564
2015	3 455
2014	3 310
2013	3 200

SUMBER : PT TELKOM CABANG BITUNG
SOURCE : PT TELKOM BRANCH OF BITUNG

TOURISM AND TRADING

Tabel 7.9.9 Jumlah Media Cetak, Elektronik, dan Warung Internet di Kota Bitung, 2015 – 2018
Number of Printed Media, Electronic Media, and Internet Cafe in Bitung City, 2015 - 2018

Jenis Media (1)	Tahun / Year			
	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)	2018 (5)
A. Media Massa				
Koran	-	-	-	-
Majalah	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-
B. Media Elektronik				
Stasiun Televisi	-	-	-	-
Stasiun Radio	3	3	3	3
TV Kabel	3	3	3	1
C. Warung Internet	49	49	49	49

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika serta Persandian Kota Bitung

Source : Communications and Information and Encryption Service in Bitung City

SISTEM NERACA NASIONAL

8



Dominan



15.16
triliun

PDRB ADHB

10.74
triliun

PDRB ADHK

Fakta

Share PDRB terbesar menurut lapangan usaha berturut-turut di Kota Bitung pada tahun 2018 adalah Industri Pengolahan 32,62 persen, Pertanian, kehutanan dan perikanan 20,14 persen, dan transportasi dan perdagangan 14,81 persen. Kota Bitung dikenal dengan kota industri dan salah satu Kota penghasil ikan terbesar di Sulawesi Utara.



SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

https://bitungkota.bps.go.id

SISTEM NERACA NASIONAL

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2001 ke 2011. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2009 (SNA 2009).

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan

The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP from base year 2001 to 2011 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2009 SNA.

The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level.

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

nilai tambah pada suatu waktu tertentu Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut

PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan

(provinces/regencies/municipalities)
To compile these statistics, two approaches have been used, i.e “production approach” and “expenditure approach”. The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country’s output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it

GRDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and

SISTEM NERACA NASIONAL

Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya

PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDRB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa

Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan

Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities

GRDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services

Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya

Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah

both individual or collective needs Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others

Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities Collective

SISTEM NERACA NASIONAL

sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian

Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan Termasuk pula

goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security

Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment Including here: huge improvement that are to extend the life or

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual

Eksport barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden) Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk Eksport atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut) Pada PDB dengan tahun dasar 2011, eksport dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi

changing the shape or the capacity of the capital goods Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product

Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers) On the GDP at 2011 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas

GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base

SISTEM NERACA NASIONAL

penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2011.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

year market prices In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices Year of 2011 is used as the base year in this publication.

Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

ULASAN	DESCRIPTION
<p>PDRB Atas Dasar Harga Berlaku di Kota Bitung pada tahun 2018 senilai 15,16 triliun Rupiah, mengalami kenaikan dibanding tahun 2017 yang senilai 14,08 triliun Rupiah. Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan tahun 2018 senilai 10,74 triliun Rupiah, dan tahun 2017 senilai 10,12 triliun rupiah.</p>	<p><i>GRDP at Current Prices in Bitung City in 2018 valued at 15,16 trillion Rupiah, experiencing an increase compared to 2017 worth 14,08 trillion Rupiah. While GRDP on the basis of the constant price of 2018 is worth 10,74 trillion rupiah, and in 2017 it is worth 10,12 trillion rupiah.</i></p>
<p>Share PDRB terbesar menurut lapangan usaha berturut-turut di Kota Bitung pada tahun 2018 adalah Industri Pengolahan 32,62 persen, Pertanian, kehutanan dan perikanan 20,14 persen, dan transportasi dan pergudangan 14,81 persen. Kota Bitung dikenal dengan kota industri dan salah satu Kota penghasil ikan terbesar di Sulawesi Utara.</p>	<p><i>The largest share of GRDP according to successive business fields in Bitung City in 2018 was the Processing Industry 32,62 percent, Agriculture, forestry and fisheries 20,14 percent, and transportation and warehousing 14.81 percent. The city of Bitung is known as an industrial city and one of the largest fish producing cities in North Sulawesi.</i></p>
<p>Laju pertumbuhan ekonomi Kota Bitung di tahun 2018 juga mengalami percepatan, yaitu 6,01 persen dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 6,18 persen.</p>	<p><i>The rate of economic growth in Bitung City in 2018 also accelerated, which was 6.01 percent compared to 2017 which was 6,18 percent.</i></p>

SISTEM NERACA NASIONAL

PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Tabel
Table

8.1.1 Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha Kota Bitung Tahun 2013-2018 (000 000Rp)

Gross Domestic Regional Product at Current Prices by Industrial Origin of Bitung City in 2013-2018(000 000 Rp)

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 182 101,08	2 341 327,57	2 514 550,29	2 769 194,36	3 054 134,59
B	Pertambangan dan Penggalian	46 315,58	50 991,04	58 801,06	61 948,93	68 305,70
C	Industri Pengolahan	3 869 188,06	3 963 874,31	4 190 595,97	4 736 607,63	4 945 725,04
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6 844,85	9 141,36	10 257,89	11 874,96	12 283,95
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	20 571,28	23 659,89	25 582,31	27 244,29	28 147,11
F	Konstruksi	853 643,04	1 071 928,35	1 177 600,96	1 293 936,64	1 421 263,19
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	813 020,14	965 003,95	1 056 598,98	1 181 036,66	1 298 031,46
H	Transportasi dan Pergudangan	1 373 664,90	1 682 675,10	1 884 053,84	2 065 435,73	2 245 780,73
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	72 928,83	88 761,09	101 347,65	110 677,98	121 227,66
J	Informasi dan Komunikasi	176 392,68	199 253,83	216 784,49	240 022,44	266 337,70
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	314 652,03	338 136,98	440 783,52	495 183,18	509 945,30
L	Real Estate	225 113,24	254 443,51	277 074,24	301 609,01	328 694,28
M,N	Jasa Perusahaan	2 128,30	2 482,59	2 843,44	3 293,64	3 784,98
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	216 592,34	256 194,57	288 770,10	310 469,59	334 404,87
P	Jasa Pendidikan	70 287,53	80 908,09	93 197,65	100 543,84	110 840,62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	210 036,66	229 512,93	256 950,29	277 586,82	306 428,85
R,S,T,U	Jasa lainnya	63 944,17	75 981,83	86 662,57	96 013,56	108 090,61
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		10 517 424,71	11 634 276,99	12 682 455,27	14 082 679,26	15 163 426,63

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ *Statistic of Bitung City*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 8.1.2 Produk Domestik Regional Bruto atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha Kota Bitung Tahun 2013-2018 (000 000Rp)
Gross Domestic Regional Product at Constant Prices by Industrial Origin of Bitung City in 2013-2018(000 000 Rp)

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1 550 434,03	1 487 989,70	1 533 762,52	1 596 458,01	1 691 292,17
B	Pertambangan dan Penggalian	43 457,02	44 870,82	48 412,55	51 917,77	55 841,24
C	Industri Pengolahan	3 390 567,09	3 352 189,13	3 407 253,71	3 594 639,31	3 784 037,40
D	Pengadaan Listrik dan Gas	8 485,75	9 897,40	11 590,81	11 773,41	12 077,43
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	17 844,60	19 059,98	19 449,43	19 643,64	19 935,47
F	Konstruksi	830 989,65	955 490,01	1 030 780,02	1 113 029,36	1 180 299,03
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	714 093,06	797 074,34	862 238,13	935 592,98	1 004 852,30
H	Transportasi dan Pergudangan	1 052 806,57	1 162 280,24	1 245 017,30	1 330 186,27	1 419 474,29
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	66 285,00	73 765,01	80 614,97	85 866,02	91 916,53
J	Informasi dan Komunikasi	165 305,84	182 649,90	196 176,37	209 035,39	226 728,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	252 904,36	259 671,96	330 117,12	357 873,38	364 095,85
L	Real Estate	199 158,05	215 289,93	227 456,83	243 307,84	262 316,80
M,N	Jasa Perusahaan	1 820,86	1 979,88	2 093,06	2 282,48	2 483,78
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	158 675,77	175 388,24	187 975,99	197 902,90	209 160,23
P	Jasa Pendidikan	62 287,53	67 907,45	74 098,75	78 498,92	85 294,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	183 982,11	197 883,65	212 814,97	226 642,09	245 021,31
R,S,T,U	Jasa lainnya	56 207,39	61 454,74	67 992,32	73 203,32	81 077,61
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		8 755 304,69	9 064 842,35	9 537 544,85	10 127 353,10	10 735 904,24

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ Statistic of Bitung City

SISTEM NERACA NASIONAL

Tabel 8.1.3 Distribusi PDRB Kota Bitung menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018 (persen)
Table 8.1.3 Distribution of GDP of Bitung City Based on Current Prices by Industrial Origin Year 2014-2018 (persen)

Kategori	Uraian	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	20,75	20,12	19,83	19,66	20,14
B	Pertambangan dan Penggalian	0,44	0,44	0,46	0,44	0,45
C	Industri Pengolahan	36,79	34,07	33,04	33,63	32,62
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,08	0,08	0,08	0,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,20	0,20	0,20	0,19	0,19
F	Konstruksi	8,12	9,21	9,29	9,19	9,37
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,73	8,29	8,33	8,39	8,56
H	Transportasi dan Pergudangan	13,06	14,46	14,86	14,67	14,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,69	0,76	0,80	0,79	0,80
J	Informasi dan Komunikasi	1,68	1,71	1,71	1,70	1,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,99	2,91	3,48	3,52	3,36
L	Real Estate	2,14	2,19	2,18	2,14	2,17
M,N	Jasa Perusahaan	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,06	2,20	2,28	2,20	2,21
P	Jasa Pendidikan	0,67	0,70	0,73	0,71	0,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,00	1,97	2,03	1,97	2,02
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,61	0,65	0,68	0,68	0,71
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100	100	100	100	100

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ *Statistic of Bitung City*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel
Table

8.1.4 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bitung Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018 (Persen)

Growth Rate Of Gdp Of Bitung City Based On Constant Price 2010 By Industrial Origin Year 2014-2018 (Percent)

Kategori (1)	Uraian (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)	2018 (7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,40	-4,03	3,08	4,09	5,94
B	Pertambangan dan Penggalian	3,44	3,25	7,89	7,24	7,56
C	Industri Pengolahan	4,38	-1,13	1,64	5,50	5,27
D	Pengadaan Listrik dan Gas	20,25	16,64	17,11	1,58	2,58
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1,16	6,81	2,04	1,00	1,49
F	Konstruksi	11,50	14,98	7,88	7,98	6,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,28	11,62	8,18	8,49	7,46
H	Transportasi dan Pergudangan	11,26	10,40	7,12	6,84	6,71
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,63	11,28	9,29	6,51	7,05
J	Informasi dan Komunikasi	1,74	10,49	7,41	6,55	8,46
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,84	2,68	27,13	8,41	1,74
L	Real Estate	5,93	8,10	5,65	6,97	7,81
M,N	Jasa Perusahaan	4,05	8,73	5,72	9,05	8,82
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,34	10,53	7,18	5,28	5,69
P	Jasa Pendidikan	6,06	9,02	9,12	5,94	8,66
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,84	7,56	7,55	6,50	8,11
R,S,T,U	Jasa lainnya	5,33	9,34	10,64	7,66	10,76
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6,39	3,54	5,22	6,18	6,01

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ *Statistic of Bitung City*

SISTEM NERACA NASIONAL

Tabel
Table

8.1.5 Laju Indeks Implisit PDRB Kota Bitung Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018 (Persen) *Rate of Gross Regional Domestic Product (PDRB) Implicit in Bitung City by Business Line Year 2014-2018 (Percent)*

Kategori (1)	Uraian (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)	2018 (7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10,90	11,80	4,19	5,80	4,11
B	Pertambangan dan Penggalian	1,17	6,63	6,88	-1,76	2,51
C	Industri Pengolahan	4,17	3,62	4,01	7,14	-0,81
D	Pengadaan Listrik dan Gas	-5,13	14,50	-4,18	13,97	0,84
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,39	7,68	5,96	5,44	1,80
F	Konstruksi	-6,35	9,21	1,83	1,76	3,58
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,04	6,34	1,25	3,03	2,28
H	Transportasi dan Pergudangan	11,46	10,96	4,53	2,61	1,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3,18	9,37	4,48	2,53	2,32
J	Informasi dan Komunikasi	3,73	2,23	1,30	3,91	2,30
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,75	4,66	2,54	3,63	1,22
L	Real Estate	2,55	4,56	3,07	1,76	1,08
M,N	Jasa Perusahaan	4,65	7,28	8,34	6,22	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,44	7,01	5,17	2,12	1,91
P	Jasa Pendidikan	6,84	5,58	5,56	1,84	1,46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,19	1,60	4,10	1,44	2,11
R,S,T, ,U	Jasa lainnya	3,48	8,68	3,09	2,90	1,64
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5,38	6,84	3,61	4,57	1,57

Sumber/Source

: Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ *Statistic of Bitung City*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

PDRB MENURUT PENGGUNAAN

Tabel 8.2.1 PDRB Kota Bitung Atas Dasar Harga Berlaku menurut Pengeluaran Tahun 2014-2018 (Juta Rupiah)
PDRB Bitung City on the basis of Current Price by Expenditure (Million Rupiah), 2014-2018

Komponen Pengeluaran	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3 779 528,02	4 567 138,87	4 887 487,02	5 371 250,23	5 836 794,86
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	121 461,98	132 713,87	144 536,62	162 171,76	184 955,62
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	997 582,68	1 185 125,55	1 245 928,66	1 389 827,98	1 571 528,60
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	2 646 784,66	3 149 839,10	3 474 891,59	3 825 295,21	4 278 725,75
5 Perubahan Inventori	16 189,46	12 983,68	6 609,45	3 549,42	2 483,75
6 Ekspor	11 042 977,43	10 505 837,94	11 177 432,93	12 547 041,99	13 549 278,28
7 Impor	8 087 099,51	7 919 362,03	8 254 431,00	9 216 457,32	10 260 340,24
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	10 517 424,71	11 634 276,99	12 682 455,27	14 082 679,26	15 163 426,63

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ *Statistic of Bitung City*

SISTEM NERACA NASIONAL

Tabel 8.2.2 PDRB Kota Bitung Atas Dasar Harga Konstan menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2018
PDRB of Bitung City Based on the Constant Price by Expenditure (Million Rupiah), 2014-2018

Komponen Pengeluaran	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3 376 643,42	3 715 238,73	3 912 831,72	4 121 220,08	4 252 573,64
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	105 162,73	105 368,83	107 429,30	110 921,97	118 941,94
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	801 905,87	882 102,96	902 483,33	965 715,73	1 016 073,76
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	2 859 375,05	3 128 277,82	3 350 480,14	3 606 626,33	3 734 291,15
5 Perubahan Inventori	10 700,22	13 316,15	7 007,00	3 754,01	2 563,60
6 Ekspor	8 349 255,70	8 097 221,58	8 290 653,09	8 532 808,81	9 230 185,40
7 Impor	6 747 738,31	6 876 683,73	7 033 339,73	7213693,83	7618725,25
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	8 755 304,69	9 064 842,35	9 537 544,85	10 127 353,10	10 735 904,24

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ *Statistic of Bitung City*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 8.2.3 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Bitung menurut

Pengeluaran (Persen), 2014-2018

***Growth Rate of GDP of Bitung City by Expenditure
(Percent), 2014-2018***

Komponen Pengeluaran	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3,85	65,24	35,24	42,74	24,99
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,32	0,20	1,96	3,25	7,23
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6,10	10,00	2,31	7,01	5,21
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	2,42	9,40	7,10	7,65	3,54
5 Perubahan Inventori	-8,70	24,45	-47,38	-46,42	-31,71
6 Ekspor	-2,60	-3,02	2,39	2,92	8,17
7 Impor	-7,01	1,91	2,28	2,56	5,61
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	6,39	3,53	5,21	6,18	6,01

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ *Statistic of Bitung City*

SISTEM NERACA NASIONAL

Tabel 8.2.4 Distribusi PDRB Kota Bitung Menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2018
Distribution of GDP of Bitung City by Expenditure (Percent), 2014-2018

Komponen Pengeluaran	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	35,94	39,26	38,10	38,14	38,49
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1,15	1,14	1,15	1,15	1,22
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	9,49	10,19	9,75	9,87	10,36
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	25,17	27,07	27,16	27,16	28,22
5 Perubahan Inventori	0,15	0,11	0,05	0,03	0,02
6 Ekspor	105,00	90,30	88,87	89,10	89,35
7 Impor	76,89	68,07	65,09	65,45	67,67
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100	100	100	100	100

Sumber/Source

: Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ *Statistic of Bitung City*

SYSTEM OF NATIONAL ACCOUNTS

Tabel 8.2.5 Laju Implisit PDRB Kota Bitung menurut Pengeluaran (Persen), 2014-2018
Implicit Rate of PDRB of Bitung City by Expenditure (Percent), 2014-2018

Komponen Pengeluaran	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	4,78	9,83	0,45	5,55	5,31
2 Pengeluaran Konsumsi LNPRT	7,79	9,05	7,56	7,92	6,36
3 Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	7,32	8,00	2,01	5,00	7,47
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	-1,30	8,78	2,11	3,16	8,03
5 Perubahan Inventori	19,84	-35,56	-3,26	0,24	2,47
6 Ekspor	9,70	-1,90	4,78	8,16	-0,17
7 Impor	8,08	-3,91	1,91	8,86	5,41
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5,38	6,84	3,61	4,57	1,57

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Bitung/ *Statistic of Bitung City*

SISTEM NERACA NASIONAL

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, 2015 – 2018

Tabel : 8.2.6

Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product Base on Constant Prices by Regency in North Sulawesi Province, 2015 – 2018*

(2010 = 100)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	2015	2016	2017 ^x	2018 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Bolaang Mongondow	5.89	6.56	6.67	7.50
2. Minahasa	6.17	6.06	6.07	6.12
3. Kepulauan Sangihe	6.07	6.08	5.45	5.50
4. Kepulauan Talaud	5.23	5.28	5.10	5.07
5. Minahasa Selatan	6.30	5.09	6.53	6.09
6. Minahasa Utara	7.03	7.05	6.51	6.46
7. Bolaang Mongondow Utara	5.80	6.16	6.28	6.18
8. Siau Tagulandang Biaro	7.01	7.00	6.99	6.73
9. Minahasa Tenggara	6.29	6.32	6.36	6.02
10. Bolaang Mongondow Selatan	5.96	6.13	6.24	6.60
11. Bolaang Mongondow Timur	6.48	5.57	5.71	5.08
Kota/City				
1. Manado	6.39	7.18	6.74	6.65
2. Bitung	3.54	5.21	6.18	6.01
3. Tomohon	6.03	4.19	8.84	6.13
4. Kotamobagu	6.52	6.63	6.79	6.67

Sumber : Badan Pusat Statistik Prov. Sulawesi Utara
Source : Statistics of North Sulawesi Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

- Enlighten the Nations -



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BITUNG

BPS - Statistics of Bitung City

Jl. Stadion Duasudara, Manembo-nembo, Kota Bitung

Telp. (0438) 31269 Email: bps7172@bps.go.id

Homepage: <https://bitungkota.bps.go.id>



9 772654 678003